



**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 - 2015**

Skripsi

Disusun Oleh :

**Risti Dwi Julianti
022112151**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

NOVEMBER 2016

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 – 2015**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA.)

Ketua Program Studi,

(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,
CCSA., CA., CSEP., QIA.)

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 – 2015**

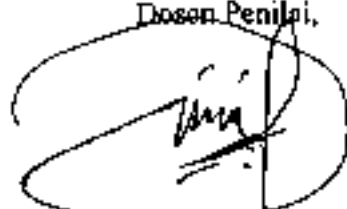
Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari : Kamis Tanggal : 03 / November / 2016

Risti Dwi Julianti
022112151

Menyetujui,

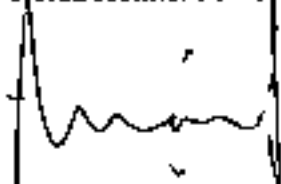
Dosen Penilai,



(Ketut Sunarta, M.M., S.E., Ak.)

Mengetahui,

Ketua Komisi Pembimbing



(Dr. Ariel Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,
CCSA., C.A., CSEP., QIA)

Anggota Komisi Pembimbing



(Asep Alipudin, S.E., M.Ak.)

ABSTRAK

Risti Dwi Julianti, 0221 12 151, Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2015. Arief Tri Hardiyanto dan Asep Allpudla, 2016.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya haruslah berfokus pada peningkatan profit, untuk memperoleh profit perusahaan harus mempunyai modal kerja, modal kerja digunakan untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah pegawai dan pembayaran lainnya. Modal kerja merupakan alat pencetak pendapatan dan laba perusahaan, jika aktivitasnya lancar maka perusahaan akan mendapat keuntungan. Indikator adanya modal kerja yang baik dapat dilihat dari perputaran kas, karena tingkat perputaran kas yang tinggi menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditamamkan modal kerja, perputaran piutang, semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya dan yang terakhir adalah perputaran persediaan, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. Jika perusahaan berjalan baik dan selalu memperoleh keuntungan ini akan mempengaruhi harga saham karena harga saham yang tinggi menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham nantinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan), terhadap harga saham. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif, dengan metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah statistik kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2015. Sampel yang diambil sebanyak 9 perusahaan dari jumlah populasi 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Statistik dan regresi linier berganda dengan alat bantu *SPSS* versi 20.0.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pada tabel 51 menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel perputaran kas adalah sebesar 0,927. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Perputaran piutang menunjukkan berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap harga saham, hasil ini terlihat pada nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. modal kerja dengan indikator perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan mampu mempengaruhi harga saham sebesar 46,8% dan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan modal kerjanya dengan baik. Dimana, modal kerja yang dikelola sebaiknya dalam keadaan cukup sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan dapat mencapai laba yang optimal, yang akhirnya harga saham dapat berfluktuasi ke arah yang diharapkan.

Kata Kunci : Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Harga Saham

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2015", dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

Penulis menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan teman seperjuangan saat merancang baik pada saat perencanaan, pelaksanaan maupun penulisan hasil. Namun akhirnya, penulis berhasil melalui segala hambatan, yang tentu saja tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta atas segala dukungan dan motivasi baik moral maupun materil serta doa yang tak henti-hentinya.
2. Rista Dara Seraya kakak semata wayang saya yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, AK., M.M., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
4. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., C.A., CSEP., OIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, dan selaku Ketua Komisi Pembimbing saya.
5. Ibu Retno Martanti Endah L, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Asep Alipudin, SE., M.Ak. selaku Anggota Komisi Pembimbing proposal penelitian.
7. Dan teman-teman seperjuangan yang banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yaitu Samsul, Deris, Dina Maharani, Dini, Ghea, Inge, Nurul, Siska, Dona, Yulia, Ine, Marcel, Ismail, Ricko, yang selalu senantiasa memberikan dukungan, berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan motivasi, serta teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan dan teman-teman Program Studi Akuntansi khususnya kelas E angkatan 2012.
8. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai.
9. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Satu bagian perjalanan telah terselesaikan, bagian lain yang lebih besar masih menanti. Akhir kata, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amien.

Bogor, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah	3
1.2.1. Perumusan Masalah	3
1.2.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Maksud Penelitian	4
1.3.2. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.4.1. Kegunaan Teoritis	4
1.4.2. Kegunaan praktis	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Modal Kerja	6
2.1.1. Pengertian Modal Kerja	6
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja	6
2.1.3. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	8
2.2. Efisiensi Modal Kerja	11
2.2.1. Perputaran Kas	11
2.2.2. Perputaran Piutang	12
2.2.3. Perputaran Persediaan	13
2.3. Saham	15
2.3.1. Pengertian Saham	15
2.3.2. Jenis-jenis Saham	15
2.3.3. Harga Saham	16
2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	17
2.3.5. Pengaruh Modal Kerja terhadap Harga Saham	19
2.4. Penelitian sebelumnya dan Kerangka Pemikiran.....	21
2.4.1. Penelitian Sebelumnya	21
2.4.2. Kerangka Pemikiran	23
2.4.3. Paradigma Penelitian	26

2.5. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Objek Penelitian, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian	28
3.2.1. Objek Penelitian	28
3.2.2. Unit Analisis	28
3.2.3. Lokasi Penelitian	28
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
3.4. Operasional Variabel	29
3.5. Metode Penarikan Sampel	29
3.6. Prosedur Pengumpulan Data	30
3.7. Metode Pengolahan/ Analisis Data	31
3.7.1. Analisis Deskriptif	31
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	31
3.7.2.1. Uji Normalitas	31
3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas	32
3.7.2.3. Uji Multikolinearitas	32
3.7.2.4. Uji Autokolerasi	32
3.7.3. Analisis Linear Berganda	33
3.7.4. Uji Hipotesis	33
3.7.4.1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t) ...	33
3.7.4.2. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (uji F)	34
3.7.4.3. Pengujian Hipotesis Koefisien Kolerasi (R)...	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI	35
4.1.1.1. Sejarah dan Perkembangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk.	35
4.1.1.2. Sejarah dan Perkembangan PT Indofarma (persero) Tbk.	36
4.1.1.3. Sejarah dan Perkembangan PT Kimia Farma (persero) Tbk.	38
4.1.1.4. Sejarah dan Perkembangan PT Kalbe Farma Tbk.	39
4.1.1.5. Sejarah dan Perkembangan PT Merk Indonesia Tbk.	40
4.1.1.6. Sejarah dan Perkembangan PT Pyridam Farma Tbk.	41
4.1.1.7. Sejarah dan Perkembangan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	42
4.1.1.8. Sejarah dan Perkembangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	43

4.1.1.9. Sejarah dan Perkembangan PT Tempo Scan Pasific Tbk.	44
4.2. Kondisi Perputaran kas, Perputaran piutang, perputaran persediaan dan harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI	44
4.2.1. Kondisi Perputaran Kas Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI	44
4.2.2. Kondisi Perputaran Piutang Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI	56
4.2.3. Kondisi Perputaran Persediaan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI	67
4.2.4. Kondisi harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI	78
4.3. Metode Pengolahan/ Analisis Data	89
4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif	89
4.3.2. Uji Hasil Asumsi Klasik	90
4.3.2.1. Uji Normalitas	90
4.3.2.2. Uji Multikolinieritas	92
4.3.2.3. Uji Autokolerasi	92
4.3.2.4. Uji Heteroskedastisitas	93
4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda	94
4.3.4. Uji Hipotesis	95
4.3.4.1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) ...	95
4.3.4.2. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)	97
4.3.4.3. Pengujian Hipotesis Koefisien Kolerasi (R) ..	97
4.4. Pembahasan	98
4.5. Interpretasi Hasil Penelitian	99
4.5.1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, ..	99
4.5.2. Pengaruh Perputaran piutang terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, ..	99
4.5.3. Pengaruh Perputaran persediaan terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI,	101

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	102
5.2. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.....	2
Gambar 2	Paradigma Penelitian	26
Gambar 3	Grafik Perputaran Kas PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2010-2015	45
Gambar 4	Grafik Perputaran Kas PT Indofarma (persero) Tbk periode 2010-2015.....	46
Gambar 5	Grafik Perputaran Kas PT Kimia Farma (persero) Tbk periode 2010-2015	47
Gambar 6	Grafik Perputaran Kas PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2015	48
Gambar 7	Grafik Perputaran Kas PT Merck Indonesia Tbk periode 2010-2015	49
Gambar 8	Grafik Perputaran Kas PT Pyridam Farma Tbk periode 2010-2015	50
Gambar 9	Grafik Perputaran Kas PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk periode 2010-2015	51
Gambar 10	Grafik Perputaran Kas PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk periode 2010-2015	53
Gambar 11	Grafik Perputaran Kas PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2010-2015.....	54
Gambar 12	Grafik Perputaran Kas Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2015	55
Gambar 13	Grafik Perputaran Piutang PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2010-2015	57
Gambar 14	Grafik Perputaran Piutang PT Indofarma (persero) Tbk periode 2010-2015	58
Gambar 15	Grafik Perputaran Piutang PT Kimia Farma (persero) Tbk periode 2010-2015	59
Gambar 16	Grafik Perputaran Piutang PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2015	60
Gambar 17	Grafik Perputaran Piutang PT Merck Indonesia Tbk periode 2010-2015.....	61
Gambar 18	Grafik Perputaran Piutang PT Pyridam Farma Tbk periode 2010-2015.....	62
Gambar 19	Grafik Perputaran Piutang PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk periode 2010-2015	63
Gambar 20	Grafik Perputaran Piutang PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk periode 2010-2015.....	64
Gambar 21	Grafik Perputaran Piutang PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2010-2015	65

Gambar 22 Grafik Perputaran Piutang perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2015	66
Gambar 23 Grafik Perputaran Persediaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2010-2015	68
Gambar 24 Grafik Perputaran Persediaan PT Indofarma (persero) Tbk periode 2010-2015	69
Gambar 25 Grafik Perputaran Persediaan PT Kimia Farma (persero) Tbk periode 2010-2015	70
Gambar 26 Grafik Perputaran Persediaan PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2015.....	71
Gambar 27 Grafik Perputaran Persediaan PT Merck Indonesia Tbk periode 2010-2015	72
Gambar 28 Grafik Perputaran Persediaan PT Pyridam Farma Tbk periode 2010-2015	73
Gambar 29 Grafik Perputaran Persediaan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk periode 2010-2015	74
Gambar 30 Grafik Perputaran Persediaan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk periode 2010-2015.....	75
Gambar 31 Grafik Perputaran Persediaan PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2010-2015	76
Gambar 32 Grafik Perputaran Persediaan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2015	78
Gambar 33 Grafik Harga Saham PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2010-2015	79
Gambar 34 Grafik Harga Saham PT Indofarma (persero) Tbk periode 2010-2015.....	80
Gambar 35 Grafik Harga Saham PT Kimia Farma (persero) Tbk periode 2010-2015.....	81
Gambar 36 Grafik Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2015	82
Gambar 37 Grafik Harga Saham PT Merck Indonesia Tbk periode 2010-2015..	83
Gambar 38 Grafik Harga Saham PT Pyridam Farma Tbk periode 2010-2015	84
Gambar 39 Grafik Harga Saham PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk periode 2010-2015	85
Gambar 40 Grafik Harga Saham PT Taisho Pharmaccutical Indonesia Tbk periode 2010-2015	86
Gambar 41 Grafik Harga Saham PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2010-2015	87
Gambar 42 Grafik Harga Saham perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2015	88

Gambar 43 P Plot Normalitas	91
Gambar 44 Grafik Normalitas	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 2 Laporan Keuangan PT Indofarma (persero) Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 3 Laporan Keuangan PT Kimia Farma (persero) Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 4 Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 5 Laporan Keuangan PT Merck Indonesia Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 6 Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 7 Laporan Keuangan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 8 Laporan Keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 9 Laporan Keuangan PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2010-2015**
- Lampiran 10 Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015**
- Lampiran 11 Perhitungan SPSS Versi 20.0**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya haruslah berfokus pada peningkatan profit. Untuk memperoleh profit maka perusahaan harus mempunyai suatu modal awal atau modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan lainnya serta aktiva modal seperti : tanah, bangunan, mesin, pabrik dan lainnya. Investasi yang kita korbankan sama hal dengan pengorbanan ekonomis maka setiap ukuran kinerja suatu investasi pasti mengkaitkan antara pengorbanan tersebut dengan hasilnya.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan efisiensi modal kerja. Modal kerja dibutuhkan perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan mentah, membayar upah pegawai, dan pembayaran lainnya, yang diharapkan akan diterima kembali dalam waktu yang tidak lama (kurang dari satu tahun), melalui penjualan produksinya.

Efisiensi modal kerja memainkan peranan penting dari strategi perusahaan secara keseluruhan, dalam rangka menciptakan nilai pemegang saham atau nilai perusahaan. Efisiensi pengelolaan modal kerja berarti tercapainya keseimbangan antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan (tidak lebih dan tidak kurang). Apabila modal kerja yang tersedia lebih kecil dari kebutuhan perusahaan, maka akan menimbulkan kerugian atau kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Sebaliknya, apabila modal kerja yang tersedia lebih besar dari yang dibutuhkan, maka akan mengakibatkan dana menganggur (*idle money*), sehingga tidak efisien dalam penggunaan modal kerja.

Modal kerja atau disebut juga asset lancar, merupakan alat pencetak pendapatan dan laba perusahaan. Jika aktivitasnya lancar, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Selain itu dengan pengelolaan modal kerja yang lebih optimal, akan menguntungkan bagi perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau liabilitas lancarnya, serta pembayaran lain yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari perputaran kas (*cash turn over*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

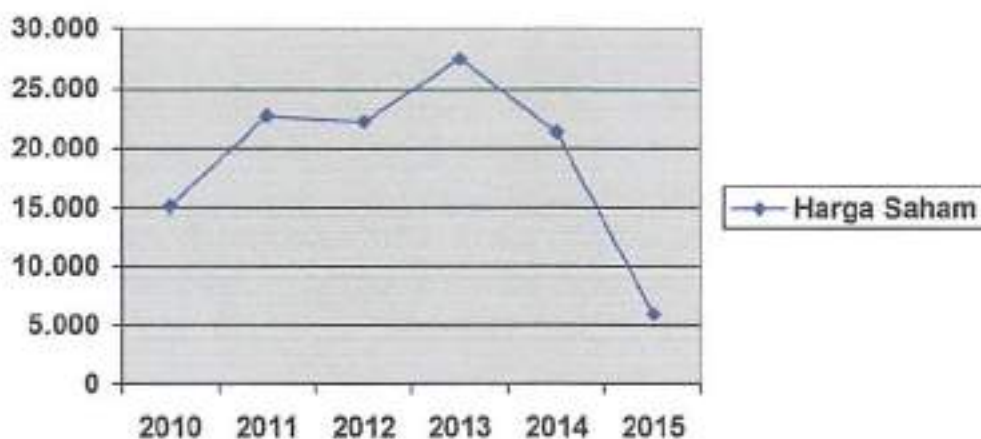
Tingkat perputaran kas merupakan efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan, serta menunjukkan banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya, sehingga profitabilitas atau laba yang diperoleh perusahaan meningkat, yang akhirnya harga saham akan naik.

Harga saham yang tinggi adalah ukuran nilai (*value*) perusahaan yang tinggi. Dengan meningkatnya harga saham, maka meningkat pula nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan *profitable*, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham nantinya.

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa efek ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap kinerja perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Dalam hal ini, salah satu unsur yang mempengaruhi harga saham yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan di masa depan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor industri barang konsumsi yang termasuk kedalam sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun 9 perusahaan Farmasi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang akan penulis jadikan sebagai objek penelitian pada skripsi ini yakni, PT. Darya Varia Lobaratoria Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma (persero) Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merek Indonesia Tbk, PT Phyridam Farma Tbk, PT Merek Sharp Dohme Pharma Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, PT Tempo Scan Pasific Tbk.



Gambar 1
Pergerakan Harga Saham pada perusahaan
Sub Sektor yang terdaftar di BEI

Dapat dilihat pada Gambar diatas merupakan pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat sepanjang tahun 2010- 2015 harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdapat di BEI tiap periode mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan namun cenderung naik, Dimana paling tinggi rata-rata harga saham mencapai Rp. 27.512 perlembar saham pada tahun 2013 dan paling rendah mencapai Rp. 5.967 perlembar saham di tahun 2015. Kenaikan harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdapat di BEI pada tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp.22.752 perlembar saham ini terjadi karena adanya kenaikan harga saham di beberapa perusahaan seperti pada PT Merek Tbk yang awalnya Rp.94.000 perlembar saham naik menjadi Rp. 147.000 perlembar saham pada tahun 2011.

Dari penjelasan yang telah diuraikan kaitannya dengan perusahaan sub sektor farmasi yang sedang berkembang di Indonesia, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah perusahaan yang termasuk dalam bidang industri yang sedang berkembang tersebut telah pasti memiliki modal kerja yang baik dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Untuk melakukan penelitian lebih lanjut atas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, maka penulis memilih judul "**Pengaruh Modal Kerja terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015**".

1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa dengan menganalisa efisiensi pengelolaan modal kerja, maka kita akan mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam mengelola modal kerja dan bermanfaat untuk meningkatkan laba perusahaan di masa depan, sehingga harga saham akan naik. Penelitian dan penulisan makalah ini dibangun dengan pemikiran bahwa bila perusahaan tidak mengelola modal kerja secara efektif dan efisien, maka akan mengganggu laba yang diterima perusahaan, sehingga akan dapat menurunkan harga pasar saham perusahaan tersebut.

1.2.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana tingkat perputaran kas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana tingkat perputaran piutang pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?

5. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis, serta memperoleh data dan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan identifikasi masalah, untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap harga saham, yang akan digunakan sebagai bahan kajian dan pendukung dalam penyusunan makalah.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di BEI, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran kas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui tingkat perputaran piutang pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.
5. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan teori dari beberapa buku yang berhubungan dengan judul yang diteliti, serta menggunakan data-data perusahaan yang dibutuhkan sehingga penulis berharap agar makalah yang dihasilkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.1. Kegunaan Teoritis

1. Bagi Penulis

Manfaat dilakukannya penelitian bagi penulis, selain untuk memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis, khususnya mengenai pengaruh modal kerja terhadap harga saham, juga untuk mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah, mengolah data dan informasi tentang masalah tersebut dengan mempergunakan metode ilmiah, serta untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan metodologi penelitian yang dimiliki.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada pihak-pihak yang membutuhkan pada umumnya terutama mengenai analisis modal kerja terhadap harga saham pada khususnya, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut, adanya makalah ini dapat memberikan bahan wacana bagi pembaca tentang pengaruh modal kerja terhadap harga saham.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan informasi serta dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengevaluasi pengelolaan modal kerja yang tepat, sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal, dan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Selain itu juga diharapkan agar makalah ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya, sehingga kekurangan-kekurangan di masa lalu dapat diperbaiki agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penelitian ini juga, diharapkan dapat menghasilkan suatu saran dan masukan yang positif sebagai dasar perbaikan dan pengembangan terhadap penggunaan modal kerja atas instansi/perusahaan agar lebih efektif, efisien, dan ekonomis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Modal Kerja

2.1.1. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian barang dagangan, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualannya. Adapun modal kerja menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Kasmir (2016, 248) mendefinisikan modal kerja yaitu sebagai berikut :

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Selain itu, modal kerja juga diartikan sebagai seluruh aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Dengan kata lain, modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, yang digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Sedangkan menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112) menyatakan bahwa: Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

Riyanto (2010:17) pengertian modal adalah sebagai berikut :

“Modal dapat diartikan yang bersifat klasik dan *non physical oriented*, pengertian modal yang klasik adalah sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut, sedangkan yang bersifat *non physical oriented* adalah modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal.”

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa modal kerja merupakan investasi dalam aset lancar seperti kas, bank, surat berharga, piutang, dan persediaan yang harus tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dimana perputarannya kurang dari satu tahun.

2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja yang cukup memang sangat penting bagi suatu perusahaan. Untuk menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bukanlah hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung/dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi modal kerja. Kasmir (2016, 254-256) berpendapat bahwa faktor-faktor yang menentukan besarnya modal kerja adalah :

1. Jenis Perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan dan persediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2. Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu. Hal yang perlu diketahui dari syarat-syarat kredit dalam hal ini adalah:

- a. Syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan
- b. Syarat penjualan barang

Syarat pembelian barang atau bahan yang akan digunakan untuk memproduksi barang mempengaruhi modal kerja. Pengaruhnya berdampak terhadap pengeluaran kas. Jika persyaratan kredit lebih mudah, akan sedikit uang kas yang keluar, demikian pula sebaliknya, syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan juga memiliki kaitannya dengan sediaan.

Kemudian, syarat penjualan berbeda dengan diatas. Dalam syarat penjualan, apabila syarat kredit diberikan relatif lunak seperti potongan harga, modal kerja yang dibutuhkan semakin besar dalam sektor piutang. Syarat-syarat kredit yang diberikan apakah 2/10 net 30 atau 2/10 net 60 juga akan mempengaruhi penjualan kredit.

Agar modal kerja yang diinvestasikan dalam sektor piutang dapat di perkecil, perusahaan perlu memberikan potongan harga. Kebijakan

ini disamping bertujuan untuk menarik minat debitur untuk segera membayar utangnya, juga untuk memperkecil kemungkinan resiko utang yang tidak tertagih (*macet*).

3. Waktu Produksi

Artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

4. Tingkat Perputaran Persediaan

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka jumlah modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan semakin rendah, dan sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran persediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

2.1.3. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja yang permanen seharusnya atau sebaiknya dibiayai oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Selain itu, dapat pula dibiayai dari penjualan obligasi atau jenis hutang jangka panjang lainnya. Tetapi dalam hal ini, perusahaan harus mempertimbangkan jatuh tempo dari hutang jangka panjang, disamping juga harus mempertimbangkan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2016, 256-261) pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :

1. Hasil operasi perusahaan

Jumlah *net income* yang nampak dalam laporan laba rugi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan. Dengan adanya keuntungan atau laba perusahaan yang tidak diambil dari pemilik perusahaan, maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek)

Surat berharga (*marketable securities*) adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual. Apabila dalam penjualan tersebut diperoleh keuntungan, maka akan menambah modal kerja, dan sebaliknya.

3. **Penjualan aset tetap**
 Penjualan atas aset tetap yang tidak diperlukan lagi akan menyebabkan bertambahnya modal kerja. Apabila hasil dari penjualan tersebut tidak segera digunakan untuk mengganti aset yang bersangkutan, akan menyebabkan keadaan aset lancar yang besar, sehingga melebihi jumlah modal kerja yang dibutuhkan (adanya modal kerja yang berlebihan).
4. **Penjualan saham atau obligasi**
 Perusahaan dapat mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Penjualan obligasi ini mempunyai risiko bahwa perusahaan harus membayar bunga tetap, oleh karena itu harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Penjualan obligasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan (terlalu besar), disamping menimbulkan beban bunga yang besar, juga akan mengakibatkan keadaan aset lancar yang besar sehingga melebihi jumlah modal kerja yang dibutuhkan, yang mengakibatkan dana menganggur (*idle money*).
5. **Pinjaman dari bank dan pinjaman-pinjaman jangka pendek lainnya serta hutang dagang yang diperoleh dari para *supplier***
 Dalam hal ini, bertambahnya aset lancar di imbangi atau dibarengi dengan bertambahnya hutang lancar, sehingga modal kerja (*net working capital*) tidak berubah.
6. **Dana hibah**
 Dana hibah dapat digunakan sebagai modal kerja dan biasanya tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman, dan tidak ada kewajiban pengembalian.

Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aset dan menurunnya liabilitas. Kasmir (2016, 258-261) mengatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk tujuan :

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya.
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
- c. Untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
- d. Pembentukan dana.
- e. Pembelian aset tetap seperti: tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain.
- f. Pembayaran utang jangka panjang seperti: obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang.
- g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.
- h. Pengembalian uang atau barang untuk kepentingan pribadi.
- i. Dan penggunaan lainnya.
- j. **Kebutuhan Modal Kerja**

Penggunaan modal kerja menyebabkan perubahan bentuk jumlah asset lancar dan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Perubahan tersebut terjadi karena adanya kebutuhan akan modal kerja dalam kegiatan operasionalnya. Kebutuhan dalam penggunaan modal kerja pada setiap perusahaan berbeda-beda. Namun, kebutuhan tersebut dapat dihitung dan di analisis dengan suatu metode. Metode dalam menghitung dan mengukur akan besarnya penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Metode Keterikatan Dana

Sutrisno (2012, 46) mengemukakan bahwa untuk menentukan besarnya modal kerja pada metode ini, terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

- a. Periode terikatnya modal kerja, merupakan jangka waktu yang diperlukan mulai kas ditanamkan ke dalam elemen-elemen modal kerja sampai menjadi kas kembali.
- b. Proyeksi kebutuhan kas rata-rata per hari, merupakan pengeluaran rata-rata kas setiap harinya untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan penolong, pembayaran upah, pembayaran biaya pemasaran, dan pembayaran-pembayaran tunai lainnya.

2. Metode Perputaran Modal Kerja

Metode perputaran modal kerja berbeda dengan metode keterikatan dana, karena metode ini menentukan kebutuhan modal kerja dengan memperhatikan perputaran pembentuk modal kerja.

Menurut Sutrisno, (2012, 47) Pengertian metode perputaran modal kerja yaitu sebagai berikut : Dengan metode ini besarnya modal kerja ditentukan dengan cara menghitung perputaran elemen-elemen pembentuk modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan persediaan.

Agus Sartono (2008, 393) mengemukakan bahwa dalam metode ini, kebutuhan modal kerja dapat ditentukan dengan memperhatikan perputaran elemen pembentuk modal kerja itu sendiri seperti kas, piutang dan persediaan. Perputaran elemen aktiva lancar yaitu sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Kemudian dihitung periode terikatnya elemen modal kerja, dengan membagi jumlah hari dalam setahun dengan perputaran masing-masing elemen modal kerja :

$$\text{Kas} = \frac{360}{\text{Perputaran kas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Piutang} &= \frac{360}{\text{Perputaran piutang}} \\ \text{Persediaan} &= \frac{360}{\text{Perputaran persediaan}} \end{aligned}$$

Setelah itu, hasilnya dijumlahkan menjadi periode terikatnya modal kerja. Metode ini digunakan agar dapat mengetahui perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan suatu perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut dapat ditentukan modal kerja yang dipakai sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2.2. Efisiensi Modal Kerja

Tingkat modal kerja yang optimal ditentukan sebagian besar dengan metode pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar. Hal ini membutuhkan pemantauan terus-menerus untuk mempertahankan tingkat yang tepat dalam berbagai komponen modal kerja. Indikator adanya efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran kas (*cash turn over*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

2.2.1. Perputaran Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, makin besar kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besar kas berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas saja, maka akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja. Jika perusahaan itu dalam keadaan likuid apabila sewaktu waktu ada tagihan.

Kas adalah uang tunai dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan. (Munawir, 2010:14)

Menurut Bambang Riyanto (2011:94) bahwa : "kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya".

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2011 : 95) bahwa: "perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata".

Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salenya. Perbandingan antara sale dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*).

Menurut wild, subramanyan dan haley (2005:42) bahwa perputaran kas dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus : perputaran kas = (penjualan bersih)/rata-rata kas) x 1 time

Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Dimana rata-rata kas dan bank dapat dihitung dari saldo kas dan bank awal ditambah saldo kas dan bank akhir dibagi dua. Makin tinggi perputaran kas berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya.

2.2.2. Perputaran Piutang

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang atas penjualan secara kredit, sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas, dan akhirnya dapat dibelanjakan kembali menjadi persediaan, dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali.

Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang tergantung dari syarat pembayarannya. Semakin lunak atau semakin lama syarat pembayarannya, berarti semakin lama modal terikat pada piutang, yang berarti tingkat perputaran piutang selama periode tertentu semakin rendah, dan sebaliknya.

Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA (2014) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan perputaran piutang adalah sebagai berikut :

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas.

Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :
$$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$$

Dimana :

Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat dipertinggi dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek jangka waktu pembayaran.

Keefektifan kebijaksanaan penjualan kredit suatu perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari tingkat perputaran piutang, tetapi juga perlu dikaitkan dengan hari rata-rata pengumpulan piutang. Namun hari rata-rata pengumpulan piutang ini baru akan berarti, jika dibandingkan dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan perusahaan. Apabila hari rata-rata pengumpulan piutang selalu lebih besar daripada batas waktu pembayaran yang telah ditetapkan perusahaan, berarti bahwa cara pengumpulan piutang yang dilakukan perusahaan kurang efisien.

Hal tersebut sejalan dengan Munawir (2010, 76) yang menyatakan bahwa apabila rata-rata periode pengumpulan piutang lebih dari 60 hari menunjukkan perusahaan tersebut kurang baik, terutama bagian penagihan, sehingga tidak mampu menagih piutang pada saatnya, atau perusahaan tersebut telah memberikan syarat-syarat kredit yang terlalu lunak pada langganannya. Di samping itu semakin besar rasio ini bagi suatu perusahaan semakin besar pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Semakin tinggi peputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. sebaliknya apabila rasio perputaran piutang semakin rendah maka modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin besar atau terjadi *over investment* dan hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan.

Penurunan rasio perputaran piutang menurut Munawir (2010, 78) dapat disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
- 2) Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- 3) Naiknya penjualan diikuti oleh naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
- 4) Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- 5) Naiknya penjualan sedangkan piutang tidak berubah.

Penurunan rasio perputaran piutang juga dapat disebabkan karena bagian kredit dan penagihan yang tidak bekerja dengan efektif atau mungkin karena adanya perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit.

2.2.3. Perputaran Persediaan

Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam persediaan. Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis asset lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan

digudang hingga akhirnya terjual. Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan. bahan atau barang yang disediakan oleh perusahaan, baik berupa barang jadi, bahan mentah, maupun barang dalam proses, yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen setiap saat. (Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA, 2014, 182)

Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas perlu diperhitungkan, karena selain dapat mengetahui efisiensi biaya, juga berguna untuk memperoleh laba yang besar. Kekurangan atau kelebihan persediaan akan berdampak kurang baik bagi perusahaan. Oleh sebab itu, pengelolaan persediaan sangat penting untuk menjaga agar persediaan barang yang ada selalu cukup, tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit.

Sedangkan Bambang Riyanto (2011, 69) menyatakan bahwa "Investasi dalam persediaan yang terlalu kecil akan mempunyai dampak yang menekan keuntungan". Hal tersebut dikarenakan kekurangan bahan baku akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh, yang berarti tenaga kerja tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga akan mempertinggi biaya produksi rata-rata, dan akhirnya akan menekan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tingkat persediaan yang tidak memadai akan menimbulkan kerugian karena adanya permintaan yang tidak terpenuhi.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada diubah menjadi penjualan yaitu dengan menggunakan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Untuk mengukur efisiensi persediaan, maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Menurut Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA (2014, 183) perputaran persediaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \quad \text{atau}$$

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena

penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

2.3. Saham

2.3.1. Pengertian Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Mangasa Simatupang (2010, 19) menyatakan bahwa "Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham".

Bursa Efek Indonesia, dalam situs resminya mendefinisikan saham sebagai berikut :

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (www.idx.co.id).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa saham adalah surat berharga atau efek yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau lembaga atau badan hukum terhadap suatu perusahaan, dan orang atau lembaga tersebut memiliki suara (hak) didalamnya sesuai dengan porsi kepemilikannya.

Seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai *investor* dan *speculator*. *Investor* disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan deviden dan capital gain dalam jangka panjang, sedangkan *spekulator* adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan.

2.3.2. Jenis-jenis Saham

Menurut Sutrisno (2012, 310) saham dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*). Perbedaan kedua macam saham ini adalah :

1. Saham Biasa (*common stock*)
 - a. Dividen dibayar bila laba.
 - b. Memiliki hak suara.
 - c. Memiliki hak memperoleh bagian kekayaan bila perusahaan bangkrut.

2. Saham Preferen (*preferred stock*)
 - a. Dividen dibayarkan walaupun perusahaan dalam kondisi rugi
 - b. Tidak memiliki hak suara.
 - c. Memiliki hak didahulukan bila perusahaan dilikuidasi.

2.3.3. Harga Saham

Harga pasar saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, dimana dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Widodoatmojo (2012, 30-31) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa efek, yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik, dan sebaliknya. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Dalam hal ini, salah satu unsur yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan di masa depan.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wijaya, et al (2010, 2) yang dikutip oleh Petrus Emanuel, bahwa harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Selembur saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Widodoatmojo (2012, 46) harga saham terdiri dari :

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar

Apabila harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Harga historis saham terdiri dari :

1. **Harga Pembukaan**
 Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja pada saat dimulainya hari bursa, sudah terjadi transaksi atas suatu saham. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan tadi menjadi harga pasar saat terjadi transaksi. Jadi harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya.
2. **Harga Penutupan**
 Kebalikan dari harga pembukaan, harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
3. **Harga tertinggi**
 Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
4. **Harga terendah**
 Harga ini merupakan lawan dari harga tertinggi.
5. **Harga rata-rata**
 Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Mangasa Simatupang (2010,71), naik dan turunnya harga saham di bursa pada dasarnya disebabkan banyak faktor antara lain adanya rumor atau issue serta perbedaan persepsi dari masing-masing investor terhadap kinerja perusahaan baik yang dipengaruhi dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal) sehingga berlaku hukum pasar.

Apabila banyak investor memperkirakan bahwa kinerja perusahaan yang bersangkutan akan membaik, maka akan banyak investor yang akan melakukan pembelian terhadap harga saham tersebut dan selanjutnya harga saham akan naik dan demikian sebaliknya. Apabila lebih banyak investor yang memperkirakan kinerja suatu perusahaan akan mengalami penurunan, maka dengan sendirinya juga akan lebih banyak investor melakukan penjualan saham tersebut, dan selanjutnya harga saham yang bersangkutan akan mengalami penurunan.

Tinggi rendahnya harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor, dan bukan hal yang mudah dalam memprediksi kapan suatu saham akan naik dan turun. Menurut Brigham dan Weston (2011, 26) penyebab perubahan harga saham dapat dibedakan atas faktor internal dan eksternal, yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan sendiri. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya. Keadaan perusahaan akan menjadi tolak ukur investor untuk mengetahui seberapa besar risiko yang akan ditanggungnya. Baik atau buruknya keadaan perusahaan tersebut dapat dilihat dari hal-hal seperti :

a. Laba per lembar saham

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan mencari laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan terus meningkat.

b. Jumlah laba yang didapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik, karena akan menunjukkan prospek yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

c. Jumlah kas deviden yang diberikan

Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham, karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

d. Tingkat risiko dan pengembalian

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi atau berasal dari luar perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham diantaranya:

a. Tingkat bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

- 1) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga

akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan maka investor akan mempertahankan sahamnya.

- 2) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Dan semakin rendah suku bunga, maka semakin tinggi laba perusahaan.

b. Hukum Permintaan dan Penawaran

Apabila permintaan akan suatu saham meningkat sedangkan penawaran terbatas, maka harga saham cenderung meningkat.

c. News dan Rumors

Yang dimaksud *news dan rumors* adalah semua berita atau informasi yang beredar dalam masyarakat yang menyangkut berbagai hal, seperti masalah ekonomi, sosial, politik dan keamanan. Pergerakan harga saham sangat berpengaruh terhadap berbagai isu-isu tersebut, sehingga investor dapat melakukan tindakan dengan menjual atau membeli saham yang akan berdampak pada harga saham secara keseluruhan.

d. Valuta Asing

Dengan adanya kenaikan suku bunga dalam valuta asing, maka mata uang khususnya dollar AS akan terpengaruh. Hal ini mengakibatkan banyak investor cenderung menjual saham yang mereka miliki, dan investor memilih investasi ke valuta asing (valas). Tindakan yang dilakukan oleh investor ini akan memiliki implikasi yang negatif terhadap harga saham di pasar modal.

2.3.5. Pengaruh Modal Kerja terhadap Harga Saham

Tujuan pengelolaan perusahaan saat ini tidak hanya memaksimalkan laba, tetapi juga memaksimalkan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Semakin banyak orang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik, dan sebaliknya. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya.

Dalam hal ini, salah satu unsur yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan di masa depan. Artinya jika kinerja perusahaan baik, maka harga sahamnya akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Hal tersebut sejajar dengan Brigham Houston (2011, 186) yang menyatakan bahwa "Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan, untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan".

Efisiensi manajemen modal kerja memainkan peranan penting dari strategi perusahaan secara keseluruhan, dalam rangka menciptakan nilai pemegang saham atau nilai perusahaan. Efisiensi pengelolaan modal kerja berarti tercapainya keseimbangan antara modal kerja yang tersedia, dengan kebutuhan operasi perusahaan (tidak lebih dan tidak kurang). Apabila modal kerja yang tersedia lebih kecil dari kebutuhan perusahaan, maka akan menimbulkan kerugian atau kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Sebaliknya, apabila modal kerja yang tersedia lebih besar dari yang dibutuhkan, maka akan mengakibatkan dana menganggur (*idle money*), sehingga tidak efisien dalam penggunaan modal kerja.

Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Kas merupakan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, makin besar kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besar kas berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas saja, maka akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja. Jika perusahaan itu dalam keadaan likuid apabila sewaktu waktu ada tagihan.

Rasio perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan, serta menunjukkan banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya, sehingga profitabilitas atau laba yang diperoleh perusahaan meningkat, dimana secara tidak langsung mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang atas penjualan secara kredit, sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas, dan akhirnya dapat dibelanjakan kembali menjadi persediaan, dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi perputaran piutang, berarti modal yang tertanam dalam piutang

semakin kecil, karena dana yang tertanam dalam piutang semakin cepat kembali sebagai kas masuk.

Persediaan barang yang terlalu banyak memerlukan biaya-biaya penyelenggaraan, risiko-risiko, dan investasi yang sangat tinggi. Sehingga terlalu banyaknya uang yang tertanam dalam persediaan barang, dapat merugikan perusahaan karena uang tersebut tidak menghasilkan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Modal kerja atau disebut juga asset lancar, merupakan alat pencetak pendapatan dan laba perusahaan. Gangguan terhadap hal-hal tersebut akan mengganggu kemampu-labaan perusahaan, dan likuiditas perusahaan. Akibat selanjutnya akan mengganggu arus kas perusahaan dan risiko perusahaan. Akhirnya harga saham akan berfluktuasi ke arah yang tidak diinginkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dapat digunakan sebagai alat yang tepat untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola dananya.

2.4. Penelitian sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.4.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat digunakan sebagai bahan kajian yang berkaitan dengan modal kerja terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan modal kerja terhadap harga saham yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Penelitian sebelumnya

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Anggi (2010)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2008).	<i>(Independent)</i> : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan. <i>(Dependent)</i> : Capital Gain	Analisis Regresi Linear Berganda	Baik secara parsial maupun simultan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2.	Budiman (2009)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap	<i>(Independent)</i> : Perputaran Modal Kerja	Analisis Regresi Linear Sederhana	Secara parsial perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap

		Perubahan Harga Saham pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.	(<i>Dependent</i>) : Perubahan Harga Saham		perubahan harga saham.
3.	Ririn setiorini (2009)	Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	(<i>Independent</i>) : <i>Sales growth ratio, financial debt ratio, fixed financial asset ratio, inventories turnover ratio dan receivable turnover ratio</i> (<i>Dependent</i>) : Return on total asset	Analisis Regresi Linear Berganda	Terdapat hasil yang menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4.	Harry Agus (2008)	Pengaruh tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap fluktuasi Harga Saham	(<i>Independent</i>) : Perputaran Modal Kerja (<i>Dependent</i>) : fluktuasi Harga Saham	Analisis Regresi Linear Sederhana	Secara parsial perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan .
5.	Mia Ayu Mustika(2010)	Pengaruh perputaran modal kerja terhadap harga saham (Studi Empiris Perusahaan Telekomunikasi Di BEI)	Perputaran kas, piutang, hutang Perubahan harga saham	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial dan simultan perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

Anggi (2010) menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap return saham, sampel yang diambil yaitu 25 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun *simultan*, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham (*capital gain*). Hal ini sejalan dengan Harry (2008) yang menguji Pengaruh tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap fluktuasi Harga Saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Tetapi, hal tersebut bertentangan dengan Budiman (1998) yang menguji hal yang sama, dimana sampel yang diambil sebanyak 19 bank yang sudah *go public* di Bursa Efek Jakarta. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

Sedangkan, Ririn (2009) dengan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, setiap variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara serempak (*simultan*) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh modal kerja terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anggi (2010) dan Ririn (2009) terdapat perbedaan, yang terletak pada variabel independen dan dependennya. Berbeda dengan penelitian Budiman (2009) dan Harry (2008) terdapat perbedaan pada variabel independennya. Selain itu dari ketiga penelitian terdahulu, terdapat perbedaan periode penelitian yang diuji serta objek yang diteliti. Penulis meneliti tahun 2003-2012 sehingga memberikan hasil dan informasi yang lebih luas dari penelitian-penelitian sebelumnya.

2.4.2. Kerangka Pemikiran

Tujuan perusahaan saat ini adalah maksimalisasi nilai perusahaan. Nilai (*value*) perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Menurut Wijaya et all, (2010, 2) yang dikutip oleh Petrus Emanuel, harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Widodoatmodjo (2012, 30-31) bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa efek, yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik, dan sebaliknya. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Dalam hal ini, salah satu unsur yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan di masa depan. Artinya, jika kinerja perusahaan baik, maka harga sahamnya akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Kehadiran pasar modal memperbanyak alternatif pilihan perusahaan yang *go public* untuk mendapatkan sumber dana khususnya dana jangka panjang. Peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana dari investor ke perusahaan, sedangkan dari sisi investor diharapkan akan mendapat pengembalian dari penyeteroran dana tersebut.

Brigham Houston (2011, 186) menyatakan bahwa "Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan". Sehingga dapat dipahami apabila investor mempunyai pandangan yang buruk terhadap prospek/kinerja

perusahaan, maka akan menyebabkan calon investor tidak akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pengelolaan modal kerja secara efisien memberikan keyakinan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam jangka panjang. Sebaliknya, perusahaan-perusahaan yang gagal dalam mengelola modal kerja akan terbawa dalam kondisi *solvency* dan kesulitan keuangan (*financial distress*). Akhirnya nilai perusahaan atau harga saham akan berfluktuasi ke arah yang tidak di inginkan, bahkan bisa terjadi kebangkrutan.

Ada dua konsep mengenai modal kerja, yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*).

Modal kerja kotor merupakan investasi perusahaan dalam aset lancar. Aset lancar adalah aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun yang meliputi kas dan setara kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja bersih adalah selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar. Liabilitas lancar adalah klaim-klaim dari luar yang jatuh tempo pembayarannya dalam satu tahun.

Modal kerja yang tersedia dengan yang dibutuhkan perusahaan harus seimbang (tidak lebih dan tidak kurang). Apabila modal kerja yang tersedia lebih kecil dari kebutuhan, akan menimbulkan kerugian atau kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Sebaliknya, apabila modal kerja yang tersedia lebih besar dari yang dibutuhkan, akan mengakibatkan terjadinya dana menganggur (*idle money*), sehingga tidak efisien dalam penggunaan modal kerjanya.

Dilema dalam pengelolaan modal kerja adalah untuk mencapai *trade-off* yang di inginkan antara likuiditas dan profitabilitas. Mengacu pada *risk and return theory*, investasi dengan risiko yang lebih akan mengakibatkan lebih banyak *return*. Dengan demikian, perusahaan dengan likuiditas modal kerja yang tinggi, mungkin memiliki risiko yang rendah, sehingga profitabilitasnya rendah. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas modal kerja rendah, menimbulkan risiko tinggi dan profitabilitas yang tinggi pula (Ray, 2012, 127).

Menurut yang dikutip oleh Petrus Emanuel, tujuan pengelolaan modal kerja adalah untuk mengelola setiap *current assets* dan *current liabilities* yang dimiliki perusahaan untuk mencapai suatu keseimbangan antara profitabilitas dan risiko yang memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Tujuan ini dapat dicapai dengan pemantauan secara terus-menerus dari komponen modal kerja seperti kas atau setara kas, piutang, persediaan dan utang. (Gitman and Zutter, 2012, 600)

Menurut Gill et all, 2010, 1, yang dikutip oleh Petrus Emanuel, "Manajemen modal kerja berkaitan dengan pengelolaan terhadap asset

lancar dan liabilitas lancar serta pembiayaan asset lancar tersebut". Keputusan-keputusan keuangan tersebut berjangka waktu pendek dengan pengelolaan sumber daya perusahaan dalam periode kurang dari satu tahun, sehingga disebut juga sebagai manajemen keuangan jangka pendek (*short-term financial management*) (Gitman and Zutter, 2009, 600).

Tingkat modal kerja yang optimal ditentukan sebagian besar dengan metode pengelolaan asset lancar dan liabilitas lancar. Hal ini membutuhkan pemantauan terus-menerus untuk mempertahankan tingkat yang tepat dalam berbagai komponen modal kerja. Indikator adanya efisiensi modal kerja yang baik dapat dilihat dari perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Tingkat perputaran kas merupakan efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya, sehingga profitabilitas atau laba yang diperoleh perusahaan meningkat, dimana secara tidak langsung mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Perputaran modal kerja merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan pendapatan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan. Perputaran modal kerja tersebut dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh laba secara optimal. Oleh karena itu perusahaan memerlukan dana untuk memperbesar modal kerja, salah satunya dengan menjual saham ke masyarakat dan tergantung pada posisi keuangan yang telah ada.

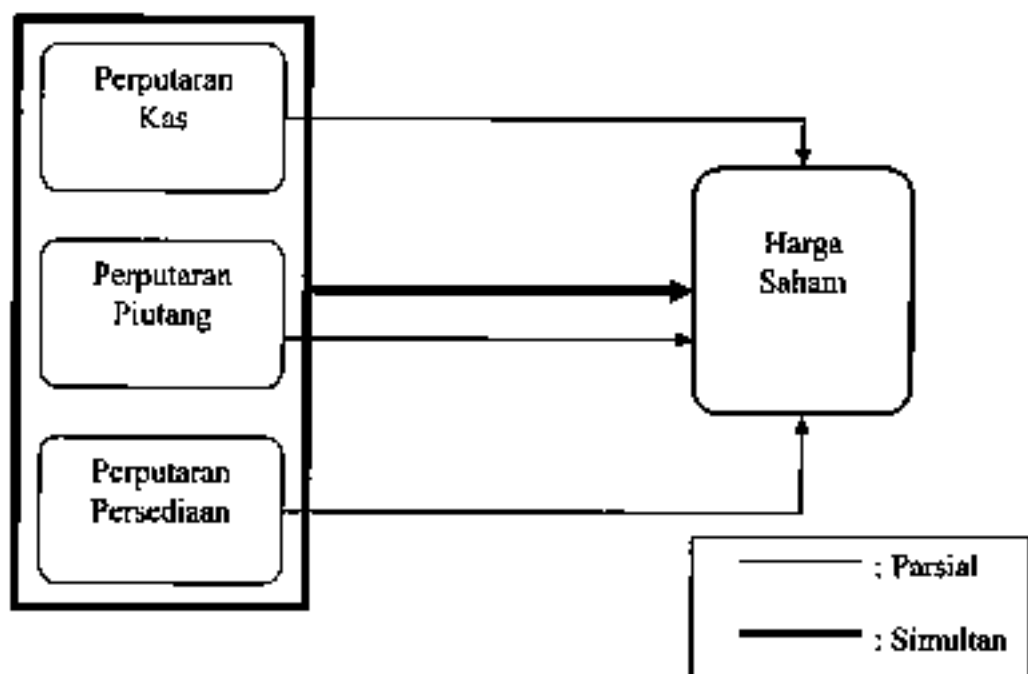
Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas, dan akhirnya dapat dibelanjakan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Tingkat perputaran piutang ini mempunyai efek terhadap besar kecilnya modal yang tertanam dalam piutang, semakin tinggi perputaran piutang berarti modal yang tertanam dalam investasi semakin kecil, karena dana yang tertanam dalam piutang semakin cepat kembali sebagai kas masuk. Kas masuk ini selanjutnya digunakan lagi untuk membeli persediaan barang yang

kemudian dijual lagi, demikian seterusnya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran, berarti makin lama modal terikat pada piutang, ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Untuk mengukur efisiensi persediaan, maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki.

Dengan demikian, apabila perputaran modal kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputarannya, maka modal/dana yang diinvestasikan akan cepat kembali sebagai kas masuk, yang kemudian dapat digunakan lagi untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari selanjutnya, demikian seterusnya. Sehingga, laba yang diperoleh perusahaan meningkat, dan juga mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik, yang akhirnya harga saham akan berfluktuasi ke arah yang diharapkan.

2.4.3. Paradigma Penelitian



Gambar 2

Paradigma Penelitian

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap identifikasi masalah penelitian. Oleh karena itu banyaknya hipotesis sesuai dengan banyaknya identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang telah dibangun. Karena jawaban yang diberikan Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran, maka penulis mencoba memberikan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ho : Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Ha : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI..

Hipotesis 2

Ho : Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Ha : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Hipotesis 3

Ho : Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Ha : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Hipotesis 4

Ho : Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Ha : Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif*, merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Berupa studi kasus mengenai pengaruh antara *cash turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2010-2015).

3.2. Objek Penelitian, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Dalam penyusunan makalah seminar ini, penulis melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang meliputi pengaruh modal kerja terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Objek dalam penelitian ini adalah modal kerja yang terdiri dari perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Adapun data yang digunakan adalah data laporan keuangan untuk periode tahun 2010-2015 serta harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

3.2.2. Unit Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa *organization*, yaitu sumber data yang unit analisisnya merupakan respon group/unit fungsional dari suatu organisasi/perusahaan, yaitu Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang memadai, penulis melakukan penelitian atas variabel-variabel tersebut di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang termasuk adalah tahun 2010 sampai 2015. Data berupa laporan tahunan diperoleh melalui akses internet pada www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, saya menggunakan sumber data kuantitatif dan jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan selama kurun waktu 6 tahun.

Data yang di dapat adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersumber dari BEI.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan proses analisis, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan variabel penelitian ke dalam dua kelompok :

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *modal kerja*. Dengan indikator :
 - X₁ : Perputaran kas (*cash turn over*)
 - X₂ : Perputaran piutang (*receivable turnover*)
 - X₃ : Perputaran persediaan (*inventory turnover*)
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *harga saham*. Dengan indikator : harga saham penutupan (*closing price*).

Tabel 2.
Operasional Variabel
Pengaruh Modal Kerja terhadap Harga Saham pada
Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Variabel /Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Modal Kerja :			
Perputaran kas	1. Penjualan bersih 2. kas	= Penjualan bersih /rata-rata kas	Rasio
Perputaran Piutang	1. Penjualan bersih 2. piutang	= penjualan/piutang	Rasio
Perputaran Persediaan	1. Harga Pokok Penjualan 2. Persediaan	= Persediaan / HPP	Rasio
Harga Saham	Harga saham	Harga saham penutupan (<i>closing price</i>)	Rasio

3.5. Metode Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011, 122), pengertian *purposive sampling* adalah "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria-kriteria pemilihan sampel yang diambil penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur untuk sektor industri barang konsumsi yang masuk ke dalam Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2015 dan tidak delisting pada tahun tersebut.
2. Memiliki Neraca Konsolidasi dan Laporan laba rugi konsolidasi berupa data kas, piutang, penjualan, HPP, persediaan dan harga saham penutupan (*closing price*) tahun 2010 hingga 2015 tersebut, menurut penulis dianggap cukup dapat mewakili variabel yang akan diteliti dan dibandingkan.
3. Perusahaan sampel melakukan pembukuan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Tabel 3
Proses seleksi sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi	10
2.	Kriteria 1	(1)
3.	Kriteria 2	(0)
4	Kriteria 3	(0)
	Jumlah sample (a)	9
	Tahun Pengamatan (2010-2015) (b)	6
	Jumlah Pengamatan (a*b)	54

Adapun perusahaan-perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel setelah melalui tahap kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu dicantumkan dalam tabel berikut :

Tabel 4
Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	11-nop-1994
2.	INAF	Indofarma (persero) Tbk.	17-apr-2001
3.	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk.	04-jul-2001
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30-jul-1991
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk.	23-jul-1981
6.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	16-okt-2001
7.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	8-jun-1990
8.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	29-mar-1983
9.	TSCP	Tempo Scan Pasific Tbk.	17-jan-1994

(Sumber : www.sahamok.com)

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Sekunder

Yaitu perolehan data dan informasi secara tidak langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.duniainvestasi.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk yang telah jadi atau data teoritis dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah literatur yang terdiri dari catatan, buku-buku teks, diktat, serta data lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan mengenai semua variabel penelitian kemudian diolah atau dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS 20.0. Berikut pengujian statistik dalam penelitian ini.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data-data yang dikumpulkan, diklarifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif statistic. Deskriptif statistik adalah dengan menghitung *mean*, *median*, *modus*, *standard deviation*, minimum, maksimum, kemudian angka-angka tersebut dijelaskan secara rinci untuk diambil simpulan penelitian.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat dihasilkan informasi yang tidak bias dan efisien maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian statistik terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data yang telah diperoleh akan diuji melalui beberapa tahapan. Tahapan yang penulis tempuh untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut :

3.7.2.1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini, yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen, tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi data secara normal atau mendekati normal. Metode pengujian yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik (*normal P-P plot*).

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui dengan melihat nilai pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian :

- Jika nilai residual memiliki signifikansi > 0.05 maka residual berdistribusi normal.
- Jika nilai residual memiliki signifikansi $< 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal.

Untuk mendeteksi adanya distribusi normal, maka bisa juga dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian, dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, antara lain uji korelasi *Spearman's Rho*, uji *Glejser*, uji *Park*, dan *Scatter plot* (nilai prediksi ZPRED dengan residual SRESID). Dalam pengujian ini penulis menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*.

Uji korelasi *Spearman's Rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.
- b. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi $< 0,05$, maka terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7.2.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu suatu keadaan dimana variabel bebasnya (independen), berkorelasi dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Metode pengujian yang penulis gunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3.7.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t , dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian yang penulis gunakan adalah dengan uji runs (*runs test*). *Runs test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Model regresi dikatakan bebas dari masalah autokorelasi, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.7.3. Analisis Linear Berganda

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *analisis kuantitatif* dengan melakukan *uji statistik parametrik*. Metode statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan kausal atau menguji apakah ada pengaruh (*regresi*) antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan *software SPSS versi 20*.

Adapun model regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = a + b_1 CT + b_2 RTO + b_3 ITO + e$$

Notasi untuk model regresi tersebut adalah :

1. Y : Harga saham penutupan (*closing price*)
2. a : Bilangan konstanta
3. b_1 : Koefisien regresi untuk CT
4. CT : Perputaran kas (*Cash Turnover*)
5. b_2 : Koefisien regresi untuk RTO
6. RTO : Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)
7. b_3 : Koefisien regresi untuk ITO
8. ITO : Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)
9. e : Kesalahan residual

3.7.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab sementara mengenai rumusan masalah yang belum dibuktikan kebenarannya. Dalam pengujian hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antarvariabel, dan hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antarvariabel. Pengujian hipotesis terdiri dari: analisis determinasi (R^2), uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) dan uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

3.7.4.1. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikatnya atau (dependen). Untuk menguji signifikansi dari nilai koefisien regresi semua variabel independen dalam persamaan regresi, dapat dilihat dari nilai t dan nilai signifikansinya.

Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.4.2. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur apakah semua variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian, dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, berarti H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.4.3. Pengujian Hipotesis Koefisien Korelasi (R)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase atau seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda tersebut.

Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen secara sempurna dapat menjelaskan variasi-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Dewasa ini pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia semakin pesat sehingga persaingan diantara pengusaha juga semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk lebih keras menaikkan nilai perusahaan. Pertumbuhan populasi masyarakat membuat perusahaan farmasi akan semakin berkembang pesat. Apalagi, kini sudah banyak masyarakat dalam mendapatkan kesehatan. Meningkatnya kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan kesehatan, semakin menegaskan bahwa investasi di sektor ini termasuk salah satu investasi yang cukup menjanjikan dimasa depan. Perusahaan-perusahaan farmasi tiap tahunnya selalu tumbuh dan berkembang.

Daftar perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sector farmasi yang terdaftar di BEI adalah : PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma (persero) Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Indonesia Tbk, PT Phyrdam Farma Tbk, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, PT Industri jamu & farmasi Sido Muncul Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, PT Tempo Scan Pasific Tbk.

4.1.1.1. Sejarah dan Perkembangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 5 Februari 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta notaris No. 107 tanggal 18 Juni 1997 dari notaris Benny Kristianto, S.H. Perusahaan bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Darya-Varia Group sedang mengupayakan dalam meningkatkan mutunya dalam memproduksi fasilitas ke GMP yang lebih modern (Manufacturing Practice yang baik) standard, dalam meningkatkan mutu, sumber daya manusia saat ini sudah mencapai 1,200 karyawan.

Alamat Perusahaan	Graha Darya Varia, 3rd floor Jl. Melawai Raya No. 93, Jakarta 12130
Nomor Telepon / Fax	021-7258010 / 021-7258001
Homepage	http://www.darya-varia.com/

Dewan Direksi

Nama	Posisi	Independen
Manuel P. Engwa	Presiden Direktur	Tidak
Apolonio J. Matic	Direktur	Tidak
Mariano John L. Tan, Jr	Direktur	Tidak
Carlos C. Ejercito	Direktur	Tidak
Eric Albert Gotuaco	Direktur	Tidak
Marlia Hayati Gustam	Direktur	Tidak

Dewan Komisaris

Nama	Posisi	Independen
Jocelyn Campos Hess	Presiden Komisaris	Tidak
Sunarto Prawirosujanto	Wakil Presiden Komisaris	Iya
Clinton Andrew Hess	Komisaris	Tidak

Komite Audit

Nama	Posisi
Sunarto Prawirosujanto	Ketua
Bayani Sulit	Anggota
Carlos O Nava	Anggota

Anak Perusahaan dan Bidang Usaha

Nama	Bidang Usaha	Jumlah Aktiva	Persentase Pemilikan
PT Dupa	Others	5.901.648	100
PT Kenrose	Others	6.685.041	100
PT Prafa	Industri Farmasi	100.137.069	100

4.1.1.2. Sejarah dan Perkembangan PT Indofarma (persero) Tbk.

PT Indofarma (Persero), Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Kementerian Negara BUMN, berdiri pada tahun 1918 dengan nama pabrik obat Manggarai. Pada zaman kolonial Belanda perusahaan ini mempunyai kegiatan pembuatan salep dan pemotongan kain kasa pembalut yang dilakukan di Centrale Burgelijke Zienkeninrichring (CBZ), yang sekarang dikenal dengan Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Kemudian lokasi pabrik dipindahkan ke Jalan Tambak No.2 Manggarai, Jakarta sehingga dikenal dengan sebutan "Pabrik Obat Manggarai". Tanggal 14 Februari 1967, melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.008/III/Ad.Am/67, nama Pabrik Obat Manggarai diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan Republik

Indonesia dan ditetapkan sebagai Unit Operatif setingkat Direktorat dibawah Direktur Jenderal Farmasi. Tugas pokok dari pabrik ini adalah memproduksi obat-obatan berdasarkan pesanan dari Departemen Kesehatan RI.

Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan RI bertugas membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan, yaitu memproduksi obat-obatan untuk rumah sakit pemerintah dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Obat-obatan yang dimaksud bersifat esensial, artinya obat tersebut banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka didirikan sebuah pabrik sebagai pengganti yang sekaligus untuk memperluas pelayanan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan RI. Pada tahun 1980 mulai dilakukan studi kelayakan untuk pembangunan pabrik farmasi ini. Berdasarkan PP No. 20 tanggal 11 Juli 1981, Pusat Produksi Farmasi diubah menjadi Perusahaan Umum dengan nama Indonesia Farma (Perum Indofarma).

Pada tanggal 1 April 1983, pelaksanaan PP tersebut baru direalisasikan. Kemudian pada tahun 1988, mulai dibangun pabrik baru yang modern sesuai dengan konsep dan persyaratan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) seluas 20 hektar yang berlokasi di desa Gandasari, Cibitung, Bekasi dengan bantuan alat dan teknologi dari Pemerintah Italia. Kemudian pada tahun 1990 pembangunan tersebut dapat diselesaikan dan seluruh fasilitas produksi telah menempati lokasi di Cibitung, Jakarta (kecuali sediaan steril). Pada tahun 1993, pabrik baru tersebut dilengkapi dengan fasilitas produksi steril dan injeksi sefalosporin. Bangunan pabrik yang baru dirancang sesuai dengan konsep CPOB yang dilengkapi dengan mesin, peralatan laboratorium serta instalasi pabrik yang modern dan selesai pada tahun 1994. Fasilitas produksi steril diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 31 Januari 1995, dimana seluruh pembangunan dapat terselesaikan dengan seluruh (100%) dana ditanggung oleh Perum Indofarma. Tanggal 2 Januari 1996 Perum Indonesia Farma berubah status menjadi Perseroan Terbatas Indofarma (PT. Indofarma) melalui PP No. 34 tanggal 20 September 1995 untuk mengantisipasi perubahan dan meningkatkan keunggulan daya saing. Pada tahun tersebut juga dilakukan akuisisi dengan PT. Riasima Abadi Farma yang merupakan produsen bahan baku obat Paracetamol. Tahun 1999 dibangun Pusat Ekstrak (Extract Center) dan selesai pada tahun 2000.

Pada tahun ini juga didirikan anak perusahaan dengan nama PT. Indofarma Global Medika (PT. IGM) sebagai distributor dan pemasaran produk farmasi termasuk alat kesehatan dengan 28 cabang di seluruh Indonesia saat ini. Tahun 2000, dibangun pabrik makanan bayi pendamping air susu ibu (MP-ASI) di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jawa Barat. Bulan Mei 2001 PT. Indofarma memperoleh sertifikat ISO 9002. Unit produksi steril yang pada tahun 2002 ditingkatkan lagi menjadi ISO 9001 versi 1994 untuk seluruh unit produksi termasuk unit produksi Herbal Medicines dan Litbang. Kemudian pada produk makanan, memperoleh sertifikat ISO 9001 versi 2000. Sejak tanggal 17 April 2001 untuk seluruh unit

produksi termasuk unit Direktorat Produksi, Direktorat Umum, Direktorat Pemasaran dan IT. Selain itu, sejak tanggal 17 April 2001, PT Indofarma, Tbk. mulai melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dan mendaftarkan seluruh saham perseroan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan status PT Indofarma selanjutnya berubah menjadi PT Indofarma (Persero), Tbk. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan pt indofarma adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostic, alat kesehatan, serta industri produk makanan. Saat ini, indofarma telah memproduksi sebanyak hampir 200 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu obat generic berlogo (OGB), Over the counter (OTC), obat generic bermerek, dan lain-lain.

PT Indofarma (Persero), Tbk. dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang dibantu oleh 3 direktur, yaitu Direktur Produksi, Direktur Pemasaran dan Umum, serta Direktur Keuangan dan SDM. Masing-masing direktur membawahi bidang, dan tiap bidang membawahi beberapa seksi. Selain itu, ada beberapa bagian yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan ketiga direktur lainnya yaitu Corporate Secretary, Perencanaan Logistik, Manajemen Resiko dan GCG (Good Corporate Governance) serta Bagian Pengembangan Herbal dan Food Suplemen. Sedangkan bagian Satuan Pengawas Internal (SPI) bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama. Masing-masing bidang dipimpin oleh seorang Manager. Manager bertanggung jawab dalam menyusun dan mengesahkan prosedur-prosedur tertulis, memantau kegiatan di masing-masing bidang baik personil, mesin, peralatan, prosedur kerja dan lingkungan proses produksi apakah selalu memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dalam pedoman CPOB atau telah terjadi penyimpangan sehingga segera memerlukan tindakan perbaikan. Manager dibantu oleh asisten manager untuk menjalankan tugasnya dan mengadakan pertemuan rutin dengan karyawan untuk mengingatkan agar karyawan selalu menerapkan prinsip CPOB dalam setiap proses produksi obat yang dilakukan. Untuk membantu pelaksanaan tugas bidang, manager perlu didukung oleh asisten manager, supervisor, mandor, dan tenaga terlatih dalam jumlah yang efektif dan efisien. Masing-masing personil memiliki job description yang jelas sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien serta setiap pengambilan keputusan tidak ada intervensi dari pihak lain.

4.1.1.3. Sejarah dan Perkembangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Kimia Farma (Persero) Tbk didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa – Medan. Telp: (62-21) 384-7709 (Hunting), Fax: (62-21) 381-4441. Kimia Farma mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1977 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat

Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status KAEF tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pemegang saham pengendali Kimia Farma (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 90,02% di saham Seri B. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KAEF adalah menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik. Saat ini, Kimia Farma telah memproduksi sebanyak 361 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu obat generik, produk kesehatan konsumen (Over The Counter (OTC), obat herbal dan komestik), produk etikal, antiretroviral, narkotika, kontrasepsi, dan bahan baku.

Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2001.

Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan
Dr. Farid Wajidi Husain, Sp. BD., KBD	Komisaris Utama (Independen)
Prof. Dr. Wahono Sumaryono Apt,APU	Komisaris merangkap Komisaris Independen
Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar	Komisaris
Muhammad Umar Fauzi	Komisaris
dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes	Komisaris Independen
Drs. Rusdi Rosman, MBA	Direktur Utama
Drs. Wahyuli Syafari	Direktur
Drs. Jisman Siagian	Direktur
Farida Astuti Ak, MBA	Direktur
Drs. Pujiyanto, MM	Direktur

4.1.1.4. Sejarah dan Perkembangan PT Kalbe Farma Tbk.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan farmasi. Kalbe Farma memiliki motto *Innovation for a Better Life*.

Selain di Indonesia, Kalbe memiliki 10 cabang di luar negeri yaitu negara-negara ASEAN. Kalbe Farma didirikan pada 10 September 1966, oleh 6 bersaudara yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara. Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya, membangun merek-merek produk yang unggul, dan menjangkau pasar internasional dalam rangka transformasi Kalbe menjadi perusahaan produk kesehatan serta nutrisi yang terintegrasi dengan daya inovasi, strategi pemasaran, pengembangan merek, distribusi, kekuatan keuangan, keahlian riset dan pengembangan serta produksi yang sulit ditandingi dalam mewujudkan misinya untuk meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

Kalbe telah berhasil memposisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di dalam masing-masing kategori terapi dan segmen industri tidak hanya di Indonesia namun juga di berbagai pasar internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga seperti *Promag*, *Mixagrip*, *Woods*, *Komix*, *Prenagen*, dan *Extra Juice*. Lebih jauh, pembinaan dan pengembangan aliansi dengan mitra kerja internasional telah mendorong pengembangan usaha Kalbe di pasar internasional dan partisipasi dalam proyek-proyek riset dan pengembangan yang canggih serta memberi kontribusi dalam penemuan terbaru di dalam bidang kesehatan dan farmasi termasuk riset sel punca dan kanker.

Pelaksanaan konsolidasi Grup Kalbe pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional. Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar di atas US\$1 miliar dan penjualan melebihi Rp7 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha Kalbe pada masa mendatang.

Pada tahun 1992, melalui Yayasan Pendidikan Kalbe, Kalbe Farma mendirikan STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Kalbe, yang akhirnya pada tahun 2009 berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. Tahun 2011, STIE Supra, STMIK Supra dan ITBK melebur menjadi satu dan berubah nama menjadi Kalbis Institute. Dalam operasionalnya Kalbis Institute bekerja sama dengan Bina Nusantara.

4.1.1.5. Sejarah dan Perkembangan PT Merck Indonesia Tbk.

Merck Tbk (dahulu PT Merck Indonesia Tbk) (MERK) didirikan 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat Merck

berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 – Indonesia. Telp : (62-21) 2856-5600 (Hunting), Fax : (62-21) 2856-5601.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MERK adalah bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, jasa penyewaan kantor/properti dan layanan yang terkait dengan kegiatan usaha. Kegiatan utama Merck saat ini adalah memasarkan produk-produk obat tanpa resep dan obat peresepan; produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis; serta menawarkan berbagai instrumen kimia dan produk kimia yang mutakhir untuk bio-riset, bio-produksi dan segmen-segmen terkait. Merek utama yang dipasarkan Merck adalah Sangobion dan Neurobion.

Pada tanggal 23 Juni 1981, MERK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MERK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.680.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Juli 1981.

Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan
Bradley David Simpson	Presiden Komisaris
Hon Keong Choo	Komisaris
Parulian Simanjuntak	Komisaris Independen
Martin Feulner	Presiden Direktur
Evie Yulin	Direktur
Bambang Nurcahyo	Direktur
Holger Guenzel	Direktur
Arryo Aritrixso Wachjuwidayat	Direktur/Direktur Independen

4.1.1.6. Sejarah dan Perkembangan Pyridam Farma Tbk.

Merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi yang bemarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahanfarmasi. Perusahaan ini memiliki lebih dari 100 produk dalam bentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup krim, dan salep. Selain itu, Pyridam juga memproduksi produk resep seperti penisilin dan non-penisilin antibiotik, anti-TBC, dan obat penghilang rasa sakit, serta produk non-resep produk vitamin, pencegah flu dan batuk, dan antipiretik.

Beberapa produk luar negeri juga dipasarkan oleh Pyridam, seperti produk dari perusahaan RP Scherer Holding Pty Ltd, Pty Technoplas dan Medvet Science Pty Ltd. Perusahaan ini memiliki sebuah divisi khusus untuk memasarkan produk pasokan medis yang meliputi reagen laboratorium dan peralatan medis sekali pakai. Pyridam didirikan pada tahun 1976 oleh Sarkri Kosasih dan Kartini Raharjo. Nama Pyridam terinspirasi oleh fenomena Piramida - salah satu keajaiban tertua di dunia.

Pyridam dimulai dengan mendistribusikan obat-obatan hewan. Tak lama, Pyridam mulai memproduksi sendiri-formulasi produk kesehatan hewan, dan bangunan pabrik tiga lantai dibangun. Ini bekerja sangat erat untuk membantu petani untuk mengembangkan peternakan canggih untuk saat itu. Pekerjaan yang menerima pengakuan dari pemerintah, dan Pyridam dianugerahi gelar "Partner dengan Kinerja Baik" pada tahun 1994 oleh Departemen Pertanian.

Pada tahun 1985, Pyridam mendinkan Divisi Farmasi, yang berkembang dengan cepat. Perbaikan dipercepat memungkinkan Pyridam untuk membangun pabrik merek produksi baru pada lahan 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat, dengan keadaan desain seni, mesin, dan pengelolaan lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001. Pada akhir tahun 2000, kepemimpinan manajemen disahkan dari Sarkri Kosasih kepada Handoko Boedi Soetrisno. Di bawah kepemimpinan baru, Pyridam membuka kepemilikannya kepada publik, yang membuktikan bahwa Pyridam sesuai dengan kondisi keseluruhan dari sebuah perusahaan yang sehat dan profesional.

Kantor pusat Pyridam terletak di kota Jakarta, dengan luas 3.000 meter persegi. Fasilitas produksi perusahaan ini terletak di Puncak, sebuah dataran tinggi 90 km dari Jakarta. Bangunan pabrik memiliki ruang lantai sebesar 18.333 meter persegi dan terletak di lahan 35.000 meter persegi. Bangunan ini dilengkapi dengan peralatan modern dan sesuai dengan standar tertinggi untuk di industri farmasi, seperti standar di Good Manufacturing Practice, dan perlindungan lingkungan (AMDAL).

4.1.1.7. Sejarah dan Perkembangan Merek Sharp Dohme Pharma Tbk.

Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (dahulu PT Schering-Plough Indonesia Tbk) (SCPI) didirikan dengan nama PT Essex Indonesia pada 07 Maret 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1975. Kantor pusat SCPI berlokasi di Wisma BNI 46, Lt. 27 Jalan Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 dan pabrik berlokasi di Pandaan, Jawa Timur.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Merck Sharp Dohme Pharma Tbk adalah Merck Sharp & Dohme Corp (Sebelumnya Schering-Plough International Inc., USA), dengan persentase kepemilikan sebesar 98,41%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SCPI meliputi: pembuatan, pengemasan, pengembangan dan memasarkan produk farmasi untuk manusia dan hewan, produk kebersihan, kosmetik, keperluan rumah tangga dan sejenisnya; Distributor utama atas alat-alat kesehatan; Mengimpor bahan baku, barang jadi dan alat-alat kesehatan terkait; Menyediakan pemberian jasa konsultasi bisnis dan manajemen. Merek memiliki unit usaha *Primary Care* (menjual produk perawatan kulit, obat antibiotik, alergi, kardiovaskuler) dan *Specialty Care* (menjual produk hepatologi dan onkologi dan produk untuk mengatasi ketergantungan opiat) serta *Organon BioScience* (OBS) (menjual produk kesehatan wanita, anestesi dan produk fertilitas).

Pada tanggal 4 November 2009, Schering-Plough Corporation melakukan penggabungan usaha dengan Merck & Co., Inc. Efektif pada tanggal tersebut, SCPI menjadi tergabung dalam kelompok usaha Merck. Pada tanggal 18 April 1990, SCPI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SCPI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.600.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juni 1990.

4.1.1.8. Sejarah dan Perkembangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.

Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBB atau SQBI (saham preferen)) didirikan tanggal 08 Juli 1970 dengan nama PT Squibb Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Kantor pusat SQBB atau SQBI terletak di Wisma Tamara, Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920 sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok – 16958. Telp : (62-21) 520-6720 (Hunting), Fax : (62-21) 520-6735. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk adalah Taisho Pharmaceutical Co.,Ltd. (90,51% saham biasa) dan Taisho Pharmaceutical Co.,Ltd. (7,46% saham preferen).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SQBB atau SQBI adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan. Saat ini, kegiatan utama Taisho adalah bergerak dibidang farmasi yaitu pabrikan obat-obatan Over-the-Counter (“OTC”) (merek Counterpain dan Tempra) dan Etikal (merek Kenacort, Dramamine, Kenalog, Myco-Z ointment, dan Mycostatin). Pada tahun 1983, SQBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SQBI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 972.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.050,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Maret 1983.

Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan
–	Presiden Komisaris
Masahiro Mino	Komisaris
Agus Soewandono	Komisaris Independen
Jun Kuroda	Presiden Direktur
Masashi Nakaura	Direktur
Drs. R.M. Sumamo	Direktur
Adeel Akhiaq Hassan	Direktur

4.1.1.9. Sejarah dan Perkembangan PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Tempo scan pacific Tbk didirikan di Indonesia tanggal 20 mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. tempo scan berkantor pusat di tempo scan tower, lantai 16, Jl. H.R. rasuna said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di cikarang- jawa barat. Telp : (62-21) 2921- 8888 (hunting), Fax : (62-21)2920-8888. Pemegang saham yang memiliki 5% saham tempo scan pasific Tbk, adalah PT Bogamulia nagadi (induk usaha) (78,15%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk konsumen dan kosmetika dan distribusi. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut : Hemaviton Jreng, Hemaviton Energy Drink, Hemaviton Skin Nutrient, NEO Hormoviton, Zevit-C, Zevit Grow TR, Heparvoton, Bodrex, Bodrexin, NEO Rheumacyl, Vidoran Emulsion, Vidoran SMART, Vitonal-F, Flucyl, Travelcyl, Entrocyl, Candyvit-C, Contrex, Contrexyn, Oskadon, Oskadryl, Oskavit, Neolanta, Ipi Vitamin, Wybert, Marina, Exclusively, My Baby, Revlon, Aramis, Claudia, SOS, Total Care, Priitho.

Pada tanggal 24 mei 1994, TSPC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TSPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 17.500.000 dengan nilai nominal Rp.1.000,- persaham dengan harga penawaran Rp. 8.250,- persaham.saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI tanggal 17 juni 1994.

4.2. Kondisi Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

4.2.1. Kondisi Perputaran Kas Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, makin besar kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besar kas berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas saja, maka akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja. Jika perusahaan itu dalam keadaan likuid apabila sewaktu waktu ada tagihan.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan, suatu informasi laporan keuangan sangat membantu investor dalam pengambilan keputusan informasi salah satunya Informasi mengenai perputaran kas. Berikut data-data terkait informasi perputaran kas PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma (persero) Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Indonesia Tbk, PT Phyridam Farma Tbk, PT Merck Sharp Dohane Pharma Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, PT Tempo Scan Pasific Tbk. 2010 hingga 2015 adalah sebagai berikut:

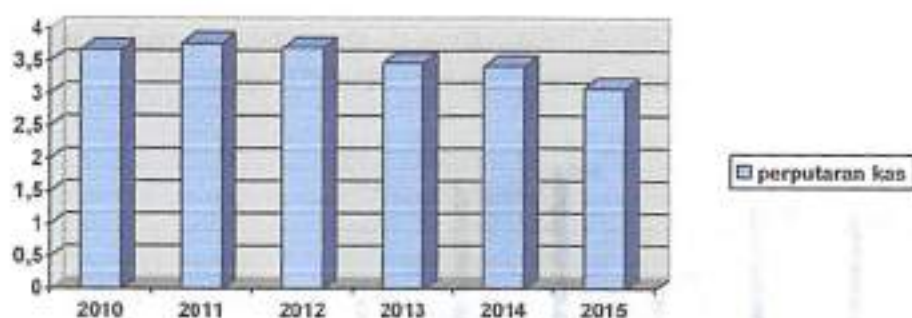
Tabel 5
PT. Darya Varia Laboratoria Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	869.170.910	183.743.362	4,73	-
2010	929.196.666	252.466.293	3,68	-22,19
2011	972.297.437	256.481.388	3,79	3,00
2012	1.087.379.869	292.912.491	3,71	-2,07
2013	1.101.684.170	316.700.623	3,48	-6,29
2014	1.103.821.775	321.856.855	3,43	-1,41
2015	1.306.098.136	422.259.085	3,09	-9,81
Rata-rata	-	-	3,53	-6,46

(Sumber Laporan Keuangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan namun cenderung turun, dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu 3,00%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2013 yaitu -6,29%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 3,53 kali dan pertumbuhannya mencapai -6,46%.

Dari Tabel 5 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 3
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas terus mengalami penurunan setiap tahunnya, tetapi masih terbilang stabil karena penurunan yang terjadi tidak terlalu drastis. pada tahun 2011 perputaran kas yaitu sebesar 3,79 kali dengan pertumbuhan 3,00 %. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2013 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 3,48 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2012 yaitu sebesar 3,71 kali dengan tingkat penurunan sebesar -6,29%. Penurunan ini

terjadi karena adanya peningkatan penjualan yang diimbangi dengan peningkatan kas dan setara kasnya. Jadi semakin cepat perputaran kas pada perusahaan membuat kinerja perusahaan menjadi baik, sehingga meningkatkan profit pada perusahaan yang membuat investor tertarik untuk menanam saham diperusahaan tersebut.

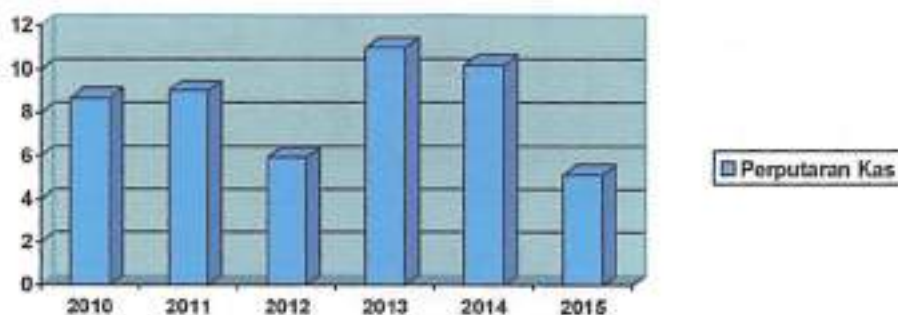
Tabel 6
PT Indofarma (persero) Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan(%)
2009	1.125.055.390.936	110.875.233.538	10,14	-
2010	1.047.918.156.470	120.917.910.081	8,67	-14,59
2011	1.203.466.970.652	133.417.373.006	9,02	4,08
2012	1.156.050.256.720	194.902.805.973	5,93	-34,24
2013	1.337.498.191.710	121.432.026.244	11,01	85,69
2014	1.381.436.578.115	135.754.602.477	10,17	-7,61
2015	1.621.898.667.657	313.472.666.666	5,17	-49,15
Rata-rata			8,33	-2,63

(Sumber Laporan Keuangan PT Indofarma (persero) Tbk, Data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT Indofarma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2013 yaitu 85,69%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2015 yaitu -49,15%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 8,33 kali dan pertumbuhannya mencapai -2,63%.

Dari Tabel 6 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 4
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas mengalami peningkatan yang tinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 11,01 kali dengan pertumbuhan 85,69%. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2015 yang mengalami penurunan perputaran kas

sebesar 5,17 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2014 yaitu sebesar 10,7 kali dengan tingkat penurunan sebesar -49,15%. Penurunan perputaran kas pada tahun 2015 disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Tetapi penjualan setiap tahunnya mengalami kenaikan, Peningkatan pada tahun 2013 ini disebabkan oleh kenaikan penjualan yang mencapai sebesar Rp.1.337.498.191.710. Jadi semakin cepat perputaran kas pada perusahaan membuat kinerja perusahaan menjadi baik, sehingga meningkatkan profit pada perusahaan yang membuat investor tertarik untuk menanam saham diperusahaan tersebut.

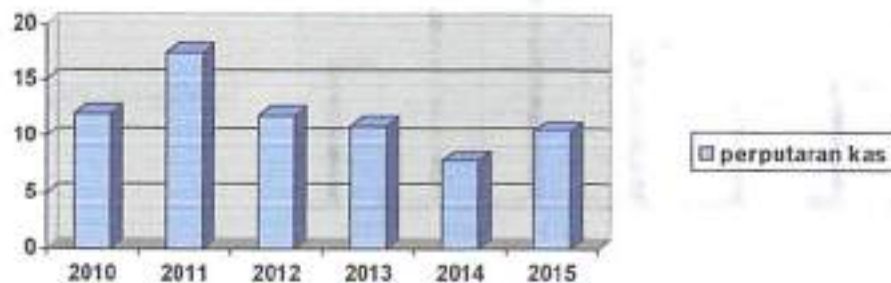
Tabel 7
PT Kimia Farma (persero) Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan(%)
2009	2.854.057.690.479	163.821.008.601	17,42	-
2010	3.183.829.303.909	265.445.594.112	11,99	-31,15
2011	3.481.166.441.259	199.385.754.109	17,45	45,56
2012	3.734.241.101.309	316.497.879.806	11,79	-32,42
2013	4.348.073.988.385	394.149.909.832	11,03	-6,50
2014	4.521.024.379.759	573.360.267.681	7,88	-28,52
2015	4.860.371.483.524	460.994.073.484	10,54	33,71
Rata-rata			11,78	-3,22

(Sumber Laporan Keuangan PT Kimia Farma (persero) Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu 45,56%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2014 yaitu -28,52%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 11,78 kali dan pertumbuhannya mencapai -3,22%.

Dari Tabel 7 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 5
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat bahwa perputaran kas mengalami peningkatan pada tahun 2011 yaitu sebesar 17,45 kali dengan pertumbuhan 45,56 %. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2014 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 7,88 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2012 yaitu sebesar 11,03 kali dengan tingkat penurunan sebesar -28,53%. Penurunan pada tahun 2014 disebabkan oleh kenaikan kas yang mencapai Rp. 573.360.267.681.

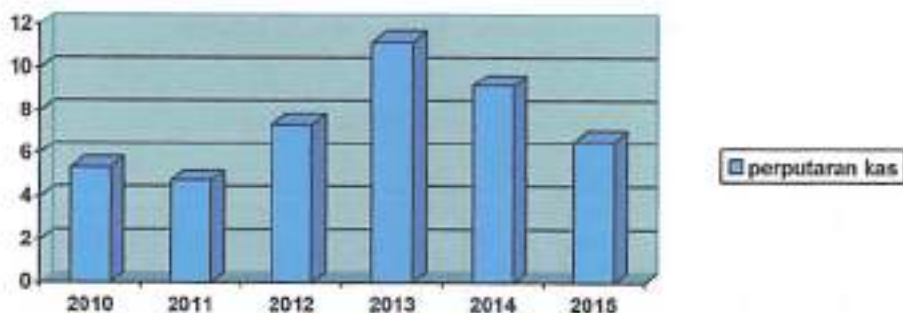
Tabel 8
PT Kalbe Farma Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	9.087.347.669.804	1.562.664.177.408	5,81	-
2010	10.226.789.206.223	1.901.871.765.050	5,37	-7,53
2011	10.911.860.141.523	2.291.335.810.101	4,76	-11,43
2012	13.636.405.178.957	1.859.662.706.073	7,33	53,97
2013	16.002.131.057.048	1.426.460.966.674	11,22	52,98
2014	17.368.532.547.558	1.894.609.528.205	9,17	-18,28
2015	17.887.464.223.321	2.718.619.232.764	6,58	-28,22
Rata-rata			7,40	6,91

(Sumber Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2012 yaitu 53,97%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2015 yaitu -28,22%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2014 adalah 7,40 kali dan pertumbuhannya mencapai 6,91%.

Dari Tabel 8 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 6
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas mengalami peningkatan pada tahun 2013 yaitu sebesar 11,22 kali dengan pertumbuhan 52,98 %. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2011 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 4,76 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2010 yaitu sebesar 5,37 kali dengan tingkat penurunan sebesar -11,43%. Tetapi dapat dirata-ratakan bahwa perputaran kas setiap tahun ketahun mengalami kenaikan sebesar 7,40 kali dengan pertumbuhannya sebesar 6,91%. Ini menunjukkan bahwa perputaran kas pada PT Kalbe Farma Tbk dinyatakan cukup baik dari tahun ke tahun.

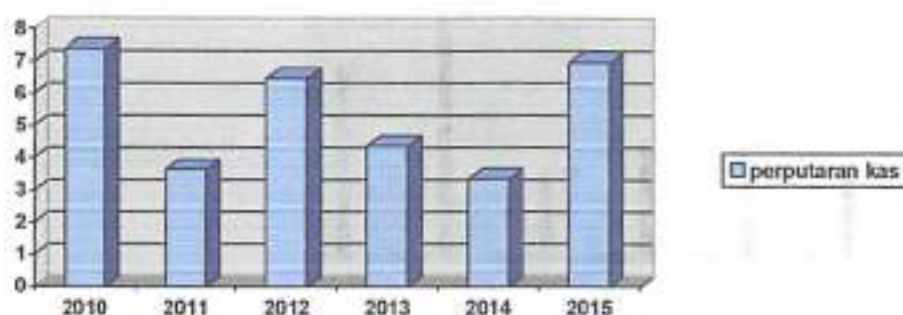
Tabel 9
PT Merck Indonesia Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	751.403.033	79.336.284	9,47	-
2010	795.688.800	107.898.659	7,37	-22,13
2011	918.532.462	253.731.456	3,62	-50,91
2012	929.676.824	143.551.868	6,47	78,89
2013	805.746.000	184.226.649	4,37	-32,46
2014	863.207.535	257.411.689	3,35	-23,32
2015	983.446.471	140.831.570	6,98	108,23
Rata-rata			5,36	9,71

(Sumber Laporan Keuangan PT Merck Indonesia Tbk, Data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT. Merck Indonesia Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami kenaikan dan penurunan, dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 7,37 kali dari perputaran tahun 2009 yaitu 9,47 kali. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2014 yaitu 3,35. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 5,36 kali dan pertumbuhannya mencapai 9,71%.

Dari Tabel 9 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 7
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas mengalami peningkatan pada tahun 2010 yaitu sebesar 7,37 kali. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2014 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 3,35 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,37 kali dengan tingkat penurunan sebesar -23,32%. Tetapi perputaran kas pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar 6,98 kali ini dikarenakan penurunan kas dan setara kas menjadi Rp. 140.831.570 dan peningkatan penjualan menjadi Rp. 983.446.471.

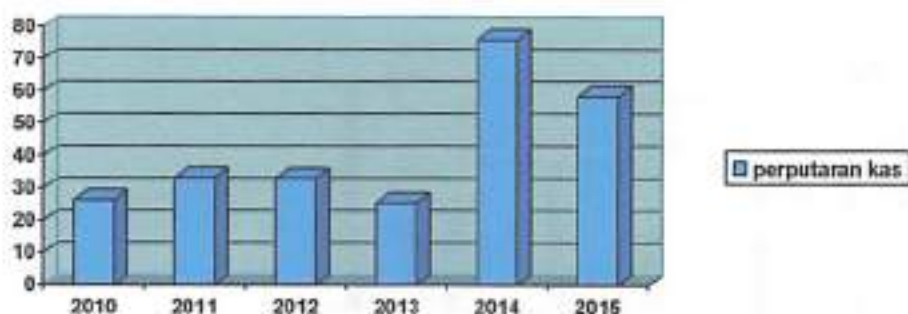
Tabel 10
PT Phyridam Farma Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	85.583.703.726	3.129.563.397	27,34	-
2010	101.223.677.196	3.847.794.130	26,30	-3,80
2011	151.094.461.045	4.520.765.064	33,42	27,05
2012	176.730.979.672	5.343.314.421	33,07	-1,04
2013	192.555.731.180	7.566.596.789	25,44	-23,05
2014	222.302.407.528	2.926.380.348	75,96	198,51
2015	217.843.921.422	3.728.123.019	58,43	-23,08
Rata-rata			42,11	29,09

(Sumber Laporan Keuangan PT Phyridam Farma Tbk, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel 10 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT. Phyridam Farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2014 yaitu 198,51%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2015 yaitu -23,08%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 42,11 kali dan pertumbuhannya mencapai 29,09%.

Dari Tabel 10 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 8
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 75,96 kali dengan pertumbuhan 198,51%. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2013 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 25,44 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2012 yaitu sebesar 33,07 kali dengan tingkat penurunan sebesar -23,05%. Pada tahun 2013 penurunan perputaran kas terjadi karena peningkatan kas dan setara kas menjadi Rp. 7.566.596.789 dari awalnya Rp. 5.343.314.421 di tahun 2012.

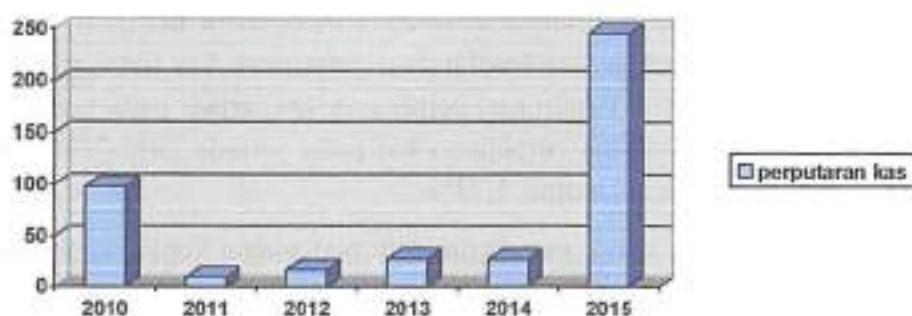
Tabel 11
PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	284.900.024	2.230.656	127,72	-
2010	260.315.774	2.663.141	97,74	-23,46
2011	273.311.280	28.209.020	9,68	-90,08
2012	302.829.675	17.787.208	17,02	75,72
2013	407.088.731	18.014.023	22,59	32,73
2014	965.818.287	35.469.595	27,23	20,49
2015	2.260.571.967	9.201.413	245,67	802,24
Rata-rata			69,99	136,27

(Sumber Laporan Keuangan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu 802,24%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2011 yaitu -90,08%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 69,99 kali dan pertumbuhannya mencapai 136,27%.

Dari Tabel 11 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 9
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas mengalami peningkatan yang sangat drastis pada tahun 2015 yaitu sebesar 245,67 kali dengan tingkat pertumbuhan 802,24%. Hal ini dikarenakan penjualan pada tahun 2015 meningkat tajam menjadi Rp. 2.260.571.967 ini di dapat karena perusahaan menjual sebagian produknya melalui PT Anugrah Pharmindo Lestari, sebagai distributor utama untuk penjualan lokal, dan Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Service pte Ltd, pihak berelasi, untuk penjualan ekspor. dan kas nya hanya Rp. 9.201.413, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang penjualannya walaupun mengalami peningkatan setiap tahunnya tapi di tahun 2015 sangat menjukan jumlah yang fantastis. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2011 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 9,68 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2010 yaitu sebesar 97,74 kali dengan tingkat penurunan sebesar -90,08%. ini dimana terjadi karena adanya peningkatan penjualan yang cukup drastis dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.260.571.967 dari sebelumnya penjualana hanya Rp. 965.818.287. tetapi apabila tingkat perputaran terlalu tinggi berarti jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk kegiatan perusahaan dan kondisi demikian dapat membahayakan posisi likuiditas perusahaan.

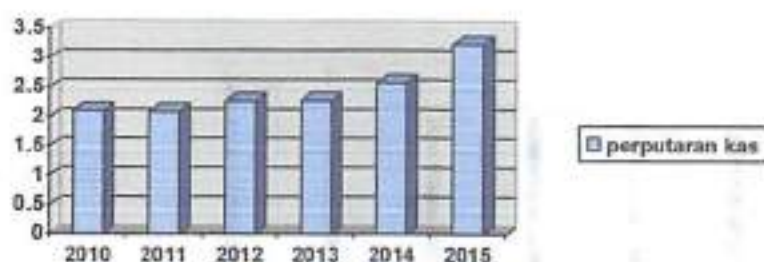
Tabel 12
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	388.903.666	116.844.449	3,32	-
2010	305.251.481	144.838.103	2,10	-36,68
2011	341.814.910	163.433.865	2,09	-0,76
2012	387.535.486	171.418.363	2,26	8,09
2013	426.436.344	187.672.508	2,27	0,50
2014	497.501.571	192.780.126	2,58	13,57
2015	514.708.068	158.735.408	3,24	25,64
Rata-rata			2,42	1,73

(Sumber PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel 12 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu 25,64%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2010 yaitu -36,68%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 2,42 kali dan pertumbuhannya mencapai 1,73%.

Dari Tabel 12 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 10
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,58 kali dengan pertumbuhan 13,57 %. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2010 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 2,10 kali dari perputaran awalnya pada tahun 2009 yaitu sebesar 3,32 kali dengan tingkat penurunan sebesar -36,68%.

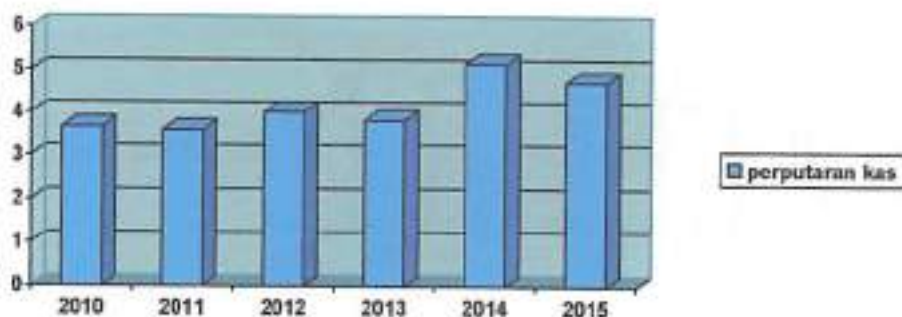
Tabel 13
PT Tempo Scan Pasific Tbk
Perputaran Kas
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	4.951.523.411.214	1.180.730.614.170	4,19	-
2010	5.134.242.102.154	1.398.375.375.274	3,67	-12,44
2011	5.780.664.117.037	1.608.818.728.324	3,59	-2,13
2012	6.630.809.553.343	1.651.451.019.395	4,01	11,74
2013	6.854.889.233.121	1.792.221.819.763	3,82	-4,74
2014	7.512.115.037.587	1.460.372.816.467	5,14	34,49
2015	8.181.481.867.179	1.736.027.664.442	4,71	-8,38
Rata-rata			4,16	3,08

(Sumber Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pacific Tbk, data diolah oleh penulis.)

Dari Tabel 13 dapat diketahui bahwa perputaran kas pada PT. Tempo Scan Pacific (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2014 yaitu 34,49%. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2015 yaitu -8,38%. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 4,16 kali dan pertumbuhannya mencapai 3,08%.

Dari Tabel 13 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 11
Grafik Perputaran kas

Pada Grafik terlihat jelas bahwa perputaran kas mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 5,14 kali dengan pertumbuhan 34,49 %. Hal ini tidak sebanding dengan tahun 2015 yang mengalami penurunan perputaran sebesar 4,71 kali dengan pertumbuhan -8,38%.

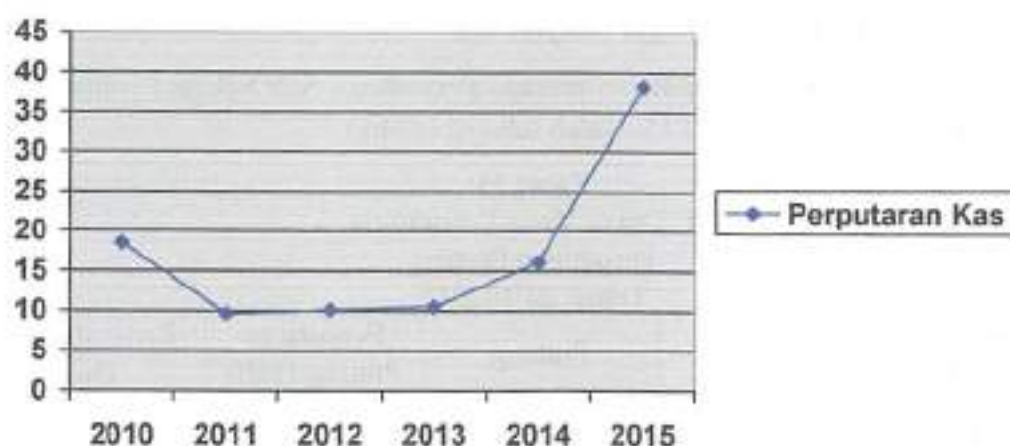
Tabel 14
Perputaran Kas Pada perusahaan sub sektor Farmasi
Yang terdaftar di BEI
Tahun 2010 -2015

No	Nama Perusahaan	P.Kas (2010)	P.Kas (2011)	P.Kas (2012)	P.Kas (2013)	P.Kas (2014)	P.Kas (2015)
1.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,68	3,79	3,71	3,48	3,43	3,09
2.	PT Indofarma (persero) Tbk	8,67	9,02	5,93	11,01	10,17	5,17
3.	PT Kimia Farma (persero) Tbk	11,99	17,45	11,79	11,03	7,88	10,54
4.	PT Kalbe Farma Tbk	5,37	4,76	7,33	11,22	9,17	6,58
5.	PT Merck Indonesia Tbk	7,37	3,62	6,47	4,37	3,35	6,98
6.	PT Pyridam Farma Tbk	26,30	33,42	33,07	25,44	75,96	58,43
7.	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	97,74	9,68	17,02	22,59	27,23	245,67
8.	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	2,10	2,09	2,26	2,27	2,58	3,24
9.	PT Tempo Scan Pasific Tbk	3,67	3,59	4,01	3,82	5,14	4,71
Rata-rata		18,54	9,71	10,17	10,58	16,10	38,26
Pertumbuhan(%)		-20,58	-47,62	4,77	3,97	52,16	137,67

(Sumber Laporan Keuangan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, data diolah oleh penulis).

Dapat dilihat pada Tabel diatas yaitu perputaran kas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, terdapat 9 perusahaan yang masuk kriteria. Pada 2010 sampai 2015 perputaran kas mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, perputaran kas tertinggi yaitu pada tahun 2015 dengan rata-ratanya sebesar 38,26 kali dengan pertumbuhan 137,67%. Perputaran kas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdapat di BEI ini setia tahunnya mengalami penurunan dengan perputaran kas terendah berada di tahun 2011 yaitu sebesar 9,71 kali dengan pertumbuhannya -47,62%.

Dari Tabel 14 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 12
Grafik Perputaran kas Perusahaan Sub
Sektor Farmasi

Grafik diatas adalah grafik perputaran kas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, dapat kita lihat perputaran kas mengalami penurunan dan kenaikan, di tahun 2012 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -47,62% dari perputarannya 9,71 kali. Tetapi pada tahun 2014 kembali naik dengan pertumbuhan 4,77% dari perputarannya 10,17 kali. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan yang sangat drastis sebesar 38,26 kali dengan tingkat pertumbuhannya sebesar 137,67%. Ini karena adanya peningkatan perputaran kas pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk sebesar 245,67 kali peningkatan ini dikarenakan peningkatan penjualan dan penurunan kas ditahun 2015. penjualan pada tahun 2015 meningkat tajam menjadi Rp. 2.260.571.967 ini di dapat karena perusahaan menjual sebagian produknya melalui PT Anugrah Pharmindo Lestari, sebagai distributor utama untuk penjualan lokal, dan Merck Sharp & Dohme Asia Pasific Service pte Ltd, pihak berelasi, untuk penjualan ekspor. dan kas nya hanya Rp. 9.201.413.

Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan akan kas yang dibutuhkan dalam operasi perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari kas ini dapat

diinvestasikan oleh perusahaan kedalam berbagai bentuk aktifitas yang dapat menghasilkan profit sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan. tetapi apabila tingkat perputaran terlalu tinggi berarti jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk kegiatan perusahaan dan kondisi demikian dapat membahayakan posisi likuiditas perusahaan.

4.2.2. Kondisi Perputaran Piutang Perusahaan Sub Sektor farmasi yang terdaftar di BEI

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas.

Informasi mengenai perputaran piutang Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI 2010 hingga 2015 adalah sebagai berikut:

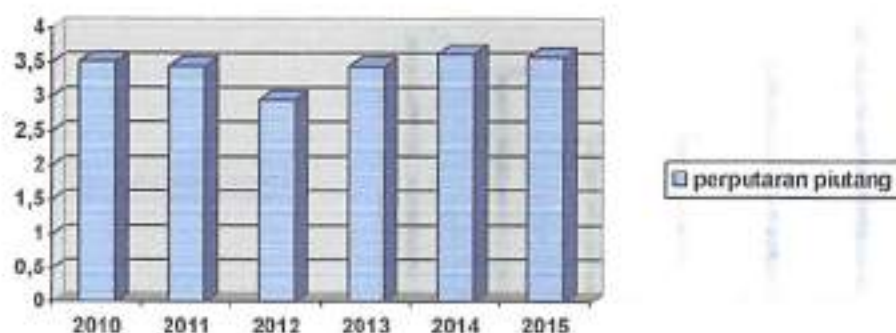
Tabel 15
PT. Darya Varia Laboratoria
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	869.170.910	246.009.467	3,53	-
2010	929.196.666	264.553.433	3,51	-0,58
2011	972.297.437	281.512.813	3,45	-1,66
2012	1.087.379.869	368.706.527	2,95	-14,61
2013	1.101.684.170	320.219.766	3,44	16,65
2014	1.103.821.775	304.457.503	3,62	5,38
2015	1.306.098.136	365.905.424	3,57	-1,54
Rata-rata			3,42	0,60

(Sumber Laporan Keuangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 15 dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2013 yaitu 16,65% dari perputarannya 3,44 kali menjadi 3,62 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2012 yaitu -14,61%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 3,42 kali dan pertumbuhannya mencapai 0,60%.

Dari Tabel 15 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 13
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di gambar 3 grafik menunjukan tahun 2011 sampai 2012 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -14,61% karna disebabkan oleh kenaikan piutang pada tahun 2011, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 3,62 kali. Dengan pertumbuhannya 5,38%. Perputaran piutang diatas menunjukkan perkembangan yang cukup stabil dari tahun ketahun. Dan cenderung naik dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 0,60% dengan rata-rata perputarannya mencapai 3,42 kali.

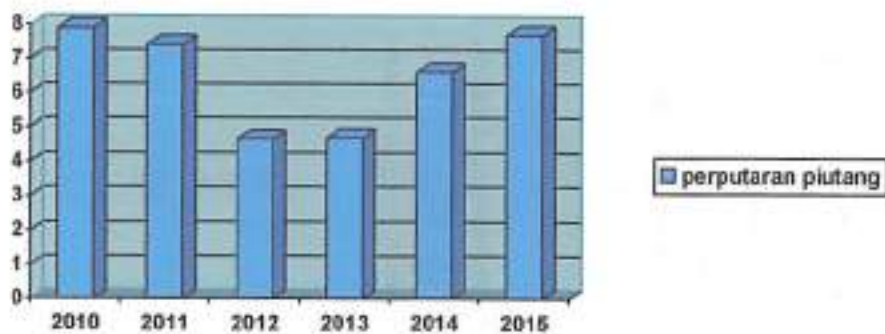
Tabel 16
PT Indofarma (persero) Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	1.125.055.390.936	180.351.079.358	6,24	-
2010	1.047.918.156.470	132.469.786.639	7,91	26,81
2011	1.203.466.970.652	161.952.798.897	7,44	-6,06
2012	1.156.050.256.720	248.474.512.302	4,66	-37,39
2013	1.337.498.191.710	285.853.171.964	4,68	0,56
2014	1.381.436.578.115	208.245.803.553	6,63	41,77
2015	1.621.898.667.657	209.879.781.499	7,72	16,49
Rata-rata			6,50	7,032

(Sumber Laporan Keuangan PT Indofarma (persero) Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 16 dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Indofarma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2014 yaitu 41,78% dari perputarannya 6,63 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2012 yaitu -37,39%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 6,50 kali dan pertumbuhannya mencapai 7,032%.

Dari Tabel 16 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 14
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di Gambar 14 grafik menunjukkan dari tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -6,06% karena disebabkan oleh kenaikan piutang pada tahun 2011. dan pada tahun 2012 mengalami penurunan drastis menjadi 4,65 kali. Penurunan piutang ini sebanding dengan pernyataan munawir bahwa penyebab penurunan rasio perputaran piutang disebabkan oleh faktor naiknya penjualan diikuti oleh naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.

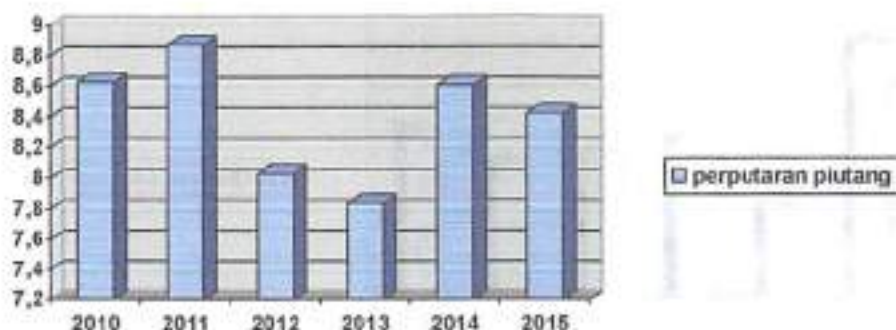
Tabel 17
PT Kimia Farma (persero) Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	2.854.057.690.479	311.853.760.251	9,15	-
2010	3.183.829.303.909	368.619.203.011	8,63	-5,62
2011	3.481.166.441.259	392.230.031.555	8,87	2,75
2012	3.734.241.101.309	464.466.907.479	8,03	-9,41
2013	4.348.073.988.385	554.220.980.343	7,84	-2,41
2014	4.521.024.379.759	525.094.482.086	8,61	9,74
2015	4.860.371.483.524	576.206.358.857	8,43	-2,03
Rata-rata			8,40	-1,16

(Sumber Laporan Keuangan PT Kimia Farma (persero) Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Kimia farma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu 8,87 kali dari perputarannya 8,63 kali pada tahun 2010. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2012 yaitu -9,41%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 8,40 kali dan pertumbuhannya mencapai -1,16%.

Dari Tabel17 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 15
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di gambar 15 grafik menunjukan dari tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan perumbuhan sebesar -9,15% dari perputarannya 8,87 kali. Dari sebelumnya yaitu 8,87 kali. Dikarenakan meningkatnya piutang menjadi Rp. 464.466.907.479 hal ini sebanding dengan salah satu pernyataan munawir mengenai faktor-faktor penurunan perputaran piutang yaitu naiknya penjualan diikuti oleh naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.

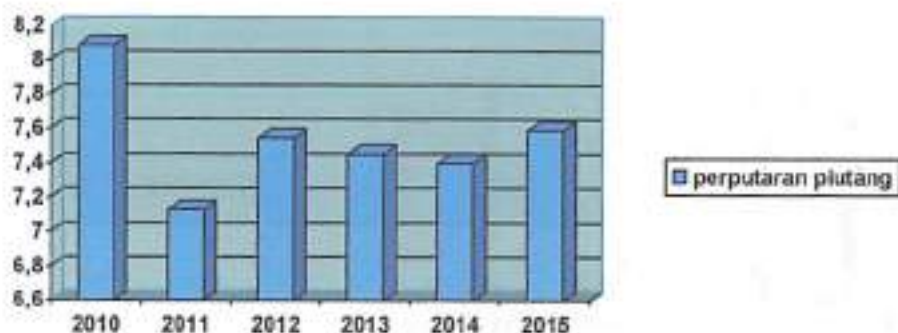
Tabel 18
PT Kalbe Farma Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	9.087.347.669.804	1.203.940.830.063	7,54	-
2010	10.226.789.206.223	1.262.710.670.671	8,09	7,30
2011	10.911.860.141.523	1.529.991.628.590	7,13	-11,94
2012	13.636.405.178.957	1.805.234.960.760	7,55	5,91
2013	16.002.131.057.048	2.145.218.904.462	7,45	-1,25
2014	17.368.532.547.558	2.346.943.653.265	7,40	-0,79
2015	17.887.464.223.321	2.354.779.771.919	7,59	2,64
Rata-rata			7,54	0,31

(Sumber Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Kalbe farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 7,30% dari perputarannya 7,54 kali menjadi 8,09 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2011 yaitu -11,94%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 7,54 kali dan pertumbuhannya mencapai 0,31%.

Dari Tabel 18 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 16
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di Gambar 16 grafik menunjukan dari tahun ke 2010 ke 2011 mengalami penurunan perumbuhan yang sangat drastis yaitu sebesar -11,94% dari perputarannya 8,09 kali menjadi 7,13 kali. Dari tahun 2012 sampai 2014 pertumbuhannya cukup stabil.

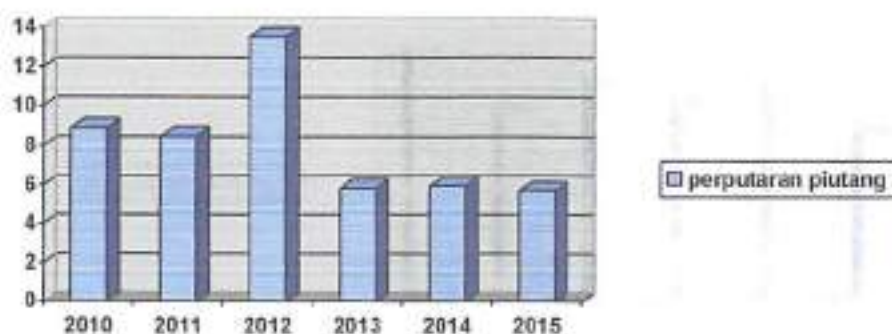
Tabel 19
PT Merck Indonesia Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	751.403.033	177.470.844	4,23	-
2010	795.688.800	89.552.232	8,88	109,85
2011	918.532.462	108.102.969	8,49	-4,37
2012	929.676.824	68.545.535	13,56	59,62
2013	805.746.000	137.783.742	5,84	-56,88
2014	863.207.535	144.633.951	5,96	2,05
2015	983.446.471	171.588.194	5,73	-3,96
Rata-rata			8,08	17,72

(Sumber Laporan Keuangan PT Merck Indonesia Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Merck Indonesia Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 109,85% dari perputarannya 4,23 kali di tahun 2009 menjadi 8,88 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2013 yaitu -56,88%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 8,08 kali dan pertumbuhannya mencapai 17,72%.

Dari Tabel 19 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 17
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di Gambar 17 grafik menunjukan setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang stabil, tetapi hanya tahun 2012 yang mengalami pertumbuhan tinggi mencapai sebesar 59,62% dari perputarannya 13,56 kali. Turunnya penjualan dan naiknya piutang mempengaruhi perputaran piutang menjadi turun.

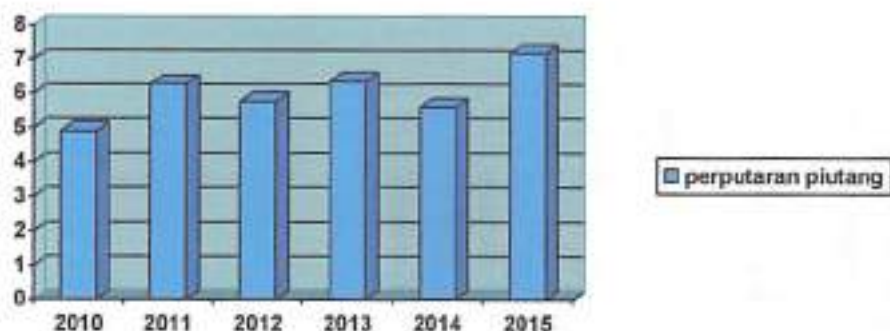
Tabel 20
PT Phyridam Farma Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	85.583.703.726	17.827.275.310	4,80	-
2010	101.223.677.196	20.587.473.955	4,91	2,41
2011	151.094.461.045	24.057.783.179	6,28	27,73
2012	176.730.979.672	30.568.281.713	5,78	-7,94
2013	192.555.731.180	30.273.751.470	6,36	10,01
2014	222.302.407.528	39.596.938.982	5,61	-11,73
2015	217.843.921.422	30.245.569.598	7,20	28,29
Rata-rata			6,02	8,13

(Sumber Laporan Keuangan PT Phyridam Farma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Phyridam Farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu 28,29% dari perputarannya 7,20 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2014 yaitu -11,73%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 6,02 kali dan pertumbuhannya mencapai 8,13%.

Dari tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 18
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di Gambar 18 grafik menunjukan dari tahun 2010 ke 2011 mengalami peningkatan perputaran sebesar 6,28 kali dari perputarannya 4,91 kali. Dengan pertumbuhannya sebesar 27,73%. Perputaran piutang diatas menunjukkan fluktuasi penurunan dan peningkatan namun cenderung naik setiap tahunnya. Karna semakin tinggi perputaran piutang menunjukan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan.

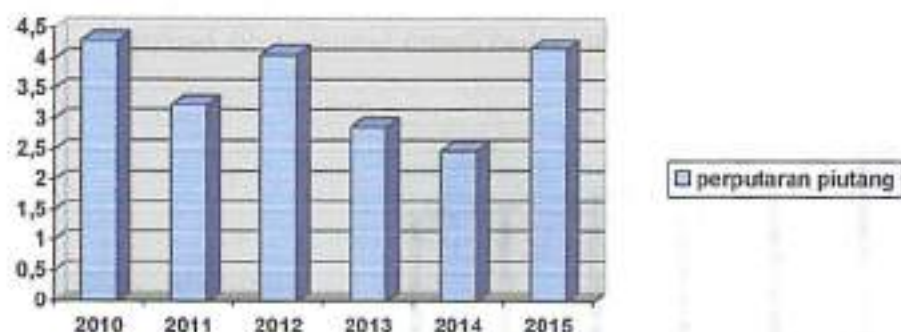
Tabel 21
PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	284.900.024	54.424.875	5,23	-
2010	260.315.774	60.353.091	4,31	-17,60
2011	273.311.280	84.035.720	3,25	-24,59
2012	302.829.675	74.560.123	4,06	24,88
2013	407.088.731	141.037.909	2,88	-28,93
2014	965.818.287	389.537.266	2,48	-14,09
2015	2.260.571.967	542.513.125	4,16	68,05
Rata-rata			3,52	1,28

(Sumber Laporan Keuangan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu 68,05% dari perputarannya 4,16 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2013 yaitu -28,93%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2014 adalah 3,52 kali dan pertumbuhannya mencapai 1,28%.

Dari Tabel 21 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 19
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di Gambar grafik menunjukan dari tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan perumbuhan sebesar 24,88% dari perputarannya 4,06 kali. Dari sebelumnya yaitu 3,25 kali. Setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 1,28%. Tahun 2013 mengalami penurunan karena adanya peningkatan piutang sebesar Rp. 141.037.909 dari awalnya Rp. 74.560.123 tahun 2012.

Tabel 22
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

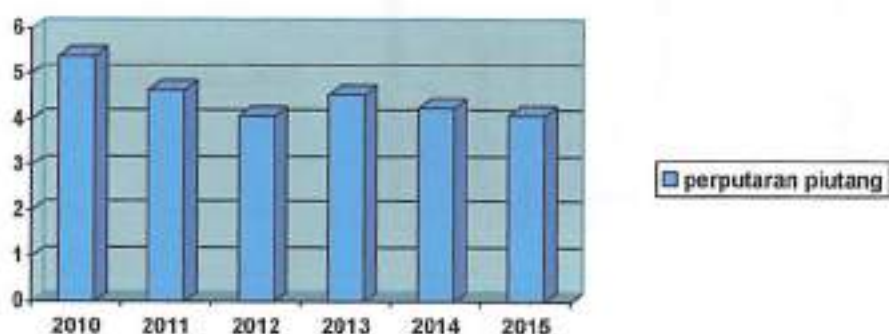
Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	388.903.666	95.827.148	4,05	-
2010	305.251.481	56.486.757	5,40	33,15
2011	341.814.910	73.231.402	4,66	-13,62
2012	387.535.486	94.793.143	4,08	-12,41
2013	426.436.344	93.479.270	4,56	11,58
2014	497.501.571	116.922.689	4,25	-6,72
2015	514.708.068	125.839.622	4,09	-3,87
Rata-rata			4,51	1,35

(Sumber Laporan Keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ,dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 33,15% dari perputarannya 5,40 kali dari awalnya 4,05 kali di tahun 2009. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2011 yaitu

-13,62%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 4,51 kali dan pertumbuhannya mencapai 1,35%.

Dari Tabel 22 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 20
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di Gambar grafik menunjukan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan pertumbuhan, namun cenderung turun. Di tahun 2012 tepatnya mengalami penurunan perputaran paling rendah yaitu sebesar -12,41% dari perputarannya 4,08 kali. Dari sebelumnya yaitu 4,66 kali. Semakin rendah perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar (over invesment).

Tabel 23
PT Tempo Scan Pasific Tbk
Perputaran Piutang
Tahun 2010-2015

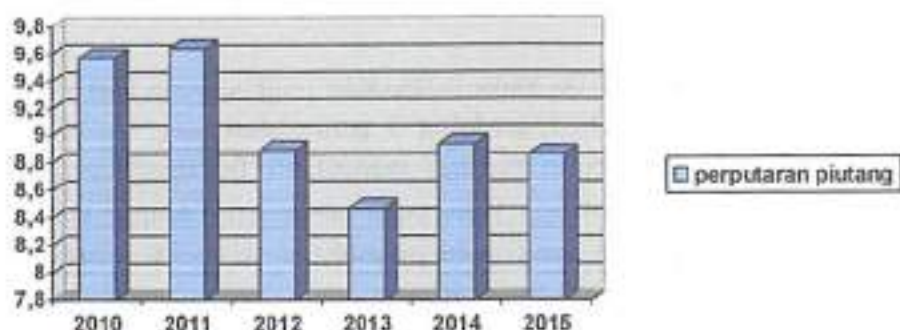
Tahun (periode)	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	4.951.523.411.214	464.627.714.190	10,65	-
2010	5.134.242.102.154	536.150.472.461	9,57	-10,14
2011	5.780.664.117.037	599.337.463.351	9,64	0,72
2012	6.630.809.553.343	745.771.375.982	8,89	-7,81
2013	6.854.889.233.121	808.788.359.595	8,47	-4,67
2014	7.512.115.037.587	839.642.753.550	8,94	5,56
2015	8.181.481.867.179	923.247.607.102	8,86	-0,95
Rata-rata			9,06	-2,88

(Sumber Laporan Keuangan PT Tempo Scan Pasific Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT Tempo Scan Pasific Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2012 yaitu 5,56% dari perputarannya 8,94 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi

pada tahun 2010 yaitu -10,14%. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 9,06 kali dan pertumbuhannya mencapai -2,88%.

Dari Tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 21
Grafik Perputaran Piutang

Dapat dilihat di Gambar grafik menunjukan dari tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -7,81% dari perputarannya 8,89 kali. Tahun 2013 juga mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -4,67% dari perputarannya 8,47 kali. Dari tahun ketahun mengalami penurunan dengan rata-rata pertumbuhannya yaitu -2,88%. Tahun 2013 perputaran piutang menurun dikarenakan peningkatan penjualan dan piutang.

Tabel 24
Perputaran Piutang Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang terdaftar di BEI
Tahun 2010 -2015

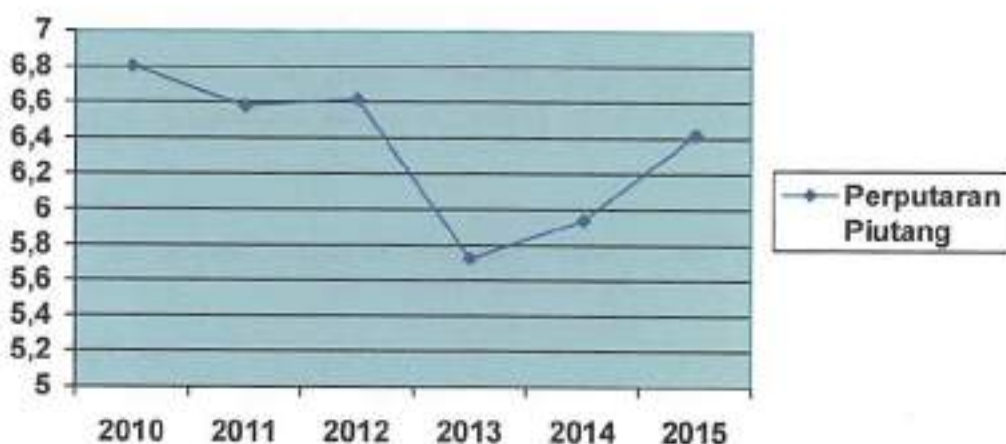
No	Nama Perusahaan	P. Piutang (2010)	P. Piutang (2011)	P. Piutang (2012)	P. Piutang (2013)	P. Piutang (2014)	P. Piutang (2015)
1.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,51	3,45	2,95	3,44	3,62	3,57
2.	PT Indofarma (persero) Tbk	7,91	7,44	4,66	4,68	6,63	7,72
3.	PT Kimia Farma (persero) Tbk	8,63	8,87	8,03	7,84	8,61	8,43
4.	PT Kalbe Farma Tbk	8,09	7,13	7,55	7,45	7,40	7,59
5.	PT Merck Indonesia Tbk	8,88	8,49	13,56	5,84	5,96	5,73
6.	PT Pyridam Farma Tbk	4,91	6,28	5,78	6,36	5,61	7,20
7.	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	4,31	3,25	4,06	2,88	2,48	4,61
8.	PT Taisho Pharmaceutical	5,40	4,66	4,08	4,56	4,25	4,09

	Indonesia Tbk						
9,	PT Tempo Scan Pacific Tbk	9,57	9,64	8,89	8,47	8,94	8,86
	Rata-rata	6,801	6,579	6,618	5,724	5,944	6,422
	Pertumbuhan (%)	10,45	-3,26	0,59	-13,49	3,84	8,03

(Sumber Laporan Keuangan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, data diolah oleh penulis).

Dapat dilihat pada Tabel diatas yaitu perputaran piutang pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdapat di BEI, terdaftar 9 perusahaan yang masuk kriteria. Pada 2010 sampai 2015 perputaran piutang mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, perputaran piutang tertinggi yaitu pada tahun 2010 dengan rata-ratanya sebesar 6,801 kali. Perputaran piutang pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI ini setiap tahunnya mengalami penurunan dengan perputaran piutang terendah berada di tahun 2013 yaitu sebesar 5,724 kali dengan pertumbuhannya -13,49%.

Dari Tabel 24 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran piutang, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 22
Grafik Perputaran piutang Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang terdaftar di BEI

Grafik diatas adalah grafik perputaran piutang pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dapat kita lihat perputaran piutang mengalami penurunan dan kenaikan, di tahun 2013 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -13,49% dari perputarannya 5,724 kali karena adanya penurunan perputaran piutang di beberapa perusahaan. Tetapi pada tahun 2014 kembali naik dengan pertumbuhan 3,84% dari perputarannya 5,944. Penurunan perputaran piutang juga dapat disebabkan karena bagian kredit dan penagihan yang tidak bekerja dengan efektif atau mungkin karena adanya perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit.

4.2.3. Kondisi Perputaran Persediaan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

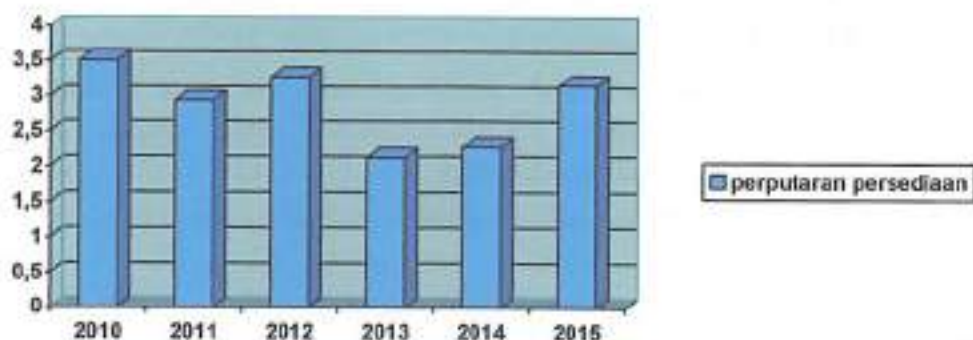
Tabel 25
Perputaran Persediaan
PT Darya Varia Laboratoria Tbk.
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	333.094.956	118.737.701	2,80	-
2010	341.549.889	97.323.366	3,51	25,10
2011	349.019.084	118.443.591	2,94	-16,03
2012	436.269.979	132.822.565	3,28	11,46
2013	441.028.093	206.681.880	2,13	-35,03
2014	518.602.093	227.049.816	2,28	7,04
2015	628.364.919	198.658.033	3,16	38,48
Rata-rata			2,88	5,17

(Sumber Laporan Keuangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 25 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 3,51 kali dengan pertumbuhannya 25,10%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2013 yaitu -35,03% dengan perputaran 2,13 kali. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 2,88 kali dan pertumbuhannya mencapai 5,17%.

Dari Tabel 25 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 23
Grafik Perputaran Persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 sampe 2015 mengalami peningkatan dan penurunan perputaran, dimana tahun 2013 dan 2014 adanya perputaran terendah yaitu mencapai 2,13 kali pada 2013 dan 2,28 kali pada tahun 2014. ini terjadi karena adanya peningkatan dalam persediaan. Yaitu peningkatan barang jadi dan bahan baku dan kemasan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Dan mengurangi persediaan usang dari tahun sebelumnya. Manajemen grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

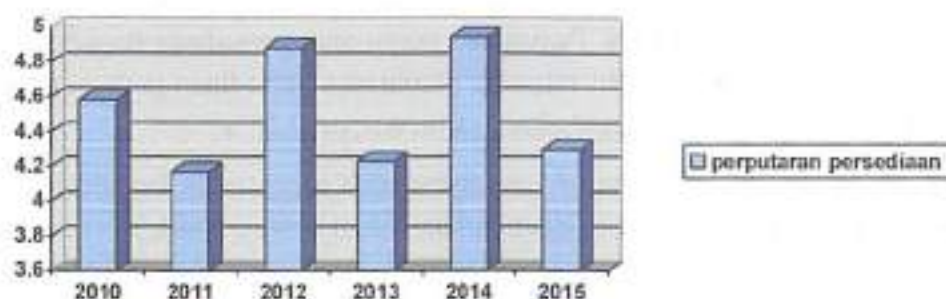
Tabel 26
Perputaran Persediaan
PT Indofarma (persero) Tbk.
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	820.419.578.132	141.953.393.148	5,78	-
2010	729.453.843.277	159.253.043.404	4,58	-20,74
2011	807.282.612.783	193.442.357.836	4,17	-8,89
2012	788.154.611.684	161.341.812.493	4,88	17,05
2013	999.930.881.199	236.417.397.357	4,23	-13,41
2014	1.069.010.401.518	216.406.886.501	4,94	16,79
2015	1.291.844.221.034	300.271.746.960	4,30	-12,90
Rata-rata			4,51	-3,68

(Sumber Laporan Keuangan PT Indofarma (persero) Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 26 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Indofarma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2014 yaitu 16,79% dengan perputarannya 4,94. Penurunan perputaran persediaan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu -20,74% dengan perputarannya 4,58 kali. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 4,51 kali dan pertumbuhannya mencapai -3,68%.

Dari Tabel 26 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 24
Grafik Perputaran Persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan dari 4,58 kali menjadi 4,17 kali disebabkan karna peningkatan persediaan sebesar Rp. 193.442.357.836 dari tahun 2010 sebesar Rp. 159.253.043.404. sama halnya di tahun 2015 yang mengalami penurunan sebesar 4,30 kali perputaran dengan pertumbuhan -12,90%. karna jika HPP menurun maka akan meningkatkan persediaan yang tersedia dalam suatu perusahaan ini mengakibatkan penumpukan persediaan dan perputaran persediaan tidak lancar. Dan perputaran persediaan ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan. Tetapi perputaran persediaan pada perusahaan Indofarma dari 2011-2015 terus mengalami peningkatan dan stabil kembali karna HPPnya terus mengalami peningkatan kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tingkat perputaran tingkat perputaran persediaan, akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

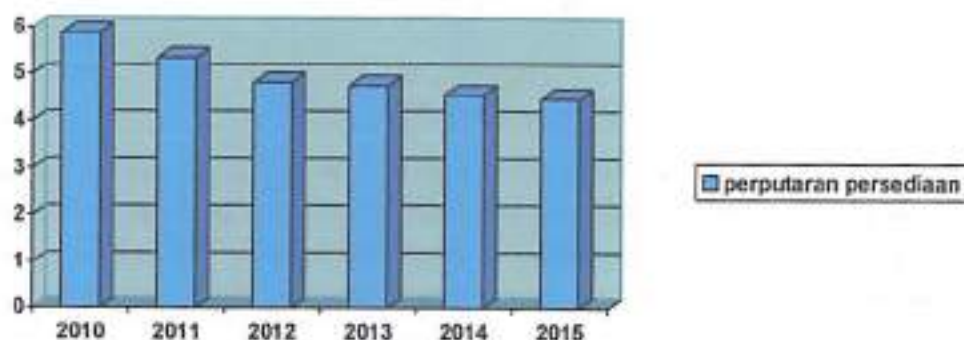
Tabel 27
PT Kimia Farma (persero) Tbk
Perputaran persediaan
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	2.065.807.554.976	437.405.549.887	4,72	-
2010	2.279.309.994.224	386.653.606.316	5,89	24,81
2011	2.443.150.487.283	456.068.713.230	5,35	-9,12
2012	2.559.074.130.367	530.417.299.657	4,82	-9,93
2013	3.055.921.946.994	640.909.360.172	4,76	-1,17
2014	3.135.542.319.600	687.406.883.246	4,56	-4,33
2015	3.323.619.297.215	742.371.799.941	4,47	-1,85
Rata-rata			4,98	-0,26

(Sumber Laporan Keuangan PT Kimia Farma (persero) Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 27 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Kimia Farma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 24,81%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2012 yaitu -9,93%. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 4,98 kali dan pertumbuhannya mencapai -0,26%.

Dari Tabel 27 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 25
Grafik Perputaran persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 sampai 2014 terus mengalami penurunan dari 5,89 kali menjadi 4,56 kali di 2014 dengan pertumbuhannya mencapai -4,33 kali di 2014, hanya saja di tahun 2010 mengalami peningkatan pertumbuhan persediaan sebesar 24,81% dari perputarannya 4,72 di tahun 2009. Semakin rendah perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin besar dan hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan.

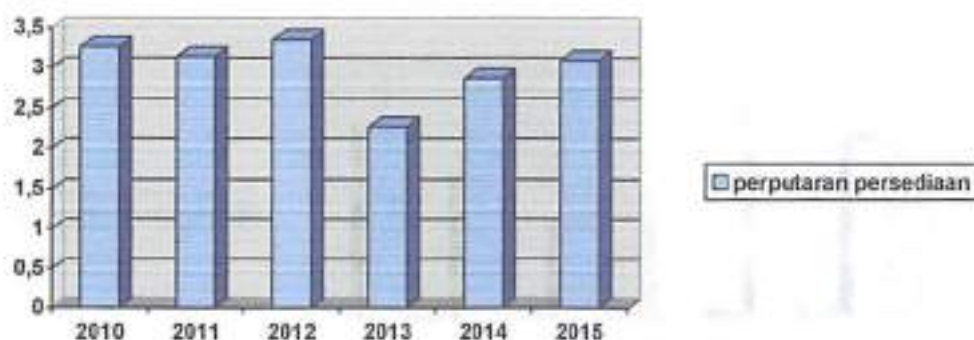
Tabel 28
PT Kalbe Farma Tbk
Perputaran persediaan
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	4.575.407.367.444	1.561.382.418.796	2,93	-
2010	5.060.403.621.307	1.550.828.819.836	3,26	11,35
2011	5.360.686.806.582	1.705.189.186.310	3,14	-3,65
2012	7.102.971.372.126	2.115.483.766.910	3,35	6,80
2013	8.323.017.600.990	3.053.494.513.851	2,72	-18,82
2014	8.892.737.389.731	3.090.544.151.155	2,87	5,56
2015	9.295.887.287.351	3.003.149.535.671	3,09	7,57
Rata-rata			3,07	1,47

(Sumber Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 28 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 11,35%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2013 yaitu -18,82%. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 3,07 kali dan pertumbuhannya mencapai 1,47%.

Dari Tabel 28 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 26
Grafik Perputaran persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan dari 3,35 kali menjadi 2,22 kali. Tetapi mengalami pertumbuhan peningkatan kembali pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,87 kali dengan pertumbuhan 5,56%. Penurunan perputaran pada tahun 2013 dikarenakan oleh peningkatan persediaan yaitu sebesar Rp. 3.053.494.513.851 dari persediaan Rp. 2.115.483.766.910.

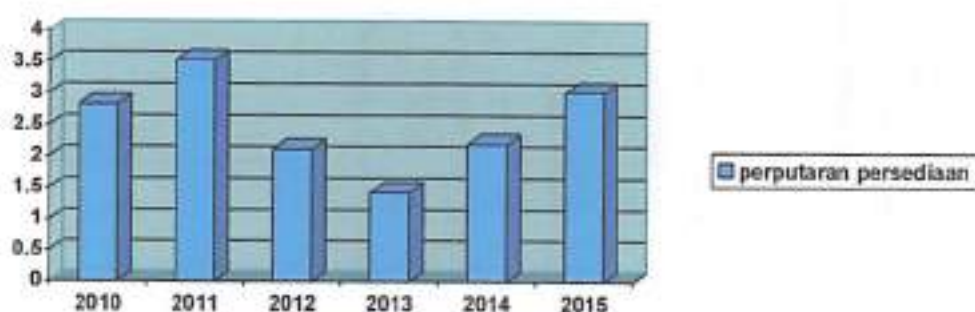
Tabel 29
PT Merck Indonesia Tbk
Perputaran Persediaan
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	313.771.046	79.842.596	3,93	-
2010	353.716.514	125.252.467	2,82	-28,14
2011	436.394.128	123.558.509	3,53	25,06
2012	505.434.526	237.577.457	2,12	-39,76
2013	358.283.983	249.318.913	1,43	-32,45
2014	404.752.388	183.724.387	2,20	53,30
2015	487.190.159	161.124.628	3,02	37,25
Rata-rata			2,52	2,54

(Sumber Laporan Keuangan PT Merck Indonesia Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 29 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Merck Indonesia dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu 3,53 kali dengan tingkat pertumbuhan 25,06%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2012 yaitu -39,76%. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 2,52 kali dan pertumbuhannya mencapai 2,54%.

Dari Tabel 29 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 27
Grafik Perputaran Persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2011 ke 2014 mengalami penurunan dari 3,53 kali menjadi 2,12 kali ditahun 2012, dan ditahun 2013 perputaran persediaannya menjadi 1,43 kali dengan pertumbuhan sebesar -32,45. pada tahun 2015 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 3,02 kali dengan pertumbuhannya 37,25%. Tahun 2013 mengalami penurunan karena adanya penurunan harga pokok penjualan dan meningkatnya persediaan pada tahun tersebut sehingga dihasilkan perputaran persediaan yang lebih rendah pada tahun sebelumnya

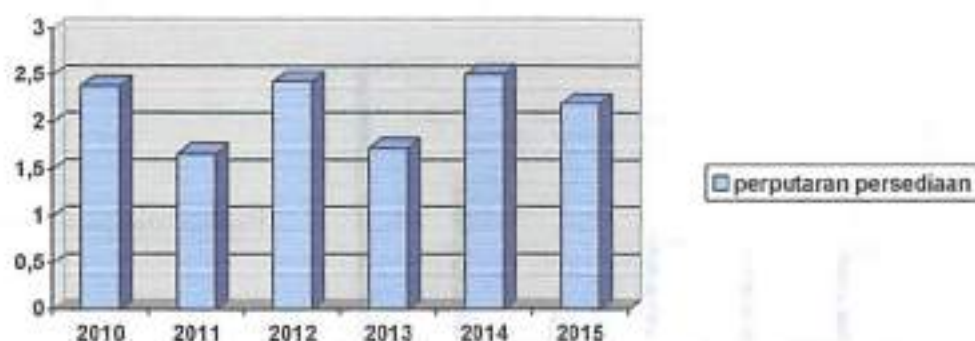
Tabel 30
PT Phyridam Farma Tbk
Perputaran Persediaan
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	47.756.682.950	24.071.005.086	1,98	-
2010	51.083.374.401	21.334.312.859	2,39	20,68
2011	49.501.431.080	29.522.821.844	1,67	-29,97
2012	61.056.242.077	25.046.859.209	2,43	45,38
2013	62.125.464.282	35.866.745.171	1,73	-28,94
2014	80.959.311.191	32.258.012.129	2,51	44,89
2015	79.859.558.081	36.163.518.386	2,20	-12,01
Rata-rata			2,16	6,67

(Sumber Laporan Keuangan PT Phyridam Farma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 28 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Phyridam Farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2014 yaitu 45,38%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2013 yaitu -29,97%. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 2,16 kali dan pertumbuhannya mencapai 6,67%.

Dari Tabel 28 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 28
Grafik Perputaran Persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan dari 2,39 kali menjadi 1,67 kali dan naik kembali pada tahun 2012 dengan perputarannya 2,43 kali dengan pertumbuhannya sebesar 45,38%. dari tahun ketahun perputaran persediaan mengalami pertumbuhan. Tetapi tahun 2011 mengalami penurunan perputaran karena adanya penurunan harga pokok penjualan dan meningkatnya persediaan.

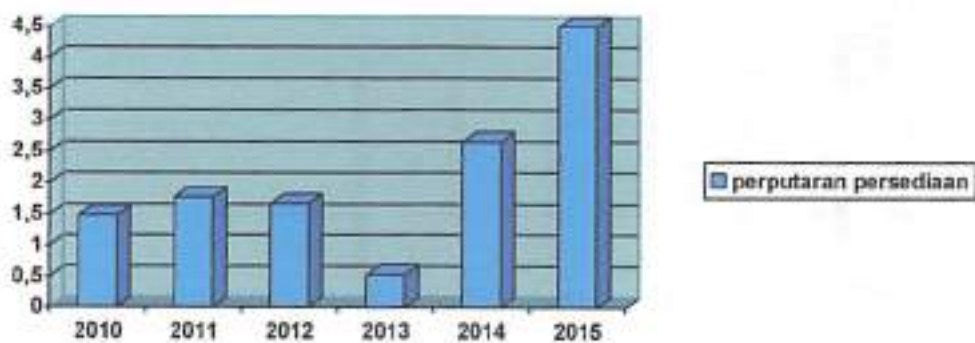
Tabel 31
PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
Perputaran Persediaan
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	171.284.396	102.531.208	1,67	-
2010	165.907.869	111.097.185	1,49	-10,60
2011	204.147.891	115.368.270	1,77	18,49
2012	175.514.643	105.255.170	1,66	-5,76
2013	138.513.907	260.927.092	0,53	-68,16
2014	861.652.174	324.081.925	2,65	400,84
2015	1.837.376.167	407.900.378	4,50	69,42
Rata-rata			2,10	67,37

(Sumber Laporan Keuangan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 31 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu 4,50 kali dengan pertumbuhannya mencapai 69,42%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2013 yaitu -68,16%. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2014 adalah 2,10 kali dan pertumbuhannya mencapai 67,37%.

Dari Tabel 31 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 29
Grafik Perputaran Persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 ke 2014 mengalami kenaikan yang sangat drastis dari 0,53 kali menjadi 2,65 kali, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 400,84%. Tetapi dari tahun 2009-2012 perputaran persediaan terbilang stabil. Di tahun 2015 terlihat jelas bahwa perputaran persediaan meningkat drastic sekali dengan perputaran mencapai 4,50 kali dengan pertumbuhannya 69,42%. Ini dikarenakan adanya peningkatan dari harga pokok penjualan yang tinggi dari tahun sebelumnya karena bahan baku yang barang yang digunakan mencapai Rp. 1.754.646.923 berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 hanya mencapai Rp. 781.197.815. dan tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

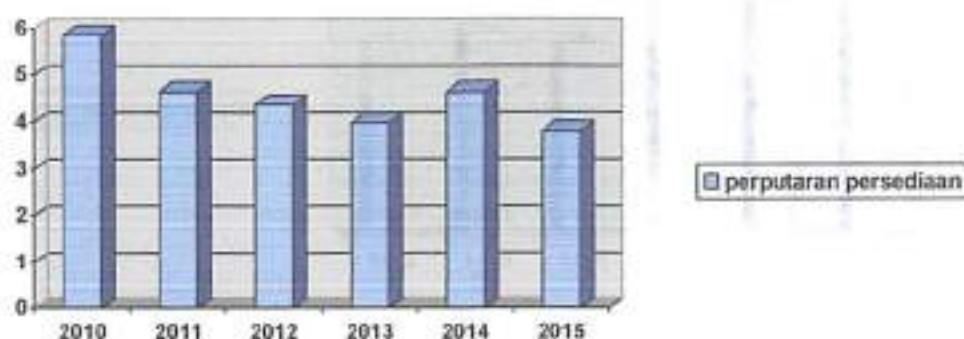
Tabel 32
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
Perputaran Persediaan
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	145.607.603	32.037.386	4,54	-
2010	134.375.778	22.962.718	5,85	28,75
2011	129.751.354	27.904.913	4,65	-20,54
2012	154.483.408	35.331.461	4,37	-5,96
2013	164.816.065	41.238.064	3,99	-8,59
2014	201.981.351	43.373.562	4,65	16,51
2015	218.688.700	57.152.273	3,82	-17,83
Rata-rata			4,55	-1,27

(Sumber Laporan Keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 32 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 28,75%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2011 yaitu -20,54%. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 4,55 kali dan pertumbuhannya mencapai -1,27%.

Dari Tabel 32 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran kas, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 30
Grafik Perputaran persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun mengalami penurunan perputaran persediaan, tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan persediaan menjadi 4,65 kali dari perputarannya 5,85 kali, dengan pertumbuhannya -20,52% dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 4,65 kali dari perputarannya pada 2013 sebesar 3,99 kali dengan tingkat pertumbuhan 16,51 kali.

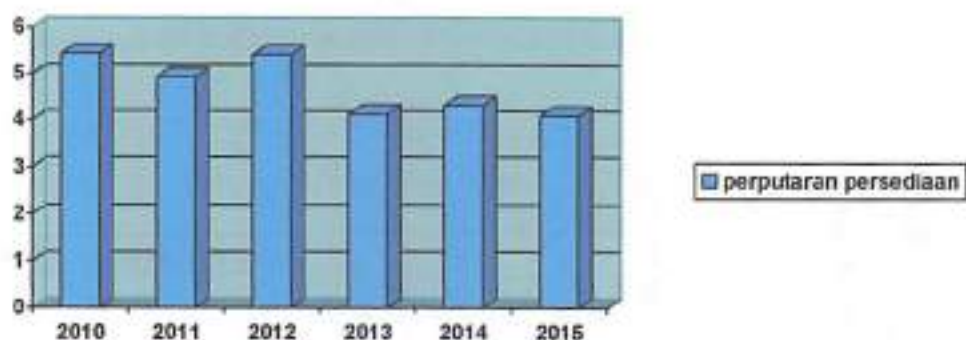
Tabel 33
PT Tempo Scan Pasific Tbk
Perputaran Persediaan
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	2.822.351.586.347	585.060.214.235	4,82	-
2010	3.239.912.027.011	595.461.383.425	5,44	12,79
2011	3.580.621.360.619	726.343.386.672	4,93	-9,39
2012	4.142.488.860.541	764.579.315.527	5,41	9,90
2013	4.135.086.565.009	1.000.694.231.080	4,13	-23,73
2014	4.572.218.401.004	1.056.050.634.231	4,33	4,77
2015	5.063.909.651.665	1.232.919.055.623	4,10	-5,13
rata-rata			4,72	-1,79

(Sumber Laporan Keuangan PT Tempo Scan Pasific Tbk, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 33 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada PT Tempo scan pasific Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 12,79%. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2013 yaitu -23,73%. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 4,72 kali dan pertumbuhannya mencapai -1,79%.

Dari Tabel 33 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 31
Grafik Perputaran Persediaan

Pada Grafik dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 12,79% dari perputaran persediaannya 4,82 kali di tahun 2009 menjadi 5,44 kali. Pada tahun 2012 ke 2013 ini terjadi sebaliknya yaitu mengalami penurunan perputaran sebesar 4,13 kali dari 5,41 dengan pertumbuhannya sebesar -23,73%.

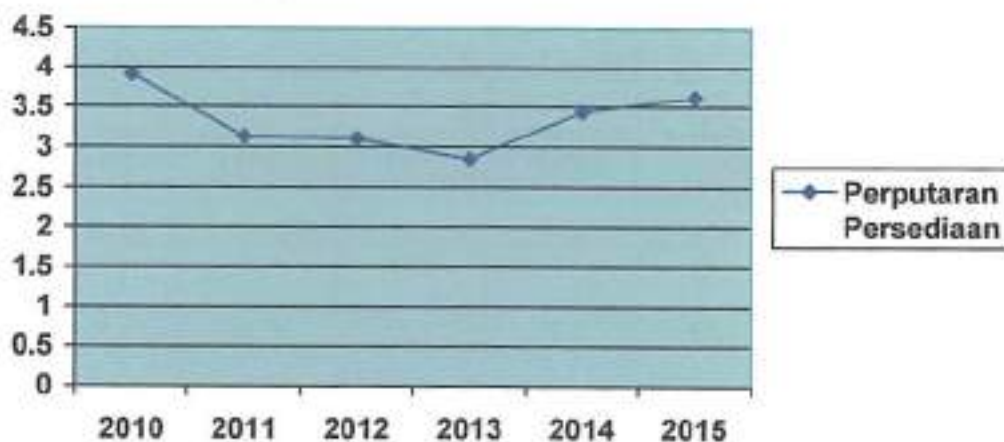
Tabel 34
Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang terdaftar di BEI
Tahun 2010 -2015

No	Nama Perusahaan	P. Persediaan (2010)	P. Persediaan (2011)	P. Persediaan (2012)	P. Persediaan (2013)	P. Persediaan (2014)	P. Persediaan (2015)
1.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,51	2,94	3,28	2,13	2,28	3,16
2.	PT Indofarma (persero) Tbk	4,58	0,44	0,63	4,23	4,94	4,3
3.	PT Kimia Farma (persero) Tbk	5,89	5,35	4,82	4,76	4,56	4,47
4.	PT Kalbe Farma Tbk	3,26	3,14	3,35	2,72	2,87	3,09
5.	PT Merck Indonesia Tbk	2,82	3,35	2,12	1,43	2,20	3,02
6.	PT Pyridam Farma Tbk	2,39	1,67	2,43	1,73	2,51	2,2
7.	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	1,49	1,77	1,66	0,53	2,65	4,5
8.	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	5,85	4,65	4,37	3,99	4,65	3,82
9.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	5,44	4,93	5,41	4,13	4,33	4,1
	Rata-rata	3,91	3,13	3,11	2,85	3,44	3,62
	Pertumbuhan (%)	-76,61	-19,84	-0,60	-8,62	20,81	5,38

(Sumber Laporan Keuangan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, data diolah oleh penulis).

Dapat dilihat pada Tabel diatas yaitu perputaran persediaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, terdapat 9 perusahaan yang masuk kriteria. Pada 2010 sampai 2015 perputaran persediaan mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, perputaran persediaan tertinggi yaitu pada tahun 2010 dengan rata-ratanya sebesar 3,91 kali. Perputaran persediaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI ini setiap tahunnya mengalami penurunan dengan perputaran persediaan terendah berada di tahun 2015 yaitu sebesar 2,85 kali dengan pertumbuhannya -8,62%.

Dari Tabel 34 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan perputaran persediaan pada perusahaan sub sektor farmasi, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 32
Grafik Perputaran Persediaan Perusahaan Sub
Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Grafik diatas adalah grafik perputaran persediaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dapat kita lihat perputaran persediaan mengalami penurunan dan kenaikan, di tahun 2015 mengalami peningkatan perputaran mencapai 5,38% dari perputarannya 3,62 kali. Tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan dengan pertumbuhan -8,62% dari perputarannya 2,85 kali. Tetapi perputaran persediaan diatas cukup stabil di 3,34 kali. Itu artinya dari tahun ketahun selalu tumbuh dan meningkat. Semakin tinggi perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Atau dengan kata lain semakin tinggi perputaran persediaan maka berarti semakin likuid persediaan perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin besar (*over investment*) dan hal ini semakin tidak baik bagi perusahaan.

4.2.4. Kondisi Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

Dalam hal penilaian harga saham, terdapat tiga pedoman yang dipergunakan. Pertama, bila harga pasar saham melampaui nilai instrinsik saham, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu tinggi). Oleh karena itu, saham tersebut sebaiknya dihindari atau dilakukan penjualan saham karena kondisi seperti ini pada masa yang akan datang kemungkinan besar akan terjadi koreksi pasar. Kedua, apabila harga pasar saham sama dengan nilai instrinsiknya maka harga saham

tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan. Pada kondisi demikian, sebaiknya pelaku pasar tidak melakukan transaksi pembelian maupun penjualan saham yang bersangkutan. Ketiga, apabila harga pasar saham lebih kecil dari nilai instrinsiknya maka saham tersebut dikatakan *undervalued* (harganya terlalu rendah). Bagi para pelaku pasar, saham sebaiknya tetap dimiliki, karena besar kemungkinan dimasa yang akan datang akan terjadi lonjakan harga saham.

Harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi dilihat dari tahun 2010-2015 yang diambil dari harga saham penutupan (*closing price*) dari setiap tahun di tanggal satu april tahun berikutnya 7 hari pertama pada bulan tersebut di jumlah dan di bagi 7. Begitupun seterusnya. Informasi mengenai Harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 hingga 2015 adalah sebagai berikut:

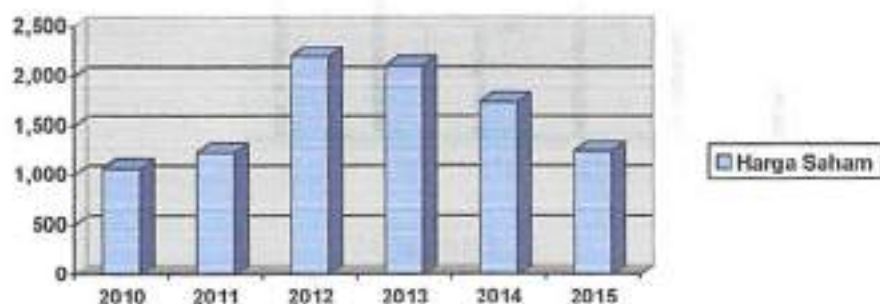
Tabel 35
Harga Saham PT Darya Varia Laboratoria Tbk.
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp742	-
2010	Rp1.068	43,84
2011	Rp1.222	14,43
2012	Rp2.196	79,61
2013	Rp2.105	-4,13
2014	Rp1.742	-17,26
2015	Rp1.236	-29,02
Rata-rata	Rp1.595	14,58

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 35 dapat diketahui bahwa harga saham pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk. Dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2012 yaitu 79,61%. Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2015 yaitu -29,02%. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp1595 perlembar saham dan pertumbuhannya mencapai 14,58%.

Dari Tabel 35 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan Harga Saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 33
Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung naik dan bertumbuh sebesar 14,58%. Harga Saham tertinggi di capai pada tahun 2012, Dari 2010 sampai 2012 terus mengalami peningkatan tetapi sebaliknya di tahun berikutnya yang terus mengalami penurunan.

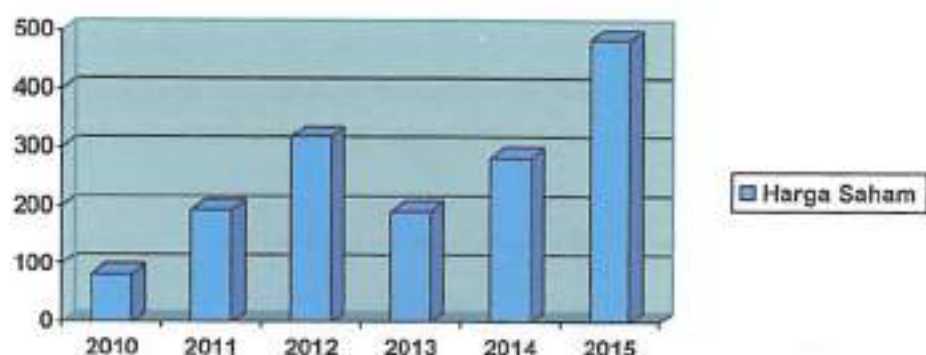
Tabel 36
Harga Saham PT Indofarma (persero) Tbk.
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp85	-
2010	Rp82	-3,53
2011	Rp194	136,76
2012	Rp319	64,46
2013	Rp191	-40,09
2014	Rp284	48,54
2015	Rp483	69,98
Rata-rata	Rp258	46,02

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis).

Dari Tabel 36 dapat diketahui bahwa harga saham pada PT Indofarma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan Harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu Rp483. Penurunan harga Saham terjadi paa tahun 2010 yaitu Rp82. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp.258 dan pertumbuhannya mencapai 46,02%.

Dari Tabel 36 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 34
Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung naik dan bertumbuh sebesar 46,02%. Dari 2010 sampai 2015 terus mengalami peningkatan, dan di 2013

mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -40,09%. Peningkatan tertinggi ada di tahun 2015 yaitu mencapai Rp.483.

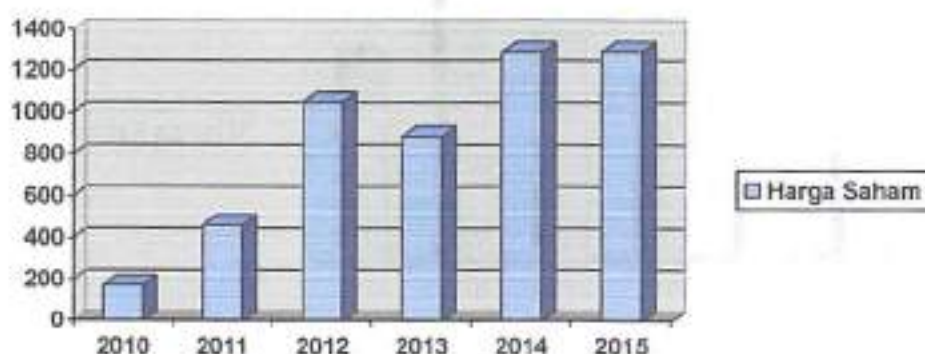
Tabel 37
Harga Saham PT Kimia Farma (persero) Tbk.
Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp131	-
2010	Rp176	34,05
2011	Rp463	162,54
2012	Rp1.048	126,19
2013	Rp885	-15,53
2014	Rp1.290	45,72
2015	Rp1.294	0,27
Rata-rata	Rp859	58,87

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel 37 dapat diketahui bahwa harga saham pada PT Kimia Farma (persero) Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu Rp1294, Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2010 yaitu Rp176. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp859 dan pertumbuhannya mencapai 58,87%.

Dari Tabel 37 tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 35
Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung naik dan bertumbuh sebesar 58,87%. Dari 2010 sampai 2015 terus mengalami peningkatan, tetapi di tahun 2013 yang mengalami penurunan. pada tahun 2015 harga saham mengalami peningkatan kembali sampai dengan Rp1294 dengan tingkat pertumbuhan 0,27%.

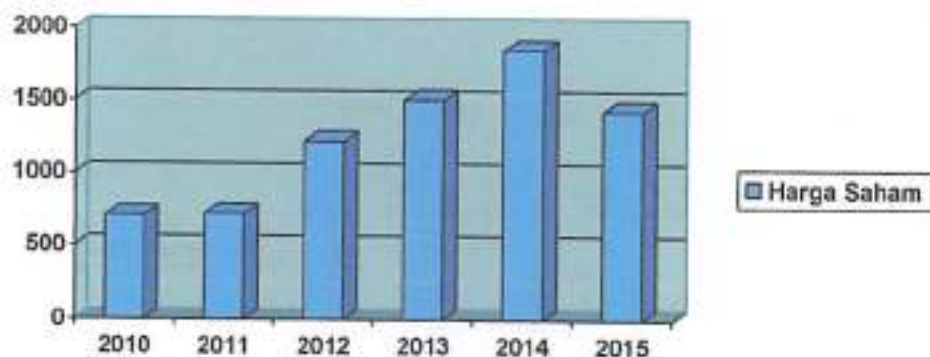
Tabel 38
 Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk.
 Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp389	-
2010	Rp710	82,18
2011	Rp720	1,51
2012	Rp1.221	69,47
2013	Rp1.507	23,39
2014	Rp1.852	22,89
2015	Rp1.431	-22,71
Rata-rata	Rp1.240	29,45

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2014 yaitu Rp1852 dengan pertumbuhan 22,89%. Dan harga saham terendah berada pada tahun 2010 Rp710. Harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan harga saham dengan rata-rata harga saham sebesar Rp. 1240 dan rata-rata pertumbuhannya mencapai 29,45%.

Dari Tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 36
 Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung naik dan bertumbuh sebesar 29,45%. Dari 2010 sampai 2014 terus mengalami peningkatan tetapi sebaliknya di tahun 2015 yang mengalami penurunan.

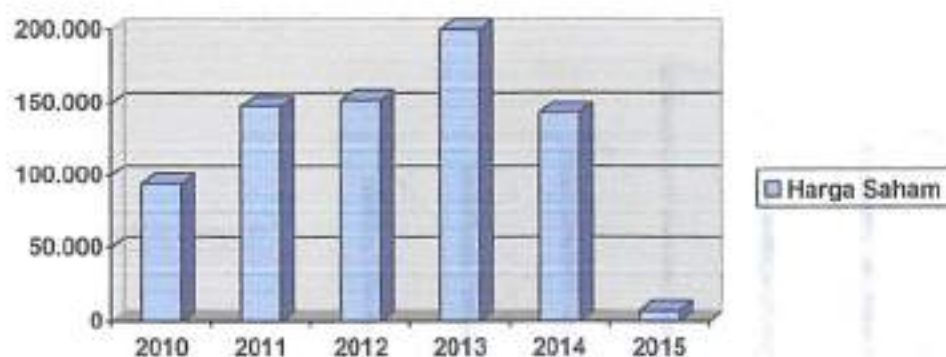
Tabel 39
 Harga Saham PT Merck Indonesia Tbk.
 Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp73.428	-
2010	Rp94.142	28,21
2011	Rp147.714	56,90
2012	Rp152.000	2,90
2013	Rp200.000	31,58
2014	Rp143.257	-28,37
2015	Rp7.035	-95,08
Rata-rata	Rp124025	-0,64

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa harga saham pada PT Merck Indonesia Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu . Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp200.000. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp. 124.025 dan pertumbuhannya mencapai -0,64%.

Dari Tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 37
 Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung turun dan bertumbuh sebesar -0,64%. Dari 2010 sampai 2013 terus mengalami peningkatan tetapi sebaliknya di tahun berikutnya yang terus mengalami penurunan. Pada tahun 2015 dimana harga saham menjadi harga terendah di periode ini yaitu hanya Rp.7035. tidak seperti harga saham di tahun-tahun sebelumnya yang terus meningkat.

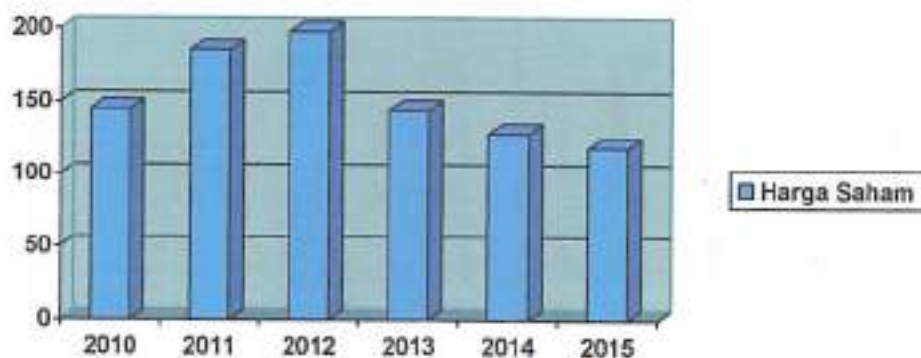
Tabel 40
 Harga Saham PT Pyhidam Farma Tbk.
 Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp108	-
2010	Rp145	34,16
2011	Rp185	27,63
2012	Rp197	6,54
2013	Rp144	-27,04
2014	Rp128	-10,90
2015	Rp118	-7,78
Rata-rata	Rp153	3,77

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa harga saham pada PT Phyridam Farma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan Harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2012 yaitu 34,16%. Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2013 yaitu -27,04%. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp.153 dan pertumbuhannya mencapai 3,77%.

Dari Tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 38
 Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung naik dan bertumbuh sebesar 3,77%. Dari 2010 sampai 2012 terus mengalami peningkatan tetapi sebaliknya di tahun berikutnya yang terus mengalami penurunan.

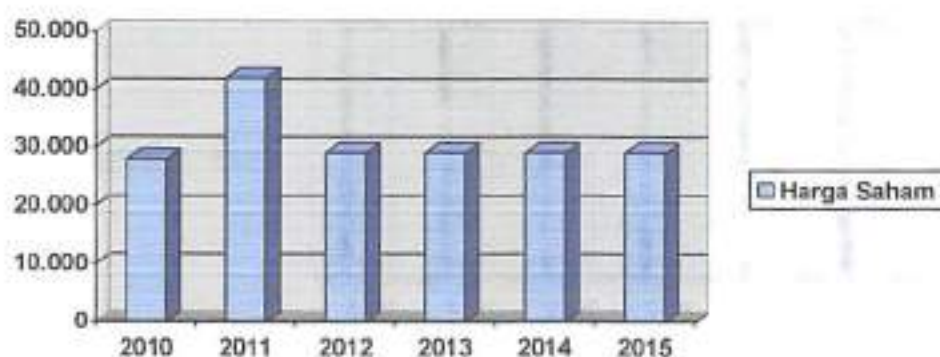
Tabel 41
 Harga Saham PT Merck Sharp Pharma Tbk.
 Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp36.000	-
2010	Rp28.000	-22,22
2011	Rp42.000	50
2012	Rp29.000	-30,95
2013	Rp29.000	0
2014	Rp29.000	0
2015	Rp29.000	0
rata-rata	Rp31.000	-0,53

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa harga saham pada PT Merck Sharp Pharma Tbk dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu 50%. Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2014 yaitu -30,95%. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp.31.000 dan pertumbuhannya mencapai -0,53%.

Dari Tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 39
 Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung stabil di harga yang sama pada tahun 2012-2015 yaitu Rp. 29.000. jadi tidak banyak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

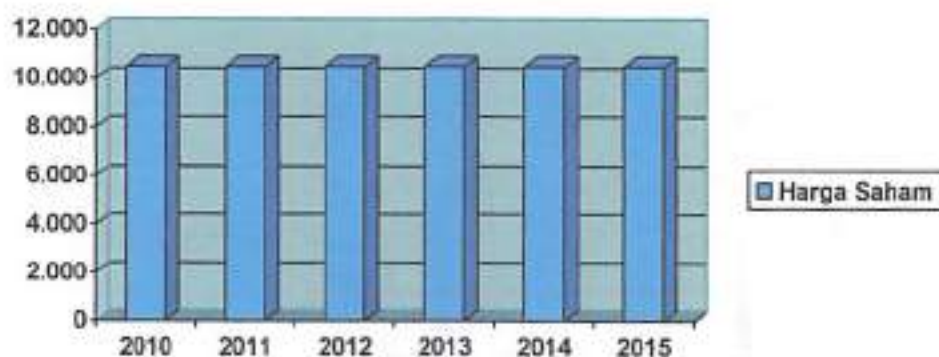
Tabel 42
 Harga Saham PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
 Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan (%)
2009	Rp10.500	-
2010	Rp10.500	0
2011	Rp10.500	0
2012	Rp10.500	0
2013	Rp10.500	0
2014	Rp10.500	0
2015	Rp10.500	0
Rata-rata	Rp10.500	0

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa harga Saham PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. dari tahun 2010-2015 harga sahamnya sebesar Rp.10.500 setiap tahunnya tidak mengalami pertumbuhan, itu artinya harga saham pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dari tahun 2010-2015 sebesar Rp.10.500.

Dari Tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 40
 Grafik Harga Saham

Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham tidak mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun. Karna harga saham ini termasuk harga saham biasa. Hal ini mengakibatkan tidak adanya pertumbuhan setiap tahunnya dengan harga yang stabil sebesar Rp. 10.500.

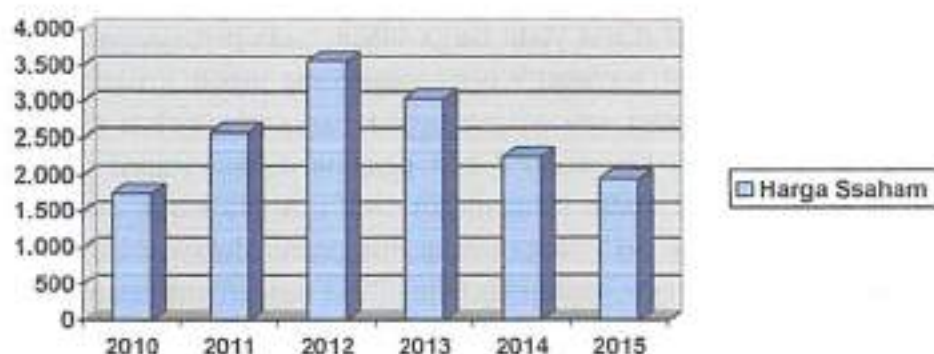
Tabel 43
 Harga Saham PT Tempo Scan Pasific Tbk.
 Tahun 2010-2015

Tahun (periode)	Harga Saham	Pertumbuhan(%)
2009	Rp771	-
2010	Rp 1751	127,03
2011	Rp 2582	47,43
2012	Rp 3564	38,03
2013	Rp 3044	-14,59
2014	Rp 2256	-25,88
2015	Rp 1969	-12,72
Rata-rata	Rp 2527	26,55

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dari Tabel atas dapat diketahui bahwa Harga Saham PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2012 yaitu Rp3564. Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2010 yaitu Rp1751. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp.2527, dan pertumbuhannya mencapai 26,55%.

Dari Tabel tersebut, untuk mempermudah mengetahui kenaikan/penurunan harga saham, dapat menggambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 41
 Grafik Harga Saham

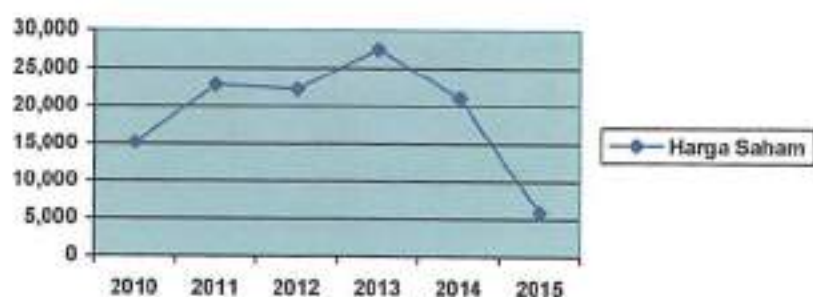
Dapat kita lihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya namun cenderung naik dan bertumbuh sebesar 26,55%. Dari 2010 sampai 2012 terus mengalami peningkatan tetapi sebaliknya di tahun berikutnya yang terus mengalami penurunan. Tahun 2012 adalah tahun dimana harga saham meperoleh harga tertinggi di banding tahun-tahun lainnya.

Tabel 44
 Harga Saham Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di BEI
 Tahun 2010-2015

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (2010)	Harga Saham (2011)	Harga Saham (2012)	Harga Saham (2013)	Harga Saham (2014)	Harga Saham (2015)
1.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	Rp1.068	Rp1.222	Rp2.196	Rp2.105	Rp1.742	Rp1.236
2.	PT Indofarma (persero) Tbk	Rp82	Rp194	Rp319	Rp191	Rp284	Rp483
3.	PT Kimia Farma (persero) Tbk	Rp176	Rp463	Rp1.048	Rp885	Rp1.290	Rp1.294
4.	PT Kalbe Farma Tbk	Rp710	Rp720	Rp1.221	Rp1.507	Rp1.852	Rp1.431
5.	PT Merck Indonesia Tbk	Rp94.142	Rp147.714	Rp152.000	Rp200.000	Rp143.257	Rp7.035
6.	PT Pyridam Farma Tbk	Rp145	Rp185	Rp197	Rp144	Rp128	Rp118
7.	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Rp28.000	Rp42.000	Rp29.000	Rp29.000	Rp29.000	Rp29.000
8.	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	Rp10.500	Rp10.500	Rp10.500	Rp10.500	Rp10.500	Rp10.500
9.	PT Tempo Scan Pasific Tbk	Rp1.751	Rp2.582	Rp3.564	Rp3.044	Rp2.256	Rp1.969
Rata-rata		Rp15.175	Rp22.842	Rp22.227	Rp27.486	Rp21.145	Rp5.896
(%)		11,80	50,53	-2,69	23,66	-23,07	-72,11

(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah oleh penulis)

Dapat dilihat pada tabel diatas yaitu harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, terdapat 9 perusahaan yang masuk kriteria. Data ini diambil dari www.duniainvestasi.com dengan melihat harga saham close di tanggal 1 bulan april tahun berikutnya kemudian 7 hari pertama di bulan april tersebut di jumlah dan di bagi 7. Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata harga saham setiap tahunnya Pada 2010 sampai 2015 harga saham mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2013 dengan rata-ratanya sebesar Rp. 27.486,47. dan terendah berada pada tahun 2015 sebesar Rp. 5.896,50 dengan pertumbuhannya mencapai -72,11%.



Gambar 42
 Grafik Harga Saham
 Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Dapat dilihat pada Grafik diatas menunjukkan harga saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2010 sampai 2014 terus mengalami peningkatan dan diakhiri di 2015 harga saham nya mengalami penurunan. Ini dikarenakan adanya peningkatan dan penurunan harga saham di beberapa perusahaan sub sektor farmasi. Tinggi rendahnya harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

4.3. Metode Pengolahan/Analisis Data

4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan analisis yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiono, 2013:147).

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 20 :

Tabel 45
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PerputaranKas	54	2,09	245,67	17,2306	36,42831
PerputaranPiutang	54	2,48	13,58	6,3388	2,31034
PerputaranPersediaan	54	53	5,89	3,5000	1,28878
HargaSaham	54	82	200000	19128,70	43707,042
Valid N (listwise)	54				

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

1. Perputaran Kas

Data Variabel Perputaran kas didapatkan dari hasil penjualan dibagi rata-rata kas yang diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan mengunduh di web site bursa efek Indonesia dalam bentuk satuan rupiah. Berdasarkan tabel diatas nilai minimum perputaran kas yaitu 2,09; nilai maksimum pada angka 245,67; Predikat perputaran kas tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 245,67 sedangkan predikat perputaran kas terendah terjadi pada tahun 2011 dengan nilai 2,09, secara keseluruhan nilai rata-rata perputaran kas adalah sebesar 17,2306 dengan standard deviasi sebesar 36,42831.

2. Perputaran Piutang

Data Variabel Perputaran piutang didapatkan dari hasil penjualan dibagi piutang yang diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan mengunduh di website bursa efek Indonesia dalam bentuk satuan rupiah. Berdasarkan tabel

dias nilai minimum perputaran piutang yaitu 2,48; nilai maksimum pada angka 13,56; Predikat perputaran piutang tertinggi dengan nilai 13,56 pada tahun 2012 sedangkan predikat perputaran piutang terendah dengan nilai 2,48 pada tahun 2014. secara keseluruhan nilai rata-rata perputaran kas adalah sebesar 6,3398 dengan standard deviasi sebesar 2,31034.

3. Perputaran Persediaan

Data Variabel Perputaran persediaan didapatkan dari hasil HPP dibagi persediaan yang diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan mengunduh di website bursa efek Indonesia dalam bentuk satuan rupiah. Berdasarkan tabel diatas nilai minimum perputaran persediaan yaitu 0,53; nilai maksimum pada angka 5,89; Predikat perputaran piutang tertinggi dengan nilai 5,89 pada tahun 2010 sedangkan predikat perputaran piutang terendah dengan nilai 0,53 pada tahun 2013. secara keseluruhan nilai rata-rata perputaran kas adalah sebesar 3,5000 dengan standard deviasi sebesar 1,28676 .

4. Harga Saham

Data Variabel ini didapatkan dari website www.duniainvestasi.com berdasarkan tabel diatas, harga saham terendah yaitu Rp.82 pada tahun 2010, dan harga saham tertinggi yaitu Rp.200.000 pada tahun 2013. secara keseluruhan nilai rata-rata harga saham adalah sebesar 19128,70 dengan standard deviasi sebesar 43707,042.

4.3.2. Uji Hasil Asumsi Klasik

4.3.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji one sample kolmogorov smirnov, apabila nilai Sig (lebih besar) 0,05 maka data distribusi normal, dan jika Sig (lebihkecil) 0,05 maka distribusi tidak normal.

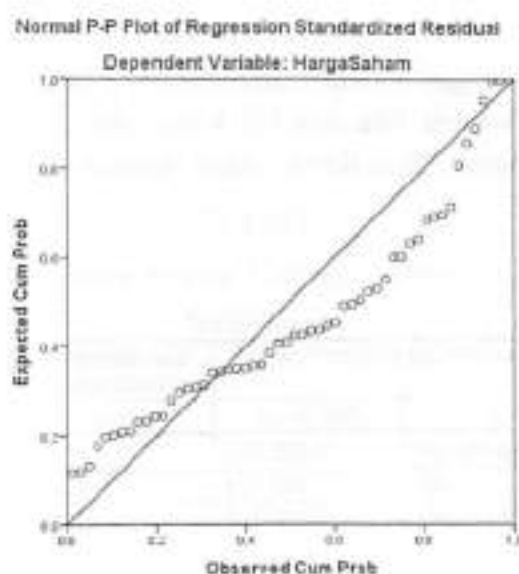
Tabel 46

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov- smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		PerputaranKas	PerputaranPiutang	PerputaranPese ediaan	HargaSaham
N		54	54	54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17,2306	6,3398	3,5000	19128,70
	Std. Deviation	36,42631	2,31034	1,28676	43707,042
Most Extreme Differences	Absolute	,339	,116	,105	,375
	Positive	,335	,116	,057	,375
	Negative	-,339	-,103	-,105	-,331
Kolmogorov-Smirnov Z		2,490	,850	,775	2,752
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000	,466	,566	1,000
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

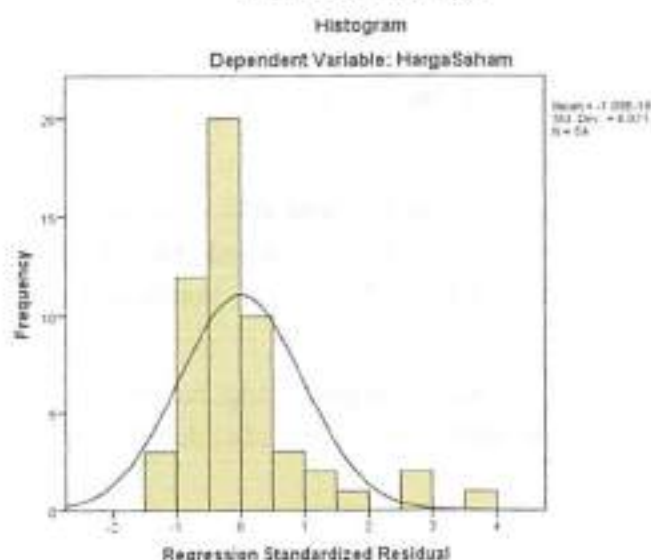
(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Berdasarkan Tabel, dapat dilihat nilai signifikan yang diperoleh unstandarzdized perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan harga saham yaitu 1,000; 0,466; 0,586; 1,000, karena nilai signifikan perputaran kas,perputaran piutang, perputaran persediaan dan harga saham yang dihasilkan berada diatas 0,05, maka nilai residul tersebut telah berdistribusi normal. Sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi uji normalitas. Untuk mempertegas hasil uji normalitas dapat dilihat dai gambar P Plot dibawah ini :



(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Gambar 43
P Plot Normalitas



(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Gambar 44
Grafik Normalitas

Berdasarkan Grafik histogram diatas menegaskan bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal. Dan berdasarkan grafik P Plot menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, karena titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

4.3.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Metode pengujian yang penulis gunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 47

Hasil Uji Multikolinieritas Variance Inflation Faktor

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38008,881	16865,817		1,813	,078		
	PerputaranKas	-13,957	152,578	-,012	-,091	,927	,965	1,036
	PerputaranPiutang	6149,062	2549,149	,326	2,412	,020	,860	1,163
	PerputaranPersediaan	15891,887	4530,215	,468	3,508	,001	,878	1,139

a. Dependent Variable: HargaSaham

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Berdasarkan Tabel 15, pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk P.Kas sebesar 1,036, P.Piutang sebesar 1,163 dan P.Persediaan sebesar 1,139. Nilai VIF variabel independen tersebut yaitu lebih dari 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas (multicollinearity) diantara variabel bebas.

4.3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika dilihat pada statistik Runs Test untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi.

Tabel 48
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-6398,25145
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	18
Z	2,748
Asymp. Sig. (2-tailed)	,060
a. Median	

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Uji Autokorelasi yang digunakan uji Runs Test Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,060 > 0,05, maka data yang digunakan tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi. Oleh karena itu disimpulkan dalam model regresi tidak ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

4.3.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, karena jika terdapat heteroskedastisitas maka varians tidak konstan dapat menyebabkan biasnya standar eror. Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel *Correlations* dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) pada kolom *Unstandardized Residual*. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05.

Tabel 49
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
		Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Perputaran Kas	Correlation Coefficient	1,000	,062	-,288	-,373
		Sig. (2-tailed)		,657	,035	,060
		N	54	54	54	54
	Perputaran Piutang	Correlation Coefficient	,062	1,000	,413	-,158
		Sig. (2-tailed)	,657		,002	,252
		N	54	54	54	54
	Perputaran Persediaan	Correlation Coefficient	-,288	,413	1,000	,279
		Sig. (2-tailed)	,035	,002		,401
		N	54	54	54	54
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,373	-,158	,279	1,000
		Sig. (2-tailed)	,060	,252	,401	
		N	54	54	54	54

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Pada Tabel 17, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan output SPSS tabel *Correlations* dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) pada kolom *Unstandardized Residual* pada masing-masing variabel.

Berdasarkan Tabel korelasi tersebut, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk korelasi antara P.Kas dengan *Unstandardized Residual* sebesar 0,060. Karena nilai sig. (2-tailed) P.Kas > 0,05. Maka, variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Untuk korelasi antara P.Piutang dengan *Unstandardized Residual* sebesar 0,252. Karena nilai sig. (2-tailed) P.Piutang > 0,05. Maka, variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Korelasi antara P.Persediaan dengan *Unstandardized Residual* sebesar 0,401. Karena nilai sig. (2-tailed) P.Persediaan > 0,05. Maka, variabel tersebut terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan pengujian asumsi klasik dan semua pengujian telah memenuhi kriteria BLUE, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis untuk analisis regresi berganda.

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = a + b_1 CT + b_2 RTO + b_3 ITO + \varepsilon$$

Notasi untuk model regresi tersebut adalah :

1. Y : Harga saham penutupan (*closing price*)
2. a : Bilangan konstanta
3. b₁ : Koefisien regresi untuk CT
4. CT : Perputaran kas (*Cash Turnover*)
5. b₂ : Koefisien regresi untuk RTO
6. RTO : Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)
7. b₃ : Koefisien regresi untuk ITO
8. ITO : Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)
9. ε : Kesalahan residual

Tabel 50
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	36006,881	18865,817		1,813	,076		
	PerputaranKas	-13,957	152,578	-,012	-,091	,927	,965	1,038
	PerputaranPiutang	6149,062	2549,149	,325	2,412	,020	,860	1,163
	PerputaranPersediaan	15891,887	4530,215	,468	3,508	,001	,878	1,139

a. Dependent Variable: HargaSaham

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Dari Tabel 18, *Coefficients* diatas bisa dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* kolom B, persamaan dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 36006,881 - 13,957 P.KAS + 6149,062 P.PIUTANG + 15891,887 P.PERSEDIAAN$$

Persamaan regresi linier sederhana di atas, mempunyai arti sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 36006,881 menyatakan bahwa dari variable independent sama dengan nol, maka harga saham perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 bernilai sebesar 36006,881.
2. Perputaran Kas mempunyai koefisien regresi sebesar -13,957 mempunyai arti setiap penurunan perputaran kas sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan harga saham perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI sebesar -13,957 satuan dengan asumsi variable lainnya masih tetap konstan.
3. Perputaran Piutang mempunyai koefisien regresi sebesar 6149,062 mempunyai arti setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1 satuan maka akan terjadi kenaikan harga saham perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI sebesar 6149,062 satuan dengan asumsi variable lainnya masih tetap konstan.
4. Perputaran Persediaan mempunyai koefisien regresi sebesar 15891,887 mempunyai arti setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar 1 satuan maka akan terjadi kenaikan harga saham perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI sebesar 15891,887 satuan dengan asumsi variabel lainnya masih tetap konstan.

4.3.4. Uji Hipotesis

4.3.4.1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 51
Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36006,881	19865,817		1,813	,078		
	PerputaranKas	-13,957	152,578	-,012	-,091	,927	,985	1,038
	PerputaranPiutang	8149,062	2649,149	,325	2,412	,020	,860	1,163
	PerputaranPersediaan	15891,887	4530,215	,468	3,508	,001	,878	1,138

a. Dependent Variable: HargaSaham

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Berdasarkan Tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran kas memiliki t-hitung sebesar -0,091 dengan taraf signifikan sebesar 0,927 yang lebih besar dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung < t-tabel (-0,091 < 2,009) yang memiliki arti bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tersebut membuktikan bahwa hipotesis H_0 ditolak, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan Tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran piutang memiliki t-hitung sebesar 2,412 dengan taraf signifikan sebesar 0,020 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel (2,408 > 2,009) yang memiliki arti bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tersebut membuktikan bahwa hipotesis H_1 diterima, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdapat di BEI.

Berdasarkan tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran persediaan memiliki t-hitung sebesar 3,508 dengan taraf signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel (3,508 > 2,009) yang memiliki arti bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tersebut membuktikan bahwa hipotesis H_1 diterima, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Karena pada saat dimana tingkat perputaran persediaan naik investor menilai bahwa saat itu perputaran persediaan bekerja dengan baik sehingga kinerja perusahaan lancar.

4.3.4.2. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dengan melihat kolom Sig. apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 52
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22219457457,882	3	7406485619,287	4,688	,006 ^b
	Residual	78026735263,388	50	1560534705,268		
	Total	101246192721,259	53			
a. Dependent Variable: HargaSaham						
b. Predictors: (Constant), PerputaranPersediaan, PerputaranKas, PerputaranPiutang						

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan hasil penghitungan regresi dengan nilai F-hitung sebesar 4,686 dengan taraf signifikansi sebesar 0,06, sedangkan nilai F-tabel sebesar 2,79. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung $>$ F-tabel ($4,686 > 2,79$) yang memiliki arti bahwa secara keseluruhan yakni variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga saham di perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI.

Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_a) diterima, yang dapat dikatakan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

4.3.4.3. Pengujian Hipotesis Koefisien Korelasi (R)

Uji Koefisien Korelasi (R) dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 53
Hasil Uji Koefisien Kolerasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,468 ^b	,219	,173	39755,939
a. Predictors: (Constant), PerputaranPersediaan, PerputaranKas, PerputaranPiutang				
b. Dependent Variable: HargaSaham				

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20).

Berdasarkan Tabel uji koefisien kolerasi dapat diketahui bahwa hasil koefisien kolerasi (R) adalah sebesar 0,468 atau 46,8% hal ini menunjukkan bahwa variabel

independen yakni perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan cukup kuat terhadap harga saham di perusahaan Sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang pengaruh modal kerja terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, maka dapat dilakukan pembahasan/analisis antara kesesuaian teori dengan praktik yaitu sebagai berikut :

Tabel 54
Perputaran kas, Perputaran piutang, perputaran persediaan, dan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Tahun 2010 - 2015

Keterangan	Periode Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Perputaran kas (kali)	18,54	9,71	10,17	10,58	16,10	38,26
Peningkatan/penurunan(%)	-20,58	-47,62	4,77	3,97	52,16	137,67
Perputaran piutang(kali)	6,801	6,579	6,618	5,724	5,944	6,422
Peningkatan/penurunan(%)	10,45	-3,26	0,59	-13,49	3,84	8,03
Perputaran persediaan(kali)	3,91	3,13	3,11	2,85	3,44	3,62
Peningkatan/penurunan	-76,61	-19,84	-0,60	-8,62	20,81	5,38
Harga saham (Rp)	15.175	22.842	22.227	27.486	21.145	5.896
Peningkatan/penurunan	11,80	50,53	-2,69	23,66	-23,07	-72,11

(Sumber Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi, data diolah oleh penulis).

Dapat dilihat pada Tabel diatas yaitu tabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, ada 9 perusahaan yaitu : PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma (persero) Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Indonesia Tbk, PT Phyridan Farma Tbk, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, PT Tempo Scan Pasific Tbk. Secara garis besar dapat penulis kelompokkan ke beberapa variabel yaitu: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, serta harga saham pada periode 2010-2015, serta dengan pertumbuhannya setiap tahun.

Efisiensi manajemen modal kerja memainkan peranan penting dari strategi perusahaan secara keseluruhan, dalam rangka menciptakan nilai pemegang saham atau nilai perusahaan. Efisiensi pengelolaan modal kerja berarti tercapainya keseimbangan antara modal kerja yang tersedia, dengan kebutuhan operasi perusahaan (tidak lebih dan tidak kurang). Apabila modal kerja yang tersedia lebih kecil dari kebutuhan perusahaan, maka akan menimbulkan kerugian atau kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Sebaliknya, apabila modal kerja yang tersedia lebih besar dari yang dibutuhkan, maka akan mengakibatkan dana menganggur (*idle money*), sehingga tidak efisien dalam penggunaan modal kerja.

Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*). Semakin tinggi tingkat perputarannya maka menandakan semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaannya. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salenya. Perbandingan antara sale dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Dengan demikian perputaran kas berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan.

Dengan demikian, apabila perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputarannya, maka modal/dana yang diinvestasikan akan cepat kembali sebagai kas masuk, yang kemudian dapat digunakan lagi untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari selanjutnya, demikian seterusnya. Sehingga, laba yang diperoleh perusahaan meningkat, dan juga mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik, yang akhirnya harga saham akan berfluktuasi ke arah yang diharapkan.

4.5. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang pengaruh modal kerja terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor yang terdapat di BEI, maka dapat dilakukan interpretasi hasil sebagai berikut :

4.5.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Berdasarkan Tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran kas memiliki t-hitung sebesar -0,091 dengan taraf signifikan sebesar 0,927 yang lebih besar dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung < t-tabel (-0,091 < 2,009) yang memiliki arti bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari agus (2008) dan anggi (2010) menyatakan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ririn setiorini (2009), Budiman (2009), dan Mia Ayu Mustika (2010) yang menyatakan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap harga saham.

4.5.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Berdasarkan Tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran piutang memiliki t-hitung sebesar 2,412 dengan taraf

signifikan sebesar 0,020 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,408 > 2,009$) yang memiliki arti bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Karena pada saat dimana tingkat perputaran piutang naik maka harga saham perusahaan akan naik, itu artinya investor menilai bahwa saat itu perputaran piutang bekerja dengan baik sehingga kinerja perusahaan lancar. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ririn Setiorini (2009), Budiman (2009), dan Mia Ayu Mustika (2010) yang menyatakan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap harga saham. Tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Agus (2008) dan Anggi (2010) menyatakan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.5.3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Berdasarkan Tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran persediaan memiliki t-hitung sebesar 3,508 dengan taraf signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel ($3,508 > 2,009$) yang memiliki arti bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Karena pada saat dimana tingkat perputaran persediaan naik investor menilai bahwa saat itu perputaran persediaan bekerja dengan baik sehingga kinerja perusahaan lancar. Semakin tinggi ratio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio perputaran menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin besar dan hal ini berarti hal yang tidak baik bagi perusahaan. semakin cepat perputaran persediaan maka harga saham semakin meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn etiorini (2009), Budiman (2009), dan Mia Ayu Mustika (2010) yang menyatakan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap harga saham. Tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Agus (2008) dan Anggi (2010) menyatakan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.5.4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di BEI yaitu sebesar 46,8% dan 53,2% selebihnya di tentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi semakin cepat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan membuat kinerja perusahaan menjadi baik, sehingga meningkatkan profit pada perusahaan yang membuat investor tertarik untuk menanam saham diperusahaan tersebut, dilihat dari siklus perputaran kas nya yang baik membuat harga saham naik dan deviden sebagai pendapatan investor pun akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Setiorini (2009), Budiman (2009), dan Mia Ayu Mustika (2010) yang menyatakan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian mungkin dikarenakan berbedanya periode yang digunakan dalam penelitian dan jumlah objek yang diteliti. Dari segi teori, penelitian ini mendukung teori efisien manajemen modal kerja memainkan peran penting dari strategi perusahaan secara keseluruhan dalam rangka menciptakan nilai pemegang saham atau nilai perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini memiliki 5 tujuan yakni Untuk mengetahui tingkat perputaran kas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, Untuk mengetahui tingkat perputaran piutang pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, Untuk mengetahui harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Dan Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat perputaran kas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI
Dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran kas tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu 32,26 kali. Penurunan perputaran kas terjadi pada tahun 2011 yaitu 9,71. Sedangkan rata-rata perputaran kas pada periode 2010-2015 adalah 16,22 kali dan pertumbuhannya mencapai 21,72%. Jadi semakin cepat perputaran kas pada perusahaan membuat kinerja perusahaan menjadi baik, sehingga meningkatkan profit pada perusahaan yang membuat investor tertarik untuk menanam saham diperusahaan tersebut
2. Tingkat perputaran piutang pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.
Dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan namun cenderung naik, dimana dilihat secara keseluruhan perputaran piutang tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 6,801 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2014 yaitu 5,944. Sedangkan rata-rata perputaran piutang pada periode 2010-2015 adalah 6,34 kali dan pertumbuhannya mencapai 1,02%.
3. Tingkat perputaran persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI
Dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu 3,91 kali. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2013 yaitu 2,85. Sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada periode 2010-2015 adalah 2,82 kali dan pertumbuhannya mencapai -13,04%.
4. Tingkat harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI dapat diketahui bahwa harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana dilihat secara keseluruhan perputaran persediaan tertinggi

dicapai pada tahun 2013 yaitu Rp.27.486. Penurunan perputaran persediaan terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 5896. Sedangkan rata-rata harga saham sebesar Rp. 19128.5 dan pertumbuhannya mencapai -1,98%.

5. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara pasial dan simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI yaitu :

- a. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara pasial.

Berdasarkan Tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran kas memiliki t-hitung sebesar -0,091 dengan taraf signifikan sebesar 0,927 yang lebih besar dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung < t-tabel (-0,091 < 2,009) yang memiliki arti bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan Tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran piutang memiliki t-hitung sebesar 2,412 dengan taraf signifikan sebesar 0,020 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel (2,408 > 2,009) yang memiliki arti bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel pada hasil uji t untuk variabel modal kerja yang dihitung melalui rasio perputaran persediaan memiliki t-hitung sebesar 3,508 dengan taraf signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,009. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel (3,508 > 2,009) yang memiliki arti bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tersebut membuktikan bahwa hipotesis H1 diterima, yang dapat dinyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

- b. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan hasil penghitungan regresi dengan nilai F-hitung sebesar 4,686 dengan taraf signifikansi sebesar 0,06, sedangkan nilai F-tabel sebesar 2,79. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa nilai F -hitung $>$ F -tabel ($4,686 > 2,79$) yang memiliki arti bahwa secara keseluruhan yakni variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga saham di perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

5.2. Saran

Dilakukan Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui yakni untuk mengetahui tingkat perputaran kas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, Untuk mengetahui tingkat perputaran piutang pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, Untuk mengetahui harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdapat di BEI. untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 agar digunakan oleh berbagai pihak sesuai kepentingan masing-masing hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada simpulan mempunyai kegunaan teoritik dan praktek.

1. Kegunaan Teoritis

Uraian kegunaan teoritik yaitu bagaimana penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi akuntansi pada umumnya dan khususnya akuntansi keuangan bahwa modal kerja dengan komponen perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Komponen modal kerja dari segi perputaran piutang menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Demikian dengan komponen modal kerja dari perputaran persediaan yaitu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini banyak keterbatasan antara lain variabel yang terbatas, dan periode singkat. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang dapat mengurangi keterbatasan penelitian ini, yaitu sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan periode yang lebih panjang lebih dari 6 tahun sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Hasil penelitian ini dapat dipakai oleh berbagai pihak seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor sebagai bahan membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada lokasi yang diteliti, yang dapat berguna bagi pengambilan keputusan manajemen dan bisnis oleh pihak internal lokasi penelitian dan pihak eksternal yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 2*. Edisi 7. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono Prawironegoro. 2009. *Manajemen Keuangan*. Nusantara Consulting, Jakarta.
- Dermawan Sjahrial. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Freddy Rangkuti. 2008. *Manajemen Persediaan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Gill, Amarjit, Nahum Biger, and Neil Mathur. 2010. *The Relationship Between Working Capital Management And Profitability: Evidence From The United States*. *Business and Economics Journal*, Volume 2010 : BEJ 10, pp 1-9.
- Gitman, Lawrence J. and Zutter, Chad J. 2009. *Principles of Managerial Finance*, 12th Edition, Prentice Hall. Alih bahasa: Heru Sutoro. Salemba Empat, Jakarta.
- Hery, S.E, M.Si., CRP., RSA. 2014. *Analisa Kinerja Manajemen*. PT Grasindo
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Keown, Arthur J, John D Martin, J William Petty, dan David F Scott. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Edisi 1. Alih Bahasa: Haryandini. Jilid 2, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty, Yogyakarta.
- Simatupang, Mangasa. 2010. *Investasi Saham dan Reksa Dana*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Stice, K Earl, James D Stice, dan K Fred Skousen. 2009. *Intermediate Accounting*. Edisi 16. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia, Yogyakarta.

Widoatmodjo, S. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Ray, Sarbapriya. 2012. Evaluating the Impact of Working Capital Management Components on Corporate Profitability: Evidence from Indian Manufacturing Firms. *International Journal of Economic Practices and Theories*, Vol. 2, No. 3, pp 127 - 136.

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Fanny Lumban Tobing. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Pada Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.usu.ac.id>. (Diakses 12 Maret 2016).

Machdi, Anggi Nur. 2010. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2008)*. <http://karva-ilmiah.um.ac.id/index.php/akutansi/article/view/11511> (Diakses 8 Maret 2016).

Oktaviani, Finny. 2006. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Perubahan Harga Saham Pada PT HM Sampoerna, Tbk. Bandung*. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id-ibptunikompp-gdl-s1-2006-finyoktav-3324> (Diakses 26 Januari 2016).

Petrus Emanuel de Rozari. 2013. *Efisiensi Modal Kerja : Apakah Relevan ?* <http://fe.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/292/297> (Diakses 6 Maret 2016).

<http://www.finance.yahoo.com>. (Diakses 26 Januari 2016).

<http://www.idx.co.id>. (Diakses 26 Januari 2016).

LAMPIRAN

Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan pertumbuhannya pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2015.

1. PT DARYA VARIA LABORATORIA Tbk.

Perputaran Kas

Tahun	Penjualan	Kas & setara Kas	Perputaran kas	Pertumbuhan (%)
2009	869.170.910	183.743.362	4,730352708	
2010	929.196.666	252.466.293	3,680478114	-22,1944252
2011	972.297.437	256.481.388	3,790908356	3,000431968
2012	1.087.379.869	292.912.491	3,712302829	-2,073527499
2013	1.101.684.170	316.700.623	3,478629627	-6,294561974
2014	1.103.821.775	321.856.855	3,429542537	-1,411104235
2015	1.306.098.136	422.259.085	3,093120272	-9,809537595
Rata-rata			3,530830289	-6,463787423

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang	Pertumbuhan (%)
2009	869.170.910	246.009.467,00	3,533079115	
2010	929.196.666	264.553.433	3,512321331	-0,587526721
2011	972.297.437	281.512.813	3,453830135	-1,66531449
2012	1.087.379.869	368.706.527	2,94917445	-14,61147959
2013	1.101.684.170	320.219.766	3,440400272	16,65638402
2014	1.103.821.775	304.457.503	3,625536451	5,381239531
2015	1.306.098.136	365.905.424	3,569496516	-1,545700518
Rata-rata			3,425126526	0,604600372

Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan	Pertumbuhan (%)
2009	333.094.956	118.737.701	2,805300702	
2010	341.549.889	97.323.366	3,509433582	25,10008569
2011	349.019.084	118.443.591	2,946711435	-16,03455755
2012	436.269.979	132.822.565	3,284607393	11,4668832
2013	441.028.093	206.681.880	2,133849823	-35,03485905
2014	518.602.093	227.049.816	2,284089466	7,040778678
2015	628.364.919	198.658.033	3,163048126	38,48179649
Rata-rata			2,886956638	5,170021242

2. PT.INDOFARMA (PERSERO) Tbk.

Tahun (periode)	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	1.125.055.390.936	110.875.233.538	10,14703965	-
2010	1.047.918.156.470	120.917.910.081	8,666360143	9,05763733
2011	1.203.466.970.652	133.417.373.006	9,020316796	10,33714767
2012	1.156.050.256.720	194.902.805.973	5,931419258	46,08502745
2013	1.337.498.191.710	121.432.026.244	11,01437762	-37,69611185
2014	1.381.436.578.115	135.754.602.477	10,17598338	11,7947272
2015	1.621.898.667.657	313.472.666.666	5,173971578	130,9112626

Rata-rata				
			8,330404794	28,41494841
Tahun	Penjualan	Piutang	perputaran piutang (kali)	Pertumbuhan
2009	1.125.055.390.936	180.351.079.358	6,238140603	
2010	1.047.918.156.470	132.469.786.639	7,910620097	-26,54893605
2011	1.203.466.970.652	161.952.798.897	7,430973585	22,25640503
2012	1.156.050.256.720	248.474.512.302	4,652590908	53,42403095
2013	1.337.498.191.710	285.853.171.964	4,678969215	15,04325708
2014	1.381.436.578.115	208.245.803.553	6,63368267	-27,14938158
2015	1.621.898.667.657	209.879.781.499	7,727750887	0,784639075
Rata-rata			6,50576456	6,301669085

Tahun	HPP	Persediaan	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan(%)
2009	820.419.578.132	141.953.393.148	5,779499594	-
2010	729.453.843.277	159.253.043.404	4,580470349	12,18685223
2011	807.282.612.783	193.442.357.836	4,173246345	21,46854697
2012	788.154.611.684	161.341.812.493	4,884999118	-16,59437245
2013	999.930.881.199	236.417.397.357	4,2295148	46,53200786
2014	1.069.010.401.518	216.406.886.501	4,939816929	-8,464060209
2015	1.291.844.221.034	300.271.746.960	4,302250325	38,75332334
Rata-rata			4,518382978	15,64704962

3. PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.

Perputaran kas

Tahun	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran Kas	Pertumbuhan (%)
2009	2.854.057.690.479	163.821.008.601	17,42180514	
2010	3.183.829.303.909	265.445.594.112	11,99428197	-31,15362116
2011	3.481.166.441.259	199.385.754.109	17,4594542	45,56481361
2012	3.734.241.101.309	316.497.879.806	11,79862912	-32,4226921
2013	4.348.073.988.385	394.149.909.832	11,03152349	-6,501650523
2014	4.521.024.379.759	573.360.267.681	7,885137207	-28,52177476
2015	4.860.371.483.524	460.994.073.484	10,54324071	33,71030123
Rata-rata			11,78537778	-3,220770615

Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang usaha	Perputaran Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	2.854.057.690.479	304.591.350.065	9,15191046	
2010	3.183.829.303.909	357.711.599.224	8,637177005	-5,624327917
2011	3.481.166.441.259	384.036.845.128	8,875318464	2,757167751
2012	3.734.241.101.309	458.728.515.248	8,039843186	-9,413468163
2013	4.348.073.988.385	546.576.423.955	7,845379628	-2,418748153

2014	4.521.024.379.759	514.930.240.224	8,609925516	9,74517391
2015	4.860.371.483.524	555.352.208.059	8,435122953	-2,030244774
Rata-rata			8,407127792	-1,164074558

Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	P.Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	2.065.807.554.976	437.405.549.887	4,72286544	
2010	2.279.309.994.224	386.653.606.316	5,894966339	24,81757979
2011	2.443.150.487.283	456.068.713.230	5,35697893	-9,126216821
2012	2.559.074.130.367	530.417.299.657	4,824643035	-9,937240781
2013	3.055.921.946.994	640.909.360.172	4,768103162	-1,17189753
2014	3.135.542.319.600	687.406.883.246	4,561406637	-4,334984337
2015	3.323.619.297.215	742.371.799.941	4,477027949	-1,849839191
Rata-rata			4,980521009	-0,267099812

4. PT KALBE FARMA Tbk.

Perputaran kas

Tahun	Penjualan	Kas dan Setara Kas	Perputaran kas (kali)	Pertumbuhan
2009	9.087.347.669.804	1.562.664.177.408	5,815291475	
2010	10.226.789.206.223	1.901.871.765.050	5,37722332	-7,533038671
2011	10.911.860.141.523	2.291.335.810.101	4,762226511	-11,43707024
2012	13.636.405.178.957	1.859.662.706.073	7,332730357	53,97693368
2013	16.002.131.057.048	1.426.460.966.674	11,21806445	52,98618525
2014	17.368.532.547.558	1.894.609.528.205	9,167341496	-18,28054172
2015	17.887.464.223.321	2.718.619.232.764	6,579613654	-28,22768022
Rata-rata			7,406199964	6,914131345

Perputaran Piutang

tahun	Penjualan	Piutang	P.Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	9.087.347.669.804	1.203.940.830.063	7,548001898	
2010	10.226.789.206.223	1.262.710.670.671	8,099075619	7,300921868
2011	10.911.860.141.523	1.529.991.628.590	7,131973756	-11,94089188
2012	13.636.405.178.957	1.805.234.960.760	7,553811817	5,914745002
2013	16.002.131.057.048	2.145.218.904.462	7,459439698	-1,249331081
2014	17.368.532.547.558	2.346.943.653.265	7,400489792	-0,790272579
2015	17.887.464.223.321	2.354.779.771.919	7,596236572	2,645051696
Rata-rata			7,540171209	0,313370504

Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	P.Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	4.575.407.367.444	1.561.382.418.796	2,930356659	-
2010	5.060.403.621.307	1.550.828.819.836	3,263031713	11,35271551
2011	5.360.686.806.582	1.705.189.186.310	3,143749004	-3,655579218
2012	7.102.971.372.126	2.115.483.766.910	3,357610908	6,802766497
2013	8.323.017.600.990	3.053.494.513.851	2,72573524	-18,81920466
2014	8.892.737.389.731	3.090.544.151.155	2,877401828	5,564245047
2015	9.295.887.287.351	3.003.149.535.671	3,095379426	7,575500803
Rata-rata			3,077151353	1,470073997

5. PT MERCK Tbk**Perputaran kas**

Tahun	Penjualan	Kas dan setara kas	Perputaran kas (kali)	Pertumbuhan(%)
2009	751.403.033	79.336.284	9,471114541	
2010	795.688.800	107.898.659	7,374408611	-22,13790068
2011	918.532.462	253.731.456	3,620096919	-50,91000364
2012	929.676.824	143.551.868	6,476243305	78,89695912
2013	805.746.000	184.226.649	4,373666917	-32,46598821
2014	863.207.535	257.411.689	3,353412343	-23,32721247
2015	983.446.471	140.831.570	6,983139299	108,2398043
Rata-rata			5,363494565	9,715943069

Perputaran piutang

Tahun	Penjualan	Piutang usaha	Perputaran Piutang	Pertumbuhan(%)
2009	751.403.033	174.481.162	4,233951989	
2010	795.688.800	88.208.642	8,885192275	109,8557635
2011	918.532.462	106.605.268	8,496829185	-4,370902487
2012	929.676.824	67.305.122	13,56290857	59,62317558
2013	805.746.000	136.435.794	5,847903303	-56,88311785
2014	863.207.535	143.402.727	5,968222046	2,057468064
2015	983.446.471	161.529.606	5,731434361	-3,967474461
Rata-rata			8,082081623	17,71915206

Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	P.persediaan (kali)	Pertumbuhan(%)
2009	313.771.046	79.842.596	3,929870291	
2010	353.716.514	125.252.467	2,82402832	-28,13940128
2011	436.394.128	123.558.509	3,531882438	25,06540436
2012	505.434.526	237.577.457	2,127451537	-39,76437285
2013	358.283.983	249.318.913	1,437050959	-32,45200024
2014	404.752.388	183.724.387	2,203041167	53,30292594
2015	487.190.159	161.124.628	3,023685237	37,25050997
Rata-rata			2,524523276	2,543844317

6. PT PHYRIDAM FARMA Tbk**Perputaran Kas**

Tahun	Penjualan	Kas & setara Kas	P.Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	85.583.703.726	3.129.563.397	27,34685094	
2010	101.223.677.196	3.847.794.130	26,30693685	-3,802683135
2011	151.094.461.045	4.520.765.064	33,42232098	27,04755848
2012	176.730.979.672	5.343.314.421	33,07516005	-1,03870982
2013	192.555.731.180	7.566.596.789	25,448129	-23,05969506
2014	222.302.407.528	2.926.380.348	75,96497416	198,5090737
2015	217.843.921.422	3.728.123.019	58,43260008	-23,07954985
Rata-rata			42,10835352	29,09599906

Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	P.Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	85.583.703.726	17.827.275.310	4,800717005	

2010	101.223.677.196	20.587.473.955	4,916760425	2,417210189
2011	151.094.461.045	24.057.783.179	6,280481453	27,73616995
2012	176.730.979.672	30.568.281.713	5,781515014	-7,944716379
2013	192.555.731.180	30.273.751.470	6,360484639	10,01415068
2014	222.302.407.528	39.596.938.982	5,614131123	-11,73422401
2015	217.843.921.422	30.245.569.598	7,202506824	28,29245819
Rata-rata			6,025979913	8,130174769

Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	P.Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	47.756.682.950	24.071.005.086	1,983992059	
2010	51.083.374.401	21.334.312.859	2,394423234	20,687138
2011	49.501.431.080	29.522.821.844	1,676717468	-29,97405624
2012	61.056.242.077	25.046.859.209	2,437680572	45,38409832
2013	62.125.464.282	35.866.745.171	1,732118819	-28,943979
2014	80.959.311.191	32.258.012.129	2,509742723	44,89437419
2015	79.859.558.081	36.163.518.386	2,20829061	-12,01127549
Rata-rata			2,159828904	6,672716629

7. PT MERCK SHARP DOHME PHARMA Tbk.

Perputaran Kas

Tahun	Penjualan	Kas & Setara Kas	P.Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	284.900.024	2.230.656	127,7202868	
2010	260.315.774	2.663.141	97,74764986	-23,46740496
2011	273.311.280	28.209.020	9,688790323	-90,08795573
2012	302.829.675	17.787.208	17,02513823	75,71995746
2013	407.088.731	18.014.023	22,59843517	32,73569274
2014	965.818.287	35.469.595	27,2294704	20,49272521
2015	2.260.571.967	9.201.413	245,6766115	802,2452804
Rata-rata			69,99434925	136,2730492

Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	P.Piutang (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	284.900.024	54.424.875	5,234739152	
2010	260.315.774	60.353.091	4,313213618	-17,60403923
2011	273.311.280	84.035.720	3,252322703	-24,59629894
2012	302.829.675	74.560.123	4,0615501	24,88152225
2013	407.088.731	141.037.909	2,886378094	-28,93407631
2014	965.818.287	389.537.266	2,479398947	-14,09999433
2015	2.260.571.967	542.513.125	4,166852124	68,0589616
Rata-rata			3,526619264	1,284345839

Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	P.Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	171.284.396	102.531.208	1,670558646	
2010	165.907.869	111.097.185	1,493357991	-10,60726933
2011	204.147.891	115.368.270	1,769532394	18,49351626
2012	175.514.643	105.255.170	1,667515648	-5,765181038
2013	138.513.907	260.927.092	0,530852914	-68,16504156
2014	861.652.174	324.081.925	2,658748013	400,8445739
2015	1.837.376.167	407.900.378	4,504472823	69,42082519
Rata-rata			2,104079964	67,37023723

8. PT TEMPO SCAN PASIFIC Tbk.**Perputaran Kas**

Tahun	Penjualan	Kas & Setara Kas	P.Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	4.951.523.411.214	1.180.730.614.170	4,193609746	
2010	5.134.242.102.154	1.398.375.375.274	3,671576454	-12,44830405
2011	5.780.664.117.037	1.608.818.728.324	3,593110905	-2,137107867
2012	6.630.809.553.343	1.651.451.019.395	4,015141518	11,74554931
2013	6.854.889.233.121	1.792.221.819.763	3,824799563	-4,740603895
2014	7.512.115.037.587	1.460.372.816.467	5,14397074	34,48994268
2015	8.181.481.867.179	1.736.027.664.442	4,712760076	-8,382836651
Rata-rata			4,160226543	3,087773256

Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	P.Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	4.951.523.411.214	464.627.714.190	10,65696957	
2010	5.134.242.102.154	536.150.472.461	9,576121566	-10,1421703
2011	5.780.664.117.037	599.337.463.351	9,645090572	0,720218565
2012	6.630.809.553.343	745.771.375.982	8,891209514	-7,816215433
2013	6.854.889.233.121	808.788.359.595	8,475504317	-4,675462843
2014	7.512.115.037.587	839.642.753.550	8,946799107	5,560669578
2015	8.181.481.867.179	923.247.607.102	8,861633439	-0,951912157
Rata-rata			9,066059752	-2,884145432

Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	P.persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	2.822.351.586.347	585.060.214.235	4,824036087	
2010	3.239.912.027.011	595.461.383.425	5,441011151	12,789603
2011	3.580.621.360.619	726.343.386.672	4,929653696	-9,398206337
2012	4.142.488.860.541	764.579.315.527	5,417997553	9,906250766
2013	4.135.086.565.009	1.000.694.231.080	4,132217851	-23,73164051
2014	4.572.218.401.004	1.056.050.634.231	4,329544676	4,775324829
2015	5.063.909.651.665	1.232.919.055.623	4,10725232	-5,134312556
Rata-rata			4,726279541	-1,798830134

9. PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk.**Perputaran Kas**

Tahun	Penjualan	Kas & Setara Kas	P.Kas (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	388.903.666	116.844.449	3,328388035	
2010	305.251.481	144.838.103	2,107535757	-36,67998639
2011	341.814.910	163.433.865	2,091457055	-0,762914769
2012	387.535.486	171.418.363	2,260758295	8,094894374
2013	426.436.344	187.672.508	2,272236613	0,507719856
2014	497.501.571	192.780.126	2,580668357	13,57392719
2015	514.708.068	158.735.408	3,242553596	25,64782248
Rata-rata			2,425868279	1,73024379

Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	P.Piutang	Pertumbuhan (%)
2009	388.903.666	95.827.148	4,058387149	
2010	305.251.481	56.486.757	5,403947708	33,15505665
2011	341.814.910	73.231.402	4,667600246	-13,62610264

2012	387.535.486	94.793.143	4,088222774	-12,41274835
2013	426.436.344	93.479.270	4,561827922	11,58462184
2014	497.501.571	116.922.689	4,254961764	-6,726824498
2015	514.708.068	125.839.622	4,09019083	-3,872442162
Rata-rata			4,511125207	1,350260138
Perputaran Persediaan				
Tahun	HPP	Persediaan	P.Persediaan (kali)	Pertumbuhan (%)
2009	145.607.603	32.037.386	4,544927698	
2010	134.375.778	22.962.718	5,851910823	28,75696188
2011	129.751.354	27.904.913	4,649767373	-20,54275069
2012	154.483.408	35.331.461	4,372403621	-5,965110286
2013	164.816.065	41.238.064	3,996697444	-8,592669133
2014	201.981.351	43.373.562	4,656784956	16,51582389
2015	218.688.700	57.152.273	3,826421742	-17,83125529
Rata-rata			4,55899766	-1,276499939

Perhitungan Harga saham

1. DLVA (2009)

Tanggal/TAUN	01-Apr	5	6	7	8	9	12	Jumlah	Rata2	Pertumbuhan(%)
2009	750	750	740	740	740	740	740	5200	742,8571	
2010	01-Apr	04-Apr	5	6	7	8	11	7480	1068,571	43,84815385
	1050	1040	1060	1090	1080	1080	1080			
2011	02-Apr	3	4	5	8	10	11	8560	1222,857	14,43850267
	1210	1240	1220	1200	1230	1230	1230			
2012	01-Apr	2	3	4	5	8	9	15375	2196,429	79,61448598
	2275	2275	2225	2175	2225	2125	2075			
2013	01-Apr	2	3	4	7	8	10	14740	2105,714	-4,130081301
	2100	2055	2055	2145	2150	2100	2135			
2014	01-Apr	2	6	7	8	9	10	12195	1742,143	-17,26594301
	1745	1745	1745	1740	1740	1740	1740			
2015	01-Apr	4	5	6	7	8	11	8655	1236,429	-29,02829028
	1245	1235	1205	1205	1235	1255	1275		1595,357	14,57913798
Rata-rata										

2 INAF (2009)

Tanggal/Taun	1	2	6	7	8	9	12	Jumlah	Rata2	Pertumbuhan(%)
2009	80	81	81	84	88	90	91	595	85	
2010	1	4	5	6	7	8	11	574	82	-3,529411765
	80	79	82	83	81	80	89			
2011	2	3	4	5	9	10	11	1359	194,1429	136,7595819
	190	192	191	194	192	200	200			
2012	1	2	3	4	5	8	9	2235	319,2857	64,45916115
	320	315	320	320	320	320	320			
2013	1	2	3	4	7	8	10	1338	191,2857	-40,08948546
	193	189	192	190	195	195	185			
2014	1	2	6	7	8	9	10	1989	284,1429	48,54368932
	285	285	287	286	279	283	282			

2015	1	4	5	6	7	8	11	3381	483	69,96491704
	422	415	444	439	496	545	620		258,9762	46,0214087
Rata-rata										
3 KAEFF (2009)										
Tanggal / taun										
2008	1	5	6	7	8	9	12		Rata-rata	Pertumbuhan(%)
	129	130	129	132	132	134	136	922	131,7143	
2010	1	4	5	6	7	8	11			
	173	171	176	182	178	179	177	1236	176,5714	34,05639913
2011	2	3	4	5	9	10	11			
	445	445	440	455	450	510	500	3245	463,5714	182,5404531
2012	1	2	3	4	5	8	9			
	1080	1090	1080	1050	1020	1020	1000	7340	1048,571	128,1841448
2013	1	2	3	4	7	8	10			
	880	860	890	885	900	910	865	6200	885,7143	-15,53133515
2014	1	2	6	7	8	9	10			
	1315	1295	1300	1290	1265	1285	1285	9035	1290,714	45,72560645
2015	1	4	5	6	7	8	11			
	1300	1280	1275	1265	1285	1310	1335	9060	1294,286	0,276701716
									859,9046	58,87702834

Rata-rata										
4 KLBF										
TANGGAL/TAJUN										
2009	1	5	6	7	8	9	12		Rata-rata	Pertumbuhan(%)
	366	362	374	386	410	410	420	2728	389,7143	
2010	1	4	5	6	7	8	11			
	685	700	690	695	710	745	735	4970	710	62,19475073
2011	2	3	4	5	9	10	11			
	720	735	725	730	715	710	710	5045	720,7143	1,508054326
2012	1	2	3	4	5	8	8			
	1250	1250	1230	1220	1200	1200	1200	8550	1221,429	69,47472745
2013	1	12	3	4	7	8	10			

	1505	1495	1505	1500	1525	1510	1510	10550	1507,143	23,39181287
2014	1	2	6	7	8	9	10			
	1865	1865	1880	1860	1845	1820	1850	12965	1852,143	22,89099526
2015	1	4	5	8	7	8	11			
	1.450	1.430	1.405	1.415	1.445	1.440	1.435	10020	1431,429	-22,71500193
Rata-rata									1240,478	28,45805645
5 MERK										

TANNINGAL/TAUN

2009	1	5	6	7	8	9	12		Rata-rata	Pertumbuhan(%)
	74000	74000	74000	73000	73000	73000	73000	514000	73428,57	
2010	1	4	5	6	7	8	11			
	94000	94000	94000	94000	94000	94000	95000	859000	94142,86	28,21011673
2011	2	3	4	5	9	10	11			
	147000	147000	148000	148000	148000	148000	148000	1034000	147714,3	56,90440061
2012	1	2	3	4	5	8	9			
	152000	152000	152000	152000	152000	152000	152000	1064000	152000	2,901353966
2013	1	2	3	4	7	8	10			
	200000	200000	200000	200000	200000	200000	200000	1400000	200000	51,57894737
2014	1	2	6	7	8	9	10			
	145000	145000	142500	142500	142600	142600	142600	1002800	143257,1	-28,37142857
2015	1	4	5	6	7	8	11			
Rata-rata	7100	7100	7075	6950	7000	7025	7000	49250	7035,714	-95,0887515
									124025	-0,644226899

8 PYFA

TANGGAL/TAUN

2009	1	5	6	7	8	9	12		Rata-rata	Pertumbuhan(%)
	112	109	105	109	107	108	108	758	108,2857	
2010	1	4	5	6	7	8	11			
	130	130	171	156	144	145	141	1017	145,2857	34,18886544
2011	2	3	4	5	9	10	11			
	185	184	185	187	185	187	185	1298	185,4288	27,63028515

2012	1	2	3	4	5	8	9			
	200	220	199	196	194	188	186	1383	197,5714	6,54853621
2013	1	2	3	4	7	8	10			
	146	145	145	145	145	143	140	1009	144,1429	-27,04268088
2014	1	2	8	7	8	9	10			
	128	127	128	129	129	130	128	899	128,4286	-10,90188305
2015	1	4	5	6	7	8	11			
	115	115	117	118	123	122	119	829	118,4286	-7,786429386
Rata-rata									153,2143	3,769452248

7 SCPI

TANNAL /TAUN

TANNAL	1	2	3	4	5	6	7		Rata-rata	Pertumbuhan(%)
2009	1	2	3	4	5	6	7	252000	36000	
	36000	36000	36000	36000	36000	36000	36000			
2010	1	4	5	6	7	8	11	196000	28000	-22,22222222
	28000	28000	28000	28000	28000	28000	28000			
2011	2	3	4	5	9	10	11	294000	42000	50
	42000	42000	42000	42000	42000	42000	42000			
2012	1	2	3	4	5	8	9	203000	29000	-30,95238095
	29000	29000	29000	29000	29000	29000	29000			
2013	1	2	3	4	7	8	10	203000	29000	0
	29000	29000	29000	29000	29000	29000	29000			
2014	1	2	6	7	8	9	10	203000	29000	0
	29000	29000	29000	29000	29000	29000	29000			
2015	1	4	5	6	7	8	11	203000	29000	0
	29000	29000	29000	29000	29000	29000	29000		31000	-0,529100529
Rata-rata										

8 SQBB

TANNAL/TAUN

TANNAL	1	5	8	7	8	9	12		Rata-rata	Pertumbuhan(%)
2009	1	5	8	7	8	9	12	73500	10500	
	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500			
2010	1	4	5	6	7	8	11			

2011	10500 2	10500 3	10500 4	10500 5	10500 9	10500 10	10500 11	73500	10500	0
2012	10500 1	10500 2	10500 3	10500 4	10500 5	10500 8	10500 9	73500	10500	0
2013	10500 1	10500 2	10500 3	10500 4	10500 7	10500 8	10500 10	73500	10500	0
2014	10500 1	10500 2	10500 6	10500 7	10500 8	10500 9	10500 10	73500	10500	0
2015	10500 1	10500 4	10500 5	10500 8	10500 7	10500 8	10500 11	73500	10500	0
	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500	73500	10500	0
Rata-rata									10500	0

9 TSPC
TANNAL/TAUN

TANNAL/TAUN	1	5	6	7	8	9	12		Rata-rata	Pertumbuhan(%)
2009	730	720	750	750	810	810	830	5400	771,4286	
2010	1750	1760	1740	1750	1750	1760	1750	12260	1751,429	127,037037
2011	2625	2575	2600	2550	2575	2575	2575	18075	2582,143	47,43066664
2012	3725	3725	3600	3500	3500	3450	3450	24950	3564,286	38,03596127
2013	3160	3060	3075	3070	3020	3000	2925	21310	3044,286	-14,58917836
2014	2295	2280	2270	2240	2240	2220	2250	15795	2266,429	-25,87986661
2015	2070	1970	1950	1980	1950	1950	1935	13785	1969,286	-12,72554606
Rata-rata								13785	1969,286	26,55151235
									2527,976	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PerputaranKas	54	2,09	245,57	17,2308	36,42831
PerputaranPiutang	54	2,48	13,56	6,3398	2,31034
PerputaranPersediaan	54	,53	5,89	3,5000	1,28676
HargaSaham	54	82	200000	19128,70	43707,042
Valid N (listwise)	54				

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HargaSaham	19128,70	43707,042	54
PerputaranKas	17,2308	36,42831	54
PerputaranPiutang	6,3398	2,31034	54
PerputaranPersediaan	3,5000	1,28676	54

Correlations

		HargaSaham	PerputaranKas	PerputaranPiutang	PerputaranPersediaan
Pearson Correlation	HargaSaham	1,000	-,019	,165	-,354
	PerputaranKas	-,019	1,000	-,179	-,110
	PerputaranPiutang	,165	-,179	1,000	,346
	PerputaranPersediaan	-,354	-,110	,346	1,000
Sig. (1-tailed)	HargaSaham	.	,447	,117	,004
	PerputaranKas	,447	.	,097	,215
	PerputaranPiutang	,117	,097	.	,005
	PerputaranPersediaan	,004	,215	,005	.
N	HargaSaham	54	54	54	54
	PerputaranKas	54	54	54	54
	PerputaranPiutang	54	54	54	54
	PerputaranPersediaan	54	54	54	54

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PerputaranPerseediaan, PerputaranKas, PerputaranPiutang ^b		Enter

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. All requested variables entered.

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.219	.173	39755,939	.602

a. Predictors: (Constant), PerputaranPerseediaan, PerputaranKas, PerputaranPiutang

b. Dependent Variable: HargaSaham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22219457457,86	3	7406485819,287	4,696	.006 ^b
	Residual	79026735263,39	50	1580534705,268		
	Total	101246192721,2	53			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), PerputaranPerseediaan, PerputaranKas, PerputaranPiutang

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	36006,881	19865,817		1,813	,078		
Perputaran Kas	-13,957	152,578	-,012	-,091	,927	,886	1,036
Perputaran Piutang	6149,062	2549,149	,325	2,412	,020	,860	1,163
Perputaran Persediaan	15891,887	4530,216	,468	3,508	,001	,878	1,139

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics^a

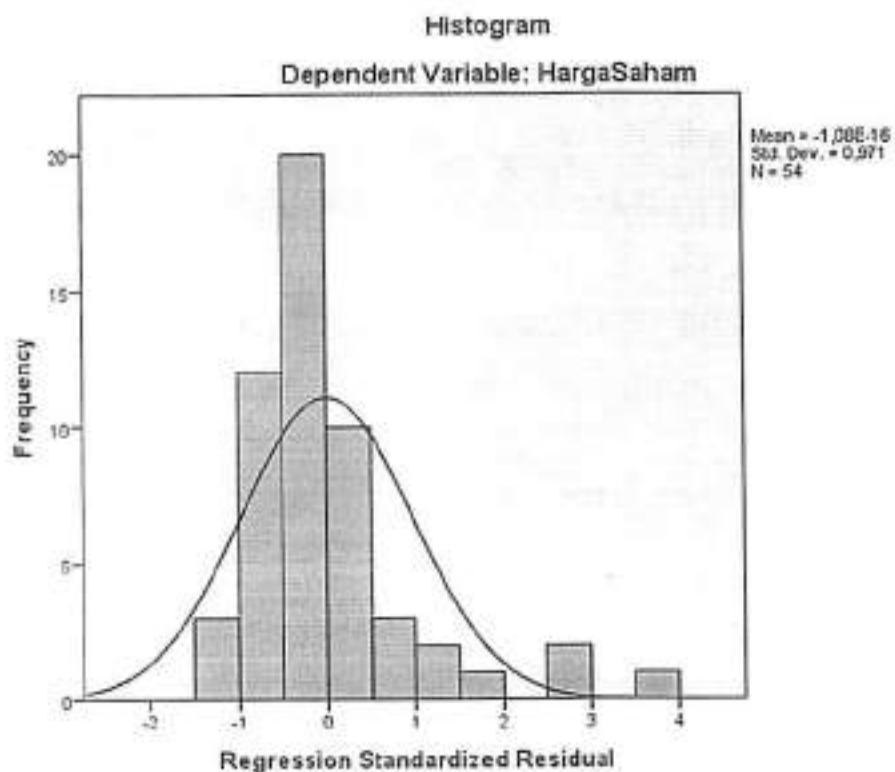
Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan
1		3,082	1,000	,01	,02	,01	,01
2		,791	1,973	,00	,90	,01	,00
3		,076	6,378	,00	,00	,60	,73
4		,051	7,809	,99	,08	,38	,25

a. Dependent Variable: Harga Saham

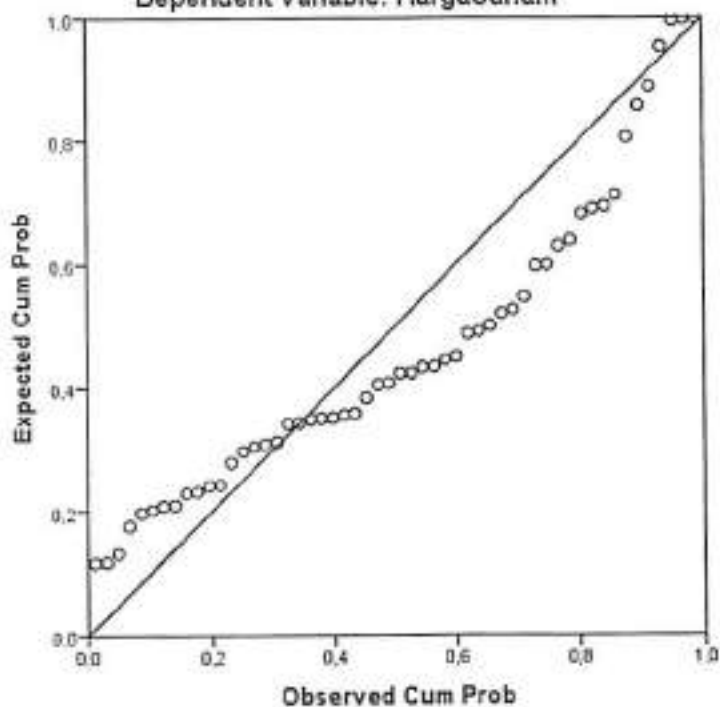
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-23785,03	85607,06	19128,70	20475,230	54
Std. Predicted Value	-2,096	3,247	,000	1,000	54
Standard Error of Predicted Value	6139,060	35837,180	9905,633	4394,188	54
Adjusted Predicted Value	-186662,95	58768,38	15360,61	33799,142	54
Residual	-47432,094	150888,984	,000	38814,382	54
Std. Residual	-1,193	3,795	,000	,971	54
Stud. Residual	-1,233	3,944	,031	1,051	54
Deleted Residual	-50671,723	216582,953	3768,092	50780,016	54
Stud. Deleted Residual	-1,240	4,704	,058	1,138	54
Mahal. Distance	,282	41,808	2,944	5,791	54
Cook's Distance	,000	5,907	,131	,804	54
Centered Leverage Value	,005	,786	,058	,109	54

a. Dependent Variable: HargaSaham

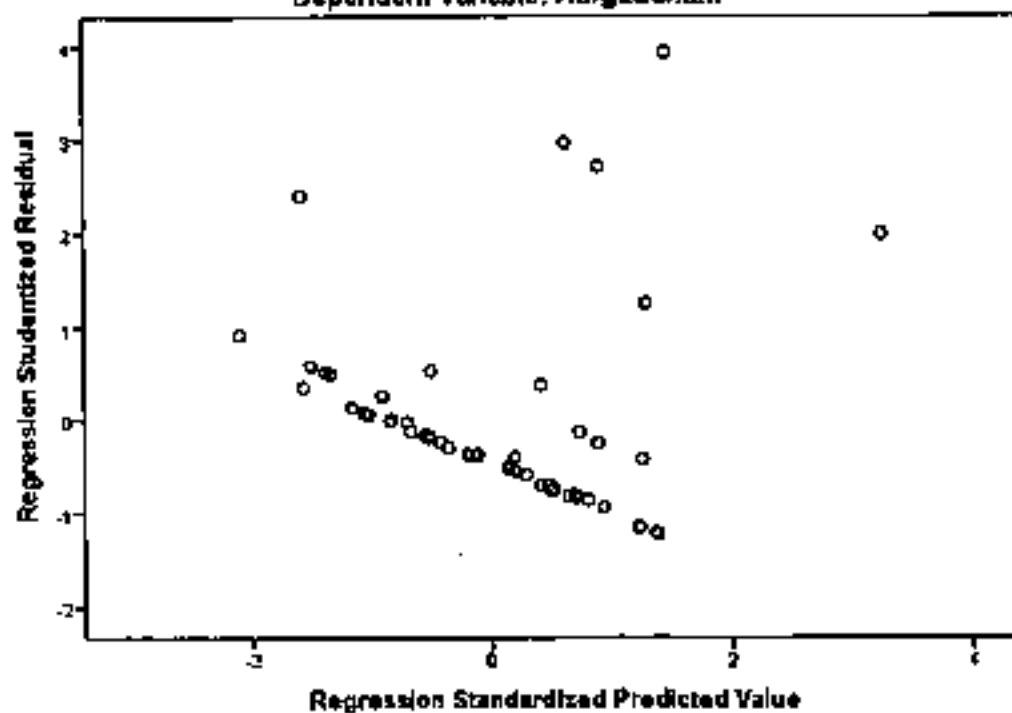


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: HargaSaham



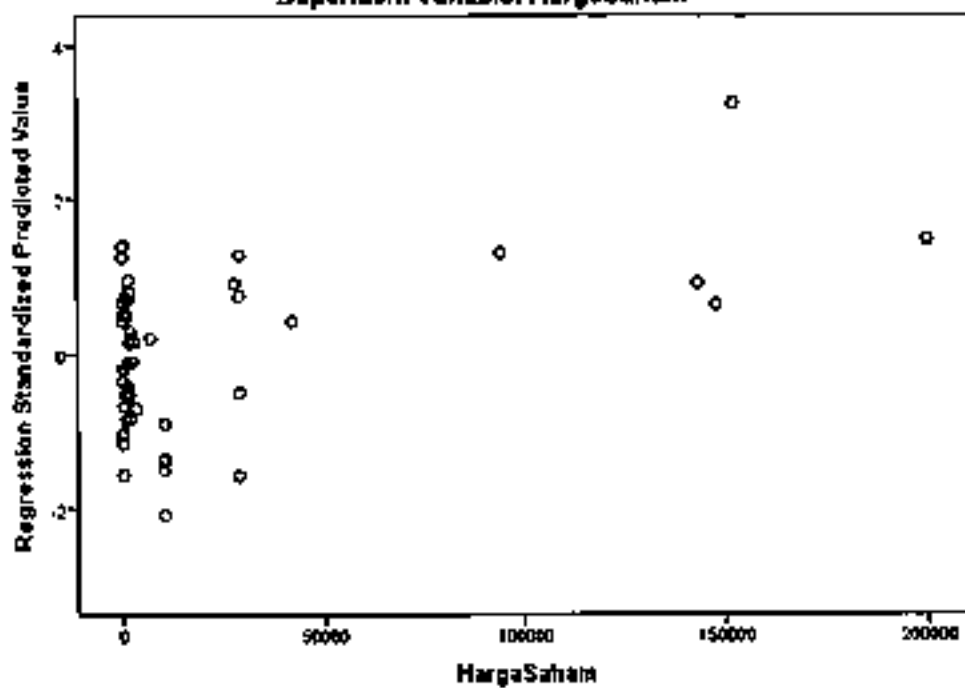
Scatterplot

Dependent Variable: HargaSaham



Scatterplot

Dependent Variable: HargaSaham



Runs Test

	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Harga Saham	Unstandardized Residual
Test Value ^a	5,78	6,32	3,43	1747	-8398,25145
Cases < Test Value	27	27	27	27	27
Cases ≥ Test Value	27	27	27	27	27
Total Cases	54	54	54	54	54
Number of Runs	19	10	7	8	18
Z	-4,122	-4,946	-5,770	-5,485	2,748
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,060

a. Median

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Harga Saham	Unstandardized Residual
N		54	54	54	54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17,2308	8,3398	3,5000	19128,70	0E-7
	Std. Deviation	36,42831	2,31034	1,28678	43707,042	38614,3817336
Most Extreme Differences	Absolute	,339	,116	,105	,375	,175
	Positive	,335	,116	,057	,375	,175
	Negative	-,339	-,103	-,105	-,331	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		2,490	,850	,775	2,762	1,286
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000	,468	,586	1,000	,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

		Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Perputaran Kas	Correlation Coefficient	1,000	,062	-,288	-,373
		Sig. (2-tailed)	.	,657	,035	,060
		N	54	54	54	54
	Perputaran Piutang	Correlation Coefficient	,082	1,000	,413	-,158
		Sig. (2-tailed)	,657	.	,002	,252
		N	54	54	54	54
	Perputaran Persediaan	Correlation Coefficient	-,288	,413	1,000	,279
		Sig. (2-tailed)	,035	,002	.	,401
		N	54	54	54	54
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,373	-,158	,279	1,000
		Sig. (2-tailed)	,060	,252	,401	.
		N	54	54	54	54

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2009</u>	
Penjualan produk Jasa	509.509.400 19.087.285		651.314.153 17.658.757	Sales of goods Rendering of services
Pendapatan	<u>528.596.685</u>	21,17	<u>668.972.910</u>	Revenues
Marga praktik penjualan	(341.549.869)	18	(333.094.058)	Cost of sales
Labu kotor	<u>187.046.816</u>		<u>335.878.852</u>	Gross income
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	(370.682.132)	19	(325.981.318)	Sales and marketing
Umum dan administrasi	(79.675.792)	20	(93.766.428)	General and administration
Jumlah beban usaha	<u>(450.357.924)</u>		<u>(419.747.746)</u>	Total operating expenses
Labu usaha	<u>117.088.862</u>		<u>116.131.106</u>	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain:				Other income (expenses):
Kontingensi dan klaim asuransi, bersih	5.873.511	B	-	Gain on insurance claim, net
Keuntungan penjualan aset tetap, bersih	5.014.007	25,8	483.335	Gain on disposal of fixed assets, net
Pendapatan bunga, bersih	3.847.298		5.899.561	Interest income, net
Keuntungan pelepasan investasi	1.771.137		-	Gain on disposal of investment
Amortisasi goodwill	(2.455.302)	2k,0	(2.455.302)	Amortization of goodwill
Keugian selisih kurs, bersih	(3.780.759)	2c	(11.014.570)	Foreign exchange losses, net
Pendapatan lain-lain, bersih	0.510.384	21	1.901.406	Other income, net
	<u>16.782.184</u>		<u>(5.236.841)</u>	
Labu sebelum pajak penghasilan	<u>133.869.030</u>		<u>110.894.265</u>	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(42.988.514)	2m,7c	(41.828.302)	Income tax expense
Labu bersih	<u>110.880.522</u>		<u>69.065.963</u>	Net income
Labu per saham (Rupiah bersih)		2n		Earnings per share (full Rupiah):
Labu usaha per saham	<u>122</u>		<u>106*</u>	Operating income per share
Labu bersih per saham	<u>99</u>		<u>64*</u>	Net income per share

Setelah pengaruh penerapan restoratif pemecahan saham yang dilakukan di 2010.

* After the restorative application of stock split conducted in 2010

Colatan atau laporan keuangan konsolidasi lainnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN DAN ITS SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	262.468.203	2d, f	183.743.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28.094.277	2d, 4a	33.549.342	Related parties
Pihak ketiga	264.353.433	2d, 4b	246.069.467	Third parties
Piutang lain-lain	526.277		1.172.466	Other receivables
Persediaan, bersih	97.373.366	7i, 5	118.737.701	Inventories, net
Investasi pada efek ekuitas	-	2g, 8	1.877.935	Investments in equity securities
Biaya dibayar di muka	2.380.275	2h	2.234.300	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	7a	9.188.657	Prepaid taxes
Uang muka	2.939.900		7.230.333	Advances
Uang muka direktur dan karyawan bagian lancar	1.857.600	23	1.445.471	Advances to directors and employees, current portion
JUMLAH ASET LANCAR	650.146.569		605.397.323	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, bersih	10.576.609	2m, 7d	8.511.245	Deferred tax assets, net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp124.094.805 pada tahun 2010 dan Rp108.740.054 pada tahun 2009)	177.505.399	7i, 8	157.893.393	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp124,094,805 in 2010 and Rp108,740,054 in 2009)
Goodwill (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp62.806.193 pada tahun 2010 dan Rp60.350.791 pada tahun 2009)	10.279.461	2k, 9	12.734.853	Goodwill (net of accumulated amortization of Rp62,806,193 in 2010 and Rp60,350,791 in 2009)
Uang muka jangka dan karyawan setelah dikurangi bagian lancar	4.001.320	23	2.320.742	Advances to directors and employees, non-current portion
Aset lain-lain	1.608.693	10	1.747.508	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	203.069.482		178.215.741	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	854.108.991		783.613.064	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Kami laporan keuangan
sebut di atas menyajikan
data yang material, posisi
Laboratoria Tbk dan entitas
er 2011 dan 2010, dan hasil
tahun yang berakhir pada
t sesuai dengan Standar
donesia.

In our opinion, the consolidated financial statements
referred to above present fairly, in all material
respects, the financial position of PT Darya-Vania
Laboratoria Tbk and its subsidiaries as of
31 December 2011 and 2010, and the results of their
operations and their cash flows for the years then
ended, in conformity with Indonesian Financial
Accounting Standards.

Purwanto, Suheman & Surja



Rey Iman Wihardja

Kontan Publik No. 04.1.0939/Public Accountant License No. 04.1.0939

15 Februari 2012/February 15, 2012

	2011	Catatan/ Nota	2010
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	256.461.380	2d,4	252.466.293
Piutang usaha:			
Pihak berelasi	30.013.692	2f,5a	28.094.277
Pihak ketiga	281.512.813	2f,5b	264.553.433
Piutang lain-lain	840.071		525.277
Persediaan, bersih	118.443.591	2e,6	97.323.366
Biaya dibayar di muka	3.268.885	2g	2.380.275
Uang muka	4.709.174		2.939.985
Uang muka direksi dan karyawan, bagian lancar	1.855.885	23	1.857.800
JUMLAH ASET LANCAR	688.925.499		650.140.508
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, bersih	14.736.063	2l,7c	10.578.609
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp139.327.340 pada tahun 2011 dan Rp124.084.895 pada tahun 2010)	198.878.090	2h,8	177.505.388
Goodwill (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp37.695.279 pada tahun 2011 dan Rp62.806.183 pada tahun 2010)	10.279.461	2j,9	10.279.461
Uang muka direksi dan karyawan setelah dikurangi bagian lancar	3.489.790	23	4.001.320
Aset lain-lain	2.982.070	10	1.606.693
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	231.365.484		203.969.482
JUMLAH ASET	920.290.983		854.109.991

2011		2010		LIABILITIES AND EQUITY			
				CURRENT LIABILITIES			
				Trade payables:			
1.749.073	11a,23	8.440.315					
27.538.844	11b	30.883.539					
16.909.081	7a	13.493.138					
				Related parties			
9.407.845	12a,23	10.300.845					
13.810.380	12b	46.427.345					
				Third parties			
73.006.461	13,23	63.724.721					
				Accrued expenses			
				current portion of			
				long-term liabilities:			
1.855.885		1.852.049					
				Other non-current liabilities			
144.279.679		174.921.950					
				TOTAL CURRENT LIABILITIES			
				NON-CURRENT LIABILITIES			
				Non-current portion of			
				of long-term liabilities:			
3.489.790		4.001.320					
52.804.134	2n,14b	34.594.671					
				Other non-current liabilities			
				Employee benefits liability			
56.083.924		38.595.991					
				TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
200.373.603		213.507.941					
				TOTAL LIABILITIES			
				EQUITY			
				Share capital -			
				authorized 4,480,000,000			
				ordinary shares, issued and			
				fully paid 1,120,000,000			
				with par value of			
280.000.000	1b,15a	280.000.000					
77.828.471	2i,16	77.828.471					
				Rp250 (full Rupiah)			
				per share			
				Additional paid-in capital, net			
				Retained earnings			
9.000.000	15b	7.000.000					
				Appropriated			
351.088.919		275.773.578					
				Unappropriated			
727.917.380		840.802.050					
				TOTAL EQUITY			
				LIABILITIES AND EQUITY			
				Penjualan produk			
				Jasa			
				Pendapatan			
				Harga pokok penjualan			
				Laba bruto			
				Pendapatan usaha lain-lain, bersih			
				Beban penjualan dan pemasaan			
				Beban administrasi			
				Laba usaha			
				Pendapatan keuangan			
				Laba sebelum pajak penghasilan			
				Beban pajak penghasilan			
				LABA TAHUN BERJALAN			
				Pendapatan komprehensif lain			
				JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
				Laba per saham (Rupiah penuh):			
				Laba usaha per saham			
				Laba tahun berjalan per saham			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/31 December		
	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	2d,4	316.700.623	292.912.491	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	320.219.788	388.706.527	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,30	56.885.101	21.288.163	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6	6.503.356	3.009.813	Other current financial assets
Persediaan, neto	2e,7	208.681.880	132.822.565	Inventories, net
Biaya dibayar di muka	2g,8	3.383.959	3.552.025	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	831.286	-	Prepaid taxes
Jang muka	9	2.788.011	4.042.958	Advances
TOTAL ASET LANCAR		913.983.962	828.342.540	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	3.476.080	3.828.088	Other non-current financial assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp187.109.920 pada tahun 2013 dan Rp180.984.892 pada tahun 2012)	2h,10	243.055.168	218.295.222	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp187,109,920 in 2013 and Rp180,984,892 in 2012)
Aset tak berwujud, neto	2j,11	10.279.461	10.279.461	Intangible asset, net
Aset pajak tangguhan, neto	2o,16d	16.840.935	13.770.141	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	12	2.418.881	2.175.044	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		276.070.326	248.348.938	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.190.054.288	1.074.891.478	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
31 December 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2013	2012	
Penjualan neto	21,22	1.101.684.170	1.087.379.669	Net sales
Beban pokok penjualan	23	(441.029.093)	(436.289.878)	Cost of sales
Laba bruto		660.658.077	651.109.890	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	24	(403.986.160)	(366.223.366)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi	24	(109.234.252)	(97.576.979)	Administration expenses
Pendapatan usaha lain-lain, neto	26	19.643.530	8.658.321	Other operating income, net
Laba usaha		157.079.175	185.165.666	Operating income
Pendapatan keuangan	27	8.677.502	6.311.180	Finance income
Laba sebelum beban pajak penghasilan		175.756.777	204.477.048	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	20, 16c	(49.980.304)	(55.567.957)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		125.796.473	148.909.089	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		125.796.473	148.909.089	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (Rupiah penuh):	2p,28			Earnings per share (full Rupiah):
Laba usaha per saham		149	175	Operating income per share
Laba tahun berjalan per saham		112	133	Income for the year per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included hereof are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Diasajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d.6	422.269.086	321.656.856	318.700.823	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2f.8a	365.905.424	304.457.568	320.219.788	Third parties
Pihak berelasi	2f.8b	37.806.103	46.816.319	68.889.109	Related parties
Aset keuangan					Other current
lancar lainnya	7	6.426.518	5.064.328	6.503.358	financial assets
Persediaan	2e.8	109.854.033	227.049.816	206.881.080	Inventory
Biaya dibayar di muka	2g.8	12.882.185	4.123.218	1.383.959	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8a	935.863	10.863.868	431.268	Prepaid taxes
Uang muka	10	4.177.423	5.043.816	2.758.811	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.043.836.034	926.283.721	913.983.862	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi kerugian					Estimated claim for loss relief of
penerimaan pajak	18b	13.467.287	-	-	investment in associate
Investasi pada asosiasi	1d	3.899.600	-	-	Other non-current
Aset keuangan tidak lancar					financial assets
lainnya	7	5.356.820	6.574.710	3.476.080	Fixed assets
Aset tetap	2h.11	289.266.163	267.939.943	243.066.168	Intangible assets
Aset tidak berwujud	2i.12	15.031.208	10.279.454	16.379.491	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	2o.18a	33.578.619	31.277.701	21.693.520	Other assets
Aset lain-lain	12	3.268.158	2.674.244	2.418.681	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		332.448.280	318.946.099	281.122.718	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.376.278.237	1.241.239.790	1.195.106.472	TOTAL ASSETS

* Diasajikan kembali (Catatan 4)

As restated (Note 4) **

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years period ended December 31,		
		2015	2014 ⁽¹⁾	
Penjualan neto	21,22	1.306.088.136	1.103.821.775	Net sales
Beban pokok penjualan	23	(628.364.918)	(518.192.211)	Cost of sales
Laba bruto		677.723.217	585.629.564	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	24	(428.190.802)	(379.832.684)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi	25	(133.205.786)	(107.702.038)	Administration expenses
Beban lain-lain	26	(1.488.307)	(14.515.735)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	26	9.890.138	11.782.464	Other income
Laba usaha		128.738.358	56.361.573	Operating income
Pendapatan keuangan	27	22.139.985	14.291.690	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(4.440.835)	(2.865.772)	Tax related to finance income
Laba sebelum beban pajak penghasilan		144.437.508	106.767.491	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	26, 16d	(36.543.278)	(25.159.730)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		107.894.430	81.587.761	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q, 19b	(4.958.067)	(650.532)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16d	1.239.017	162.633	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(3.717.050)	(487.899)	Other comprehensive loss for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		104.177.380	81.100.862	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

⁽¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 4)

As related (Note 4) ⁽¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009**

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of December 31, 2010 And 2009**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	120.947.910.041	2a, 4	110.878.233.534	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	70.389.000	2a, 5	25.000.000	Short-term investments
Piutang usaha (dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 2010 Rp26.817.369.066 dan 2009 Rp25.341.060.571)	127.273.940.555	2a, 6	172.610.534.554	Trade receivables (Provision for impairment of trade receivables in 2010 Rp26.817.369.066 and 2009 Rp25.341.060.571)
Piutang lain-lain (dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2010 Rp478.240.939 dan 2009 - Nilai)	5.145.616.084	2a, 7	7.740.544.881	Other receivables (Provision for impairment of other receivables in 2010 Rp478.240.939 and 2009 - Nilai)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan 2010 Rp14.881.633.479 dan 2009 Rp14.121.013.040)	159.253.043.404	2a, 8	141.953.943.148	Inventories (net of provision for inventory in 2010 Rp14.881.633.479 and 2009 Rp14.121.013.040)
Pajak dibayar dimuka	146.189.875.913	2a, 9	127.454.033.205	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	23.801.289.407	10	30.563.021.365	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	582.662.403.444		583.221.771.314	Sub total of current asset
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	27.142.803.017	7	23.536.552.495	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010 Rp148.585.436.826 dan 2009 Rp135.356.656.314)	96.937.464.153	2a, 11	100.940.757.224	Fixed assets less of accumulated of 2010 Rp148.585.436.826 and 2009 Rp135.356.656.314
Aset lain-lain	27.315.689.777	2a, 12	22.295.796.810	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	151.295.456.947		146.813.106.529	Sub total of non current asset
JUMLAH ASET	733.957.862.391		730.034.877.843	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements.

INDOFARMA (PERSERO) Tbk
dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

PT INDOFARMA (PERSER) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS
 For the years then ended
 December 31, 2010 and 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
SAJUAN BERSIH	1.047.918.156.470	2a, 2b, 24	1.125.055.390.976	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(729.453.643.277)	2a, 25	(820.419.578.132)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOHOR	318.464.513.193		304.635.812.844	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA				OPERATING EXPENSES
Biaya Penjualan	169.431.963.698	2a, 26	175.580.195.703	Sales
Biaya Umum dan administrasi	92.084.629.904	2a, 27	83.146.833.682	General and administrative
	261.516.593.602		258.727.029.385	
LABA USAHA	56.947.919.591		45.908.783.459	INCOME FROM OPERATIONS
LOKASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan keuangan	(24.905.792.533)	2a, 2b, 29	(25.342.250.204)	Finance
Pendapatan bunga	1.047.927.619	2a, 24	2.244.480.306	Interest income
Biaya (rugil) kurs - bersih	96.060.511	24	2.721.430.710	Gain/loss on foreign exchange - net
Provisi penurunan Nilai Piutang				Provision for impairment of trade
Biaya	(2.806.693.621)	2g, 2n, 6	(1.837.894.410)	receivables
Provisi Penurunan Nilai Piutang Lain- lain	(476.240.939)	2g, 2n, 7	-	Provision for impairment of other receivables
Pendapatan Cadangan Ketugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.390.345.326	2g, 2n, 6	63.889.512	Unrealized currency recovered
Provisi Penyisihan persediaan	(3.339.256.826)	2n, 8	(3.432.040.740)	Provision of inventory
Pendapatan lain - bersih	(7.133.271.193)	2n, 30	2.339.933.525	Other - net
	(36.036.881.876)		(33.242.277.311)	
LABA SEBELUM PAJAK	20.911.037.715		12.666.006.847	INCOME BEFORE TAX
BIAYA MANFAAT PAJAK				TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Pajak Bumi	(11.377.920.877)	24, 31	(7.467.351.136)	Current
Pajak Tanggahan	1.515.730.520	2r, 31	(3.072.721.439)	Deferred
	(9.862.190.357)		(10.540.072.575)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	11.048.847.358		2.125.934.272	INCOME BEFORE MINORITY
Hak minoritas	(22.920)	21	(95.506)	Minority interest
LABA BERSIH	11.025.927.438		2.125.838.766	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	4,05	2c	0,69	EARNING PER SHARE

Laporan Laba Rugi dan laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					LIABILI
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 2d, 2e, 3, 4D, 4E	194.902.805.973	153.427.373.006	120.917.910.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d, 2e, 3g, 6, 4D				Trade receivables
pihak Berelasi	4E	56.739.492.892	51.348.654.711	43.283.702.351	Related parties
pihak Ketiga		162.748.037.414	101.889.751.788	83.990.739.704	Third parties
Piutang lain-lain	2e, 2g, 7	9.487.041.956	6.714.792.397	5.295.846.084	Other Receivables
Aset keuangan lainnya	2g, 8		78.000.000	30.500.000	Other financial assets
Persewaan	2i, 2m, 9	161.341.812.493	193.447.257.836	159.259.043.404	Leasables
Pajak dibayar dimuka	2a, 10	142.102.078.525	178.307.452.103	146.189.875.913	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2g, 11	30.807.986.585	38.510.149.503	24.137.579.268	Advance and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>777.629.145.869</u>	<u>706.554.231.845</u>	<u>582.993.695.305</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2g, 12	155.585.955	155.585.955	105.000.000	Available-for-Sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c, 13	140.170.891	791.077.336	791.077.336	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2i, 3B	77.165.080.428	79.718.995.193	27.042.303.017	Deferred tax assets
Aset tetap	2j, 2m, 14	339.196.768.505	347.984.242.864	36.937.468.153	Property, Plant and Equipment
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	2k, 2p, 15	18.382.949.182	18.382.949.282	9.844.139.763	Abandoned Non Current Assets
Aset Takberwujud	2n, 16	16.940.133.513	6.853.454.498	7.107.301.869	Intangible Assets
Aset Tidak lancar lainnya	17	9.000.454.956	3.437.243.700	9.111.932.449	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>410.899.644.530</u>	<u>408.343.438.428</u>	<u>150.854.107.897</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1.188.518.790.400</u>	<u>1.114.901.449.774</u>	<u>733.857.802.992</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Note1	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Net sales	2a, 32	1.154.050.256.720	1.203.444.970.652	Net sales
Cost of goods sold	2a, 33	788.154.611.684	807.282.632.783	Cost of goods sold
GROSS PROFIT		365.895.645.036	396.162.337.869	GROSS PROFIT
Sales expenses	2a, 34	159.823.241.796	193.583.850.997	Sales expenses
General and administrative expenses	2a, 35	119.479.588.754	130.641.804.799	General and administrative expenses
Other losses (gains) - net	36	5.283.919.562	45.478.981.057	Other losses (gains) - net
OPERATING PROFIT		81.308.894.982	76.479.221.077	OPERATING PROFIT
Finance expenses	2a, 37	20.925.936.771	21.276.945.453	Finance expenses
Losses of investment in Associates	13	650.856.445	-	Losses of investment in Associates
INCOME BEFORE TAX		61.732.101.766	55.202.275.624	INCOME BEFORE TAX
Income Taxes Expenses				Income Taxes Expenses
Current tax	2a, 38	(16.773.132.018)	(20.980.091.250)	Current tax
Deferred tax	2a, 38	(2.573.854.766)	2.696.632.177	Deferred tax
Total Income (Expenses) Tax		(19.346.986.784)	(18.283.459.073)	Total Income (Expenses) Tax
NET INCOME		42.385.114.982	36.918.816.551	NET INCOME
Other Comprehensive Income				Other Comprehensive Income
Gain on Financial Asset			50.585.955	Gain on Financial Asset
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		42.385.114.982	36.969.402.506	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Profit attributable to Owners of the Parent		42.384.956.906	36.919.244.625	Profit attributable to Owners of the Parent
Non-controlling Interest		158.077	67.926	Non-controlling Interest
Comprehensive Income attributable to Owners of the Parent		42.384.956.906	36.969.234.074	Comprehensive Income attributable to Owners of the Parent
Non-controlling Interest		158.077	68.432	Non-controlling Interest
EARNINGS PER SHARE		19.64	11.93	EARNINGS PER SHARE

1. Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan / Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASSETS				
LANCAH				
CURRENT ASSETS				
Uang tunai dan setara kas	2c, 2d, 2e, 5, 37, 39	135.754.602.477	121.432.026.244	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c, 2d, 2e, 37, 39			Trade receivables
Piutang Berelasi	6	8.544.789.874	2.839.095.192	Related parties
Piutang Ketiga	6	187.933.628.760	170.549.638.177	Third parties
Piutang lain-lain	2e, 7	11.767.384.919	12.464.438.596	Other Receivables
Stok barang	2g, 2k, 8	216.406.886.501	236.412.397.357	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 9	202.064.093.243	186.080.227.736	Prepaid taxes
Pinjaman dan biaya dibayar dimuka	2e, 10	20.396.249.632	19.057.457.713	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>782.887.635.406</u>	<u>848.840.281.014</u>	Total Current Assets
TIDAK LANCAH				
NON CURRENT ASSETS				
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 11	155.585.955	155.585.955	Available-For-Sale financial asset
Investasi pada entitas asosiasi	2r, 12	310.559.805	275.708.874	Investment in associate
Pajak tangguhan	2s, 35	30.142.828.938	35.975.232.378	Deferred tax assets
Sifat	2h, 2k, 13	394.584.546.295	367.912.766.507	Property, Plant and Equipment
Aset Lancar yang akan Ditinggalkan	2l, 2p, 14	18.382.949.282	18.382.949.282	Abandoned Non Current Assets
Aset Berwujud	2j, 15	13.637.917.457	14.388.478.975	Intangible Assets
Aset Lancar lainnya	16	8.221.252.268	8.581.666.210	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>465.455.640.000</u>	<u>425.670.388.181</u>	Total Non Current Asset
Jumlah ASET		<u>1.248.343.275.406</u>	<u>1.274.510.669.195</u>	TOTAL ASSETS

Salinan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penjualan Bersih	2a, 29	1.381.436.578.115	1.337.468.193.710	Net sales
Beban pokok penjualan	2a, 30	1.069.010.401.518	999.930.881.199	Cost of goods sold
LABA BRUTO		312.426.176.597	337.537.312.511	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2a, 31	178.970.351.751	201.391.590.690	Selling expenses
Beban umum dan administratif	2a, 32	91.648.356.136	150.886.637.544	General and administrative expenses
Kerugian (Keuntungan) lain-lain Neto	33	(4.538.847.750)	17.595.171.485	Other losses (gains) - net
LABA (RUGI) USANA		46.308.318.860	(32.306.089.209)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	2a, 34	38.997.531.449	30.862.396.026	Finance expenses
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi	12	(54.850.931)	(135.337.983)	Share of net Profit Associates
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		7.481.635.942	(64.032.747.299)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan				Income Taxes Expenses
Pajak Kini	2a, 35	(404.407.886)	-	Current tax
Pajak Tanggahan	2a, 35	(5.032.403.440)	8.810.151.948	Deferred tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		(5.436.811.326)	8.810.151.948	Total Income (Expenses) Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.164.073.487	(54.222.595.351)	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		1.164.073.487	(54.222.595.351)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Labo (rugi) yang dapat didistribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		1.166.073.487	(54.222.344.142)	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2b, 26	(1.248.881)	(251.161)	Non-controlling interest
Labo (rugi) Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		1.166.073.487	(54.222.344.142)	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2b	(1.248.881)	(251.161)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2c	0,28	(17,50)	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

	Catatan / Note	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ ^a December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/31 December 2013/ ^a December 31, 2013	
			As restated ^a	As restated ^a	
					ASSETS
					CURRENT ASSETS
Saldo setara kas	2c, 2d, 2e, 4, 37, 39	113.472.444.044	135.754.802.477	121.432.016.244	Cash and cash equivalents
Saldo usaha	2c, 2d, 2e, 37, 39				Trade receivables
Piutang Beratas	5	5.974.740.064	8.344.749.874	2.839.095.192	- Related parties
Piutang Kasings	5	190.237.969.425	187.933.618.760	170.949.638.177	- Third parties
Saldo lain-lain perdagangan	2e, 6	13.677.054.010	11.767.304.919	12.464.438.595	Other Receivables
Saldo dibayar dimaka	2d, 7	300.271.744.960	216.406.846.503	236.417.997.357	Inventories
Saldo piutang dan biaya dibayar dimaka	2d, 8	221.737.619.055	202.084.093.243	180.080.217.796	Prepaid taxes
Saldo Aset Lancar	2e, 9	22.785.574.600	30.396.249.637	19.057.457.713	Advances and prepayments
		1.069.177.848.178	782.897.635.406	848.840.381.014	Total Current Assets
					NON CURRENT ASSETS
Saldo keuangan tersedia untuk dijual	2e, 10	155.585.955	155.585.955	155.585.955	Available-for-Sale financial assets
Saldo aset tetap	2e, 11	356.141.858	330.559.805	275.708.874	Investment in associate
Saldo pajak tangguhan	2d, 35	18.056.506.703	31.563.213.662	39.094.568.695	Deferred tax assets
Saldo tetap	2e, 2d, 12	398.417.190.454	394.584.946.295	367.912.786.507	Property, Plant and Equipment
Saldo investasi	2i, 13	34.291.947.582	15.078.509.282	15.008.509.282	Investment Property
Saldo aset tidak lancar yang akan diinggalkan	2i, 14	3.004.755.441	3.354.440.000	3.354.440.000	Abandoned Non-Current Assets
Saldo aset tidak lancar lainnya	2k, 15	13.006.432.910	13.637.917.457	14,386.478.975	Intangible Assets
Saldo aset tidak lancar lainnya	16	6.252.604.160	8.221.252.288	8.581.566.210	Other Non-Current Assets
Saldo Aset Tidak Lancar		465.551.375.368	466.876.824.725	448.789.724.688	Total Non Current Assets
SALDAH ASET		1.533.708.564.341	1.249.763.660.131	1.297.630.005.702	TOTAL ASSETS

Saldo telah dinyatakan kembali (lihat catatan 43)

As restated (refer to note 43)^a

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral
 part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/* December 31, 2014	
				As Restated
Pendapatan bersih	2a, 29	1.621.890.667,657	1.382.436.570,115	
Biaya pokok penjualan	2a, 30	1.281.844.221,034	1.069.010.401,318	Net sales Cost of goods sold
LABA BRUTO		339.054.446,623	312.426.168,797	GROSS PROFIT
Biaya penjualan	2a, 31	170.602.072,659	178.691.710,911	Selling expenses
Biaya umum dan administrasi	2a, 32	97.041.063,397	91.559.637,202	General and administrative expenses
Penghasilan (keuntungan) lain-lain Neto	34	7.487.437,301	14.536.847,747	Other expense (income) - net
LABA (RUGI) USAHA		54.928.872,266	46.711.667,239	OPERATING PROFIT (LOSS)
Biaya keuangan	2a, 33	48.779,317,542	38.997,531,449	Finance expenses
Penghasilan (laba) dan entitas asosiasi	11	(25.582,053)	(54.650,831)	Share in Net Profit of Associate
LABA SEBELUM PAJAK		14.175.387,737	7.768.986,701	PROFIT BEFORE TAX
Biaya Pajak Penghasilan				Income Tax's Expense
Pajak kini	21, 35	(3.585.109,000)	(404.407,856)	Current tax
Pajak Tanggahan	21, 35	(4.026.321,318)	(5.924.241,128)	Deferred tax
Apa saja Penghasilan (Beban) Pajak		(7.608.430,318)	(6.328.648,984)	Total Income (Expense) Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		6.565.707,419	1.440.337,717	PROFIT FOR THE YEAR
Biaya yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi				Items not subsequently reclassified to profit - loss
Penilaian kembali imbalan pasca kerja	25	(2.078.457,418)	6.478.455,613	Redetermination of post-employment benefit
Biaya Pajak Tertali		519.034,359	(1.607.113,904)	Related Income Tax
Biaya (laba) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah, setelah pajak		(1.534.448,859)	4.821.341,709	Other comprehensive income (loss) for the year for the year, after tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.006.864,180	6.261.679,316	Total comprehensive income for the year
Biaya (laba) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan nonpengendali	2b, 26	6.566.915,948	1.441.587,983	Profit (loss) attributable to Owners of the Parent Non-controlling interest
Biaya (laba) komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan nonpengendali	2b	(1.221,264)	(1.249,862)	Comprehensive income (loss) attributable to Owners of the Parent Non-controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2c	1,62	1,02	EARNINGS PER SHARE

Setelah penyajian kembali (lihat catatan 43)

As Restated (refer to note 43)*

Informasi atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

ASET/ASSETS

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Saldo Setara Kas	265.445.594.312	2d,2f,3,35	163.821.000.601	Cash
Saldo Usaha				Account Receivables
Pihak berhubungan istimewa				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 49.645.803 dan Rp 766.021.587 per 31 Desember 2010 dan 2009)	39.619.931.468	2e,2f,4,35	37.535.057.757	(After deducted by allowance for impairment value amount to Rp 49,645,803 and Rp 766,021,587 as of December 31, 2010 and 2009)
Pihak ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.121.522.597 dan Rp 17.879.525.223 per 31 Desember 2010 dan 2009)	318.091.667.756	2e,2m,4	267.056.292.308	(After deducted by allowance for impairment amount to Rp 16,121,522,597 and Rp 17,879,525,223 as of December 31, 2010 and 2009)
Saldo Lain-Lain				Other Receivables
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 260.218.453 dan Rp 73.255.043 per 31 Desember 2010 dan 2009)	10.907.603.787	2e,5	7.262.410.186	(After deducted by allowance for impairment amount to Rp 260,218,453 and Rp 73,255,043 as of December 31, 2010 and 2009)
Stok persediaan				Inventories
(Setelah dikurangi provisi untuk barang usang sebesar Rp 14.973.940.869 dan Rp 9.201.381.889 per 31 Desember 2010 dan 2009)	386.653.606.316	2g,6	437.405.549.887	(After deducted by obsolescence amount to Rp 14,973,940,869 and Rp 9,201,381,889 as of December 31, 2010 and 2009)
Saldo Piutang	1.161.576.588	7	1.285.279.011	Advances
Saldo Dibayar Dimula	103.229.408.926	2p,2n	91.514.213.634	Prepaid Tax
Saldo Dibayar Dimula	14.439.460.802	2h,9	15.004.654.676	Prepaid Expenses
Saldo Aset Lancar	1.139.548.849.755		1.020.884.466.060	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Saldo Hubungan Istimewa				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 120.275.684 dan Rp 38.414.447 per 31 Desember 2010 dan 2009)	1.359.996.076	2f,10	3.803.068.585	(After deducted by allowance for impairment amount to Rp 120,275,684 and Rp 38,414,447 as of December 31, 2010 and 2009)
Investasi Saham	261.725.212	2b,11	736.725.212	Investment in Shares
Pajak Tanggahan Tetap	31.763.651.027	2p,2c	27.935.063.013	Deferred Tax Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 319.720.975.870 dan Rp 296.020.060.911 per 31 Desember 2010 dan 2009)	413.196.818.855	2i,12	402.062.398.262	(After deducted by accumulated depreciation amount to Rp 319,720,975,870 and Rp 296,020,060,911 as of December 31, 2010 and 2009)
Belanja Diturunkan	9.301.868.998	2i,13	9.121.868.998	Assets not used yet
Saldo Diturunkan - Bersih	5.166.118.306	2k,14	6.171.125.003	Deferred Expenses-Net
Saldo Lain-Lain	56.692.806.083	2k,15	95.116.551.141	Other Assets
Saldo Aset Tidak Lancar	517.742.984.557		544.946.800.214	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	1.657.291.834.312		1.565.831.266.274	TOTAL ASSETS

KIMA FARMA (PERSERO) Tbk.
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 PERAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Expressed)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
SAJUAN	3.183.829.303.909	2a,2r,26	2.854.057.690.479	SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	2.279.309.994.224	2r,27	2.065.807.554.976	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	904.519.309.685		788.250.135.503	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA		2r,28		OPERATING EXPENSES
Biaya Penjualan	437.081.153.961		393.843.105.410	<i>Selling Expenses</i>
Biaya Umum dan Administrasi	321.239.713.719		282.473.584.436	<i>General and Administrative Expenses</i>
BIAYA USAHA	758.320.867.680		676.316.689.846	
LABA USAHA	146.198.442.005		111.933.445.657	INCOME FROM OPERATIONS
LABA HASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban Bunga dan Biaya Bank	(14.336.646.263)	29	(25.486.369.011)	<i>Interest Expense and Bank Provision</i>
Pendapatan Bunga dan Hasil Investasi	2.254.673.193	30	1.645.214.236	<i>Interest Income and Investment Income</i>
Pendapatan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing	1.422.245.498	2m,31	(623.533.022)	<i>Gains (Losses) on Foreign Exchange</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	43.072.523.919	32	12.261.062.724	<i>Others</i>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	32.412.796.347		132.303.625.073	<i>Total Other Incomes (Expenses)</i>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	178.611.238.352		99.729.820.584	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BIAYA (MANFAAT) PAJAK				TAX EXPENSES (BENEFITS)
Biaya Pajak	43.723.367.500	2p,8,c	39.028.136.040	<i>Current Tax</i>
Manfaat Pajak Tanggahan	(3.828.588.014)	2p,8,c	(1.805.191.966)	<i>Deferred Tax</i>
Manfaat Pajak	39.894.779.486		37.222.944.074	<i>Tax Expense</i>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	138.716.458.866		62.506.876.510	NET INCOME AFTER TAX
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS				INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
Labanya Anak Perusahaan	(414.766)	23	-	<i>Subsidiaries' Net Profit</i>
LABA BERSIH	138.716.044.100		62.506.876.510	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM		2q,33		BASICS EARNING PER SHARE
Labanya Bersih	24,98		11,25	<i>Net Income</i>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
ENTITAS ANAK
PERAN POSISI KEUANGAN
SOLIDASIAN
DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
JANUARI 2011
(dikatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31/12/2012	31/12/2011 (Dikatakan Kembali/ Restated)	01/01/2011	
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents	2d, 2e, 2f, 7	316.497.879.886	199.385.154.149	265.445.594.112	Cash and cash equivalents
Trade receivables					Trade receivables
Related parties					Related parties
Net off allowance for impairment losses of Rp 294.709.822, Rp 447.336.435 and Rp 1.009.344.005 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011					Net off allowance for impairment losses of Rp 294.709.822, Rp 447.336.435 and Rp 1.009.344.005 at December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011
Third parties	2f, 4	103.770.489.174	103.947.839.311	86.996.764.759	Third parties
Net off allowance for impairment losses of Rp 18.256.185.110, Rp 18.434.676.282 and Rp 15.161.789.195 at December 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011					Net off allowance for impairment losses of Rp 18.256.185.110, Rp 18.434.676.282 and Rp 15.161.789.195 at December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011
Other receivables					Other receivables
Net off allowance for impairment losses of Rp 66.147.346, Rp 144.066.990 dan Rp 288.453 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011					Net off allowance for impairment losses of Rp 66.147.346, Rp 144.066.990 and Rp 288.453 at December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011
Inventory					Inventory
Net off allowance for obsolescence of Rp 16.472.481.709, Rp 20.345.122.874 dan Rp 14.973.970.859 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011					Net off allowance for obsolescence of Rp 16.472.481.709, Rp 20.345.122.874 and Rp 14.973.970.859 at December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011
Advance payments	2g, 6, 7	570.417.299.657	456.068.719.290	386.653.606.310	Advance payments
Prepaid taxes	2g, 8a	165.208.810.228	175.860.771.390	193.229.408.296	Prepaid taxes
Prepaid expenses	2b, 9	24.605.092.082	19.513.914.045	14.439.460.802	Prepaid expenses
Total Current Assets		1.305.798.399.164	1.263.029.723.926	1.139.548.849.755	Total Current Assets
NON - CURRENT ASSETS					NON - CURRENT ASSETS
Related parties receivables					Related parties receivables
Net off allowance for impairment losses of Rp 103.302.757, Rp 183.992.272 dan Rp 120.273.631.869 at December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011					Net off allowance for impairment losses of Rp 103.302.757, Rp 183.992.272 and Rp 120.273.631.869 at December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011
Investment in associates	2f, 10	1.141.880.429	1.197.723.489	1.359.996.076	Investment in associates
Fixed Assets	2b, 2d, 11	921.912.000	418.977.185	268.725.312	Fixed Assets
net off accumulated depreciation of Rp 400.118.781.954, Rp 146.246.409.637 and Rp 119.720.975.870 at December 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011					net off accumulated depreciation of Rp 400.118.781.954, Rp 146.246.409.637 and Rp 119.720.975.870 at December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011
Unsettled assets	2d, 2g, 13	449.340.317.883	426.719.769.938	413.196.818.855	Unsettled assets
Deferred charges	2b, 14	9.301.868.998	9.701.858.998	9.301.868.998	Deferred charges
Other assets	2c, 15	419.700.633	4.171.033.996	5.166.118.306	Other assets
Deferred tax assets	2c, 16	2.582.281.825	2.728.519.475	2.955.833.414	Deferred tax assets
Investment in associates	2g, 16	68.285.275.301	54.300.819.218	56.692.806.083	Investment in associates
Deferred tax assets	2g, 16	38.355.944.551	35.359.758.307	31.763.651.027	Deferred tax assets
Total Non-Current Assets		570.549.181.621	571.369.951.092	517.743.084.557	Total Non-Current Assets
TOTAL ASSET		2.076.347.580.785	1.794.399.675.018	1.657.291.934.312	TOTAL ASSETS

laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 (dijika dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/12/2012	Catatan/ Notes	31/12/2011	
PENDUALAN	3.734.241.101.509	2a, 2s, 28	3.481.166.441.259	SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	<u>(2.559.074.131.367)</u>	2a, 29	<u>(2.443.150.487.283)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.175.166.970.142		1.038.015.953.976	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	24.135.411.087	32, 34	21.644.764.364	Other income
Beban Usaha	(912.599.414.375)	2a, 30	(816.012.105.272)	Operating expenses
Beban lainnya	(1.546.112.212)	2a, 33	417.625.023	Other expenses
LABA USAHA	<u>285.156.855.442</u>		<u>244.666.238.091</u>	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan	(6.372.403.387)	31	(12.059.178.398)	Finance cost
Penghasilan laba / rugi dari Entitas asosiasi dan / atau ventura bersama	-		-	Profit / loss from associated entity and / or joint venture
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>278.284.452.055</u>		<u>232.607.059.693</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAXES
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	<u>(72.520.454.677)</u>	2g, 8c	<u>(60.243.883.939)</u>	INCOME TAX LOSS (BENEFIT)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u><u>205.763.997.378</u></u>		<u><u>171.763.175.754</u></u>	CURRENT YEAR NET INCOME
PENDAPATAN (BERAN) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Labanya yang dapat dibagi-bagikan kepada: Pemilik Entitas induk	205.133.316.635		171.765.487.458	Profit attributable to: Owners of the Entity
Keperluan non pengendali	630.680.743	24	(2.331.704)	Non-controlling interest
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u><u>36,93</u></u>	2r, 35	<u><u>30,93</u></u>	BASIC EARNING PER SHARE

Labanya yang dapat dibagi-bagikan kepada:
 Pemilik Entitas induk

The accompanying notes to consolidated financial statements are
 an integral part of these consolidated financial statements.

KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
ENTITAS ANAK
PERAN LAMA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
TUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
DESEMBER 2014
 disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2014	Catatan/ Notes	31/12/2013	
LABA	4.521.034.379.759	3a, 3i, 3d	+348.073.989.385	SALES
BIAYA BOKOK PENJUALAN	(3.135.542.319.600)	3a, 3f	(3.055.921.946.994)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.385.482.060.160		1.292.152.041.391	GROSS PROFIT
pendapatan lainnya	47.592.022.836	35	43.681.718.265	Other income
biaya Usaha	(1.099.831.412.528)	3a, 32	(1.042.618.886.755)	Operating expenses
pendapatan (beban) kurs mata uang asing	9.234.074.581	3a, 34	811.573.630	Income (expense) on foreign exchange - net
manfaat (rugi) investasi pada entitas asosiasi	-	12	(261.374.648)	Profit / Loss from associated entities and / or joint ventures
LABA USAHA	342.480.745.051		293.765.073.883	OPERATING INCOME
biaya Keuangan	(26.869.685.416)	33	(9.639.641.548)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	315.611.059.635		284.125.432.335	PROFIT (LOSS) BEFORE TAXES
LABA (PENGHASTILAN) PAJAK	(79.079.988.771)	3a, 3c	(68.483.102.322)	INCOME TAX LOSS (BENEFIT)
LABA (RUGI) TAHUN BEKIJALAN	236.531.070.864		215.642.329.977	CURRENT YEAR NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Labanya yang dapat dibagi-bagikan kepada: pemilik Entitas induk	234.623.679.206		214.549.134.260	Profit attributable to: Owners of the Entity
kepentingan non pengendali	1.907.391.658	26	1.093.175.717	Non-controlling Interest
LABA BERSIH PER SAJLAM DASAR	42,24	3a, 3b	38,63	BASIC EARNING PER SHARE

Labanya yang dapat dibagi-bagikan kepada:
 pemilik Entitas induk
 kepentingan non pengendali

The accompanying notes to consolidated financial statements are integral
 part of these consolidated financial statements.

**KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
ENTITAS ANAK
LOKASI POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
DESEMBER 2014**

(Dijelaskan dalam Rincian penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2014	31/12/2013	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	16, 24, 31, 4	573.463.267.681	374.149.909.832	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	31, 31, 31, 5, 48	43.761.562.484	61.529.117.809	Related parties
- Pihak ketiga	31, 31, 31, 3, 18	471.168.677.240	485.042.276.146	Third parties
- Pihak lain-lain	31, 6	10.164.241.862	7.644.556.368	Other receivables
- Persediaan	31, 7, 19	687.406.883.246	1.480.919.360.172	Inventories
- Uang muka	8	1.475.407.242	1.885.960.786	Advance payments
- Pajak dibayar dimuka	31, 9a	207.778.767.093	184.687.561.679	Prepaid taxes
- Biaya dibayar dimuka	31, 10	43.314.960.555	34.910.641.785	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>2.040.490.857.006</u>	<u>1.810.614.614.527</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
- Utang lain-lain jangka panjang	31, 11	118.783.492	523.375.893	Long term debt receivable
- Investasi dalam Entitas asosiasi	31, 31, 12	165.705.970.429	380.977.729	Investment in associates
- Aset tetap	31, 31, 13	557.959.422.570	478.644.378.133	Fixed Assets
- Aset keuangan digunakan	31, 31, 14	9.301.868.998	9.301.868.998	Financial assets
- Biaya dibayar dimuka	31, 15	1.137.653.127	634.756.211	Deferred charges
- Aset tidak berwujud	31, 16	3.340.791.361	3.412.069.215	Intangible assets
- Aset lain-lain	31, 17	147.995.106.441	109.147.180.794	Other assets
- Aset pajak tangguhan	31, 18	42.314.182.093	39.283.318.376	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>927.753.768.391</u>	<u>661.324.914.353</u>	Total Non-Current Assets
Jumlah ASET		<u>2.968.244.625.397</u>	<u>2.471.939.548.880</u>	TOTAL ASSETS

laporan keuangan konsolidasian termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Nomor	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	31 Des 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah)* / Dec 31, 2014 (Restated)*	31 Des 2013 (Dinyatakan dalam Rupiah)* / Dec 31, 2013 (Restated)	
NET LANCAR					CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	Jf. 3g. 3q. 5	460.894.073.484	573.360.287.681	384.149.809.832	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha					Trade receivables
Pinhak berelasi	3f. 3e. 3q. 6	44.818.042.782	43.761.562.184	51.534.147.809	Related parties
Pinhak ketiga	3d. 3e. 3q. 6	510.534.165.277	471.168.877.740	485.042.276.140	Third parties
Pinjaman lain-lain	3e. 7	20.854.150.793	10.164.241.862	7.644.556.357	Other receivables
Perediaan	3a. 8	742.317.799.941	667.606.883.245	640.909.380.172	Inventories
Jangka muka	9	5.500.148.446	3.475.487.245	1.405.960.726	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	3d. 20a	251.496.222.578	297.778.767.093	184.697.581.679	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3e. 10	64.407.189.313	43.314.960.565	34.830.841.785	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.100.881.798.619	2.046.430.867.905	1.810.814.414.536	Total Current Assets
NET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman lain-lain jangka panjang	3e. 11	98.045.898	118.783.492	523.375.893	Long term other receivables
Investasi dalam Entitas asosiasi	3d. 12	165.053.849.498	165.705.970.429	380.977.729	Investment in associates
Aset tetap	3j. 3k. 13	681.742.379.981	568.868.648.423	498.544.378.133	Fixed Assets
Aset belum digunakan	3j. 3k. 14	9.301.868.908	9.301.968.998	9.301.468.998	Unused assets
Aset yang ditangguhkan	3n. 15	1.259.043.533	1.137.653.107	631.756.211	Deferred charges
Aset tak berwujud	3k. 16	5.638.639.078	3.240.791.281	3.412.069.215	Intangible assets
Aset lain-lain	3o. 17	182.350.594.887	147.995.108.441	109.147.189.798	Other assets
Aset pajak tangguhan	3l. 20b	89.216.561.619	15.978.957.511	82.088.813.201	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.135.342.282.882	872.347.779.662	764.108.629.378	Total Non-Current Assets
JMLAH ASET		3.236.224.081.501	3.018.778.647.568	2.514.924.243.914	TOTAL ASSETS

*Lihat catatan 45

*see notes 45

Salinan atas laporan keuangan konsolidasian beramplop merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Materi	31 Des 2015 Dec 31, 2015 (Restated)	31 Des 2014 (Disajikan kembali)* Dec 31, 2014 (Restated)	
Pendapatan	Jr. 3q, 3l	4.800.371.483.324	4.521.024.378.760	SALES
Beban Pokok Penjualan	Jr. 3q	(3.323.619.297.215)	(3.135.542.319.600)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.538.752.186.109	1.385.482.059.160	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	32	64.529.882.213	47.592.022.836	Other income
Ekspensi Usaha	Jr. 3q	(1.227.054.498.835)	(1.071.424.819.951)	Operating expenses
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	3u, 3d	101.897.863	9.236.074.563	Income (expense) on foreign exchange - net
Pengaruh laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	12	(52.120.931)	-	Profit / loss from associated entities
LABA USAHA		374.277.446.819	310.887.337.628	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	35	(26.142.065.430)	(26.869.685.415)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		338.135.081.189	344.017.652.213	PROFIT BEFORE TAXES
MANFAAT BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c	(85.162.355.115)	(86.181.636.916)	INCOME TAX LOSS BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN		252.972.506.074	257.836.015.297	
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA:				REVENUE (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income not to be reclassified as profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali atas program tabungan pensiun	Jr. 20	(86.705.876.363)	8.073.085.849	Reversal/accrual gain (loss) on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	20	21.676.489.091	(2.018.271.283)	Related income tax
		(65.029.407.272)	6.054.814.566	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(43.352.918.181)	8.054.814.566	Other comprehensive income for the year - after tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		187.619.588.893	263.890.829.863	Current Year Net Income
Laba yang dapat dialokasikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Entitas induk		248.849.018.194	256.930.623.839	Owners of the Entity
Kepentingan non pengendali	30	4.123.489.880	1.905.391.658	Non-controlling interest
		252.972.508.074	257.836.015.297	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat dialokasikan kepada:				Net comprehensive profit attributable to:
Pemilik Entitas induk		183.819.608.922	261.985.437.425	Owners of the Entity
Kepentingan non pengendali		4.123.489.880	1.905.391.658	Non-controlling interest
		187.943.098.802	263.890.829.083	
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam rupiah)	3u, 37	44,81	46,08	BASIC EARNING (In rupiah)

* Lihat catatan 45

* see notes 45

Caratan atas laporan keuangan konsolidasian bertumpu merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an
integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Dianalisis dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	1.901.871.765.050	2c, 2e, 4, 27	1.582.664.177.408	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek, bersih	5.319.920.203	2s, 5, 27	62.505.260.106	<i>Short-term investments, net</i>
Hutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp8.332.605.382 pada tahun 2010 dan Rp7.379.112.880 pada tahun 2009	1.262.710.670.871	2d, 2e, 6, 13, 27	1.203.940.830.063	<i>Trade receivables, net of allowance for impairment amounts of Rp8,332,605,382 in 2010 and Rp7,379,112,880 in 2009</i>
Hutang lain-lain	101.246.432.140	2e, 27	114.138.789.079	<i>Other receivables</i>
Tersediaan, bersih	1.550.829.919.839	2e, 21, 7, 8, 13, 21	1.551.382.418.796	<i>Inventories, net</i>
Aset lancar lainnya	215.296.212.071	2g, 8	197.170.082.624	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	5.037.268.819.971		4.701.892.519.078	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyerahan saham	11.025.000.000	2b, 2e 3, 10, 27	-	<i>Investment in shares of stocks</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	34.774.005.806	2r, 16	29.354.197.617	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pegangan residual pajak penghasilan	29.421.377.747	2r, 16	35.133.127.194	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.159.500.666.443 pada tahun 2010 dan Rp1.151.519.613.206 pada tahun 2009	1.805.266.031.098	2e, 2h, 2i, 7, 11, 21, 22	1.388.127.677.081	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,159,500,666,443 in 2010 and Rp1,151,519,613,206 in 2009</i>
Aset tidak berwujud, bersih	237.557.076.110	2m, 12, 22	261.359.311.220	<i>Intangible assets, net</i>
Angka muka pembelian aset tetap	30.067.758.588		28.537.070.077	<i>Advances for purchases of equipment</i>
Aset tidak lancar lainnya	47.114.793.966	2j, 2n, 28a	30.042.628.907	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.995.228.843.317		1.790.654.152.086	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	7.032.498.663.289		6.492.446.671.172	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan,

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Ditajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PEMJUALAN BERSIH	10.226.789.205.223	20,21, 19,20	9.087.347.689.804	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.060.403.621.307	20,20,21, 8,11,19,21,25	4.575.407.367.444	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>5.166.385.584.916</u>		<u>4.511.940.322.360</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		20,20,9, 11,22,25,28b, 28f,28g,28h		OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.589.582.557.897		2.348.510.905.389	Selling
Umum dan administrasi	580.873.135.334		518.793.835.810	General and administrative
Penelitian dan pengembangan	94.926.170.307		78.760.865.163	Research and development
Jumlah Beban Usaha	<u>3.375.481.863.538</u>		<u>2.946.065.607.162</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>1.790.903.721.378</u>		<u>1.565.874.695.198</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	54.977.818.234	4,5,23	65.471.883.530	Interest income
Labas atas penjualan aset tetap	13.083.085.728	2h,11	15.255.329.077	Gain on sale of property and equipment
Rugi selisih kurs, bersih	(23.387.515.198)	2p,2e,30	(94.920.355.265)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga dan keuangan	(20.718.334.764)	13,24	(53.446.204.212)	Interest charges
Rugi penjualan saham Anak perusahaan, bersih	(16.477.053.110)	3,10	-	Loss on sale of shares in Subsidiaries, net
Labas atas penjualan investasi jangka pendek	-	2s	3.480.110.118	Gain on sale of short-term investments
Pupuk-rupa, bersih	(27.938.892.833)	12,16	(89.653.243.507)	Miscellaneous, net
Beban Lain-lain, Bersih	<u>(20.468.111.943)</u>		<u>(84.802.500.279)</u>	Other Charges, Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>1.770.434.609.435</u>		<u>1.471.072.194.919</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(428.048.461.262)	2f,16	(416.782.713.958)	Current
Tangguhan	2.413.820.289		(4.822.384.415)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	<u>(426.635.641.973)</u>		<u>(421.605.078.373)</u>	Income Tax Expense, Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Calatuv Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	2d, 2i, 4, 35	1.850.862.706.073	2.291.333.810.191	1.801.871.785.060	Cash and cash equivalents
Utang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp10.784.885.964 pada 31 Desember 2012, Rp18.158.648.805 pada 31 Desember 2011 dan Rp8.332.678.382 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Trade receivable, net of allowance for impairment accounts of Rp10,784,885,964 as of December 31, 2012, Rp18,158,648,805 as of December 31, 2011 and Rp8,332,678,382 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Utang lain-lain	2i, 5, 35	1.605.214.960.780	1.528.981.626.540	1.282.710.670.871	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2i, 7, 14, 35, 39	239.187.286.256	144.342.516.384	5.315.820.203	Other current financial assets
Perediaan, neto	2i, 2f, 8, 9, 28	2.118.483.766.810	1.706.188.185.310	1.550.828.018.838	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2i	30.781.801.204	20.860.213.838	11.115.707.317	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	2j, 10, 38	86.678.568.807	73.418.523.778	58.415.148.339	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11, 38	181.782.815.252	151.328.150.381	140.080.481.183	Other current assets
Total Aset Lancar		6.445.710.848.087	6.893.876.849.324	6.021.544.884.748	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2i, 12, 35	48.051.431.557	53.707.821.089	48.428.818.828	Investment in associated entity
Aset pajak tangguhan, neto	2d, 2i	58.284.133.006	37.532.392.018	34.774.008.805	Deferred tax assets, net
Utang restitusi pajak penghasilan tidak tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.444.582.291.585 pada 31 Desember 2012, Rp1.324.424.087.758 pada 31 Desember 2011 dan Rp1.150.600.666.443 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Claims for income tax refund
Properti, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1.444,582,291,585 as of December 31, 2012, Rp1,324,424,087,758 as of December 31, 2011 and Rp1,150,600,666,443 as of January 1, 2011/ December 31, 2010	2b, 2h, 2i, 8, 13, 27, 28	2.254.783.272.886	1.693.288.483.732	1.905.288.031.088	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,444,582,291,585 as of December 31, 2012, Rp1,324,424,087,758 as of December 31, 2011 and Rp1,150,600,666,443 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tak berwujud, neto	2i, 2m, 14, 27	341.173.421.136	233.077.480.563	237.657.878.110	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2i, 2n, 15, 38	248.704.880.408	87.768.394.820	45.500.688.952	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.978.348.828.877	2.280.977.452.615	2.080.951.782.638	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		9.424.059.676.964	9.174.854.301.939	8.102.496.667.386	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDUALAN NETO	13.638.405.178.957	2p, 2u, 24, 25	10.911.880.141.623	NET SALES
EBAN POKOK PENJUALAN	7.902.971.372.126	2p, 2u, 9, 13, 24, 26, 32	6.380.868.806.632	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.635.433.806.831		4.530.911.334.991	GROSS PROFIT
eban penjualan	(3.573.502.403.790)	13, 27, 36a, 36c, 36f, 36g, 36p	(2.905.465.810.128)	Selling expense
eban umum dan administrasi	(851.415.635.513)	13, 28, 32	(588.524.805.026)	General and administrative expense
eban penelitian dan pengembangan	(90.754.826.841)	2o, 13, 29	(91.211.579.887)	Research and development expense
eban bunga dan keuangan	(17.513.612.249)	16, 30	(13.172.488.488)	Interest expense and financial charges
penghasilan bunga	74.489.005.821	4, 7, 31	86.933.578.727	Interest income
laba (rugi) selisih kurs, neto	19.832.625.688	2a, 2f, 36	(72.362.082.622)	Gain (loss) on foreign exchange, net
laba atas penjualan aset tetap	18.818.835.524	2h, 13	5.730.134.350	Gain on sale of property, plant and equipment
Upa-tupa, neto	(5.360.102.680)	12, 13, 14, 21	(57.841.010.389)	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.308.817.092.492		1.987.259.361.668	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
EBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(532.918.244.688)	2o, 21	(464.302.541.376)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.775.898.847.802		1.522.956.820.292	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.217.177.805)	21, 7, 12	20.227.573.181	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.153.080.445		(3.463.082.408)	Differences arising from foreign currency translation
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.772.834.760.442		1.539.721.311.065	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dissajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	1.634.609.528.205	2d,2i,4,40	1.428.480.988.674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2i,5,35,40		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	2.325.439.868.320		2.125.221.961.421	Third parties, net
Pihak berelasi	21.503.683.845	2e,8a	19.996.943.041	Related parties
Piutang lain-lain	117.957.876.451	2i,6,40	128.159.383.854	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	189.389.672.667	2i,7,40	187.742.937.561	Other current financial assets
Perediaan, neto	3.050.544.151.155	2e,2f,8f,9,29	3.053.494.513.851	Inventories, net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	13.609.817.516	2s	40.855.503.887	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka lainnya	68.088.885.887	2g,10	55.120.742.321	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	368.651.575.138	11	460.265.988.663	Other current assets
Total Aset Lancar	8.120.808.370.192		7.497.319.451.543	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.537.580.000	2i,12,40	15.487.500.000	Other non-current financial asset
Investasi pada entitas asosiasi	24.296.002.188	2h,13	26.932.510.003	Investment in associated entity
Aset pajak tangguhan, neto	78.974.808.842	2a,22	72.682.975.620	Deferred tax assets, net
Klaim restitusi pajak penghasilan	30.717.297.898	2a,22	34.043.461.574	Claims for income tax refund
Aset tetap, neto	3.404.457.131.056	2a,2i,2j,14,20,2k,2l	2.926.546.783.050	Property, plant and equipment, net
Aset takberwujud, neto	421.707.972.435	2m,2n,15	385.267.577.327	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	326.538.184.138	2l,2o,16	357.851.014.809	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.304.326.887.637		3.917.741.823.483	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	12.425.032.357.729		11.315.061.275.026	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes		2013
PENJUALAN NETO	17.365.832.647.668	2a, 2p, 2u, 8b 27,28,41	16.082.131.857.948	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.892.737.389.731)	2a, 2p, 2u, 8a 8, 14, 27, 28, 41	(6.323.017.600.880)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.473.095.257.937		9.759.114.257.068	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.670.303.647.550)	2u, 14, 27, 30, 41	(4.230.293.635.075)	Selling expense
Beban umum dan administratif	(901.181.791.170)	2u, 14, 27, 31	(784.512.533.499)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan	(143.175.406.909)	2u, 2u, 14, 27, 32	(135.388.356.684)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan	(52.009.056.900)	2u, 17, 27, 33	(28.642.082.811)	Interest expense and financial charges
Penghasilan bunga	83.367.857.238	2u, 4, 7, 27, 34 2a, 2u, 5,	50.425.100.828	Interest income
Beban operasi lainnya	(87.381.068.897)	22, 27, 35	(51.820.132.128)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	81.296.113.044	2i, 2q, 2u, 14, 27, 36	56.072.322.107	Other operating income
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.636.507.835)	2h, 2u, 13, 27	(2.331.421.555)	Share in loss of the associated entity
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.753.709.548.848		2.572.522.717.231	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(642.609.956.418)	2a, 2u, 22, 27	(602.070.267.845)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	2.121.099.592.430		1.970.452.449.386	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Labanya yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	4.588.868.784	2i, 7, 12	578.859.880	Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas pengjabaran laporan keuangan	3.557.901.658	2b	33.112.585.251	Differences arising from foreign currency translation
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.129.216.450.882		2.684.343.834.787	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ditujukan kembali - Catatan 46/
 As restated - Note 46

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013	
ABET						ASSETS
ABET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20,2q,2s,4,40	2.718.819.232.784	1.894.669.528.205	1.428.490.968.874		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2q,2r,2s,26,40					Trade receivables
Pihak ketiga, neto		2.327.444.304.940	2.325.428.948.320	2.125.221.961.421		Third parties, net
Pihak berelasi	2s,2q,2s	17.335.487.378	21.563.843.945	19.998.943.041		Related parties
Piutang lain-lain	2q,20,8,40	79.301.987.108	117.857.878.451	128.158.893.854		Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2q,20,7,40	153.753.502.786	195.389.672.557	167.742.937.261		Other current financial assets
Partisipasi, neto	2s,2r,9,28	3.003.148.535.871	3.070.844.161.185	3.055.694.515.851		Investments, net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2s	31.621.084.733	13.564.917.516	40.055.503.067		Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka	2q,10	96.872.377.410	89.048.885.887	35.120.742.321		Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11	338.584.258.301	385.881.875.134	460.265.898.853		Other current assets
Total Aset Lancar		8.748.491.686.792	8.928.808.370.192	7.497.319.451.643		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2r,12,40	11.740.600.600	16.327.300.000	13.487.500.000		Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2h,13	45.820.342.781	24.296.002.158	25.932.540.003		Investment in associates
Asum pajak tangguhan, neto	2s,22	108.339.180.223	94.209.938.133	76.841.003.754		Deferred tax assets, net
Tanghan restitusi pajak penghasilan	2s,22	83.631.207.773	59.717.287.898	31.043.461.374		Credits for income tax refund
Aset tetap, neto	2q,2r,2s,14,20,2k,3i	3.938.494.051.403	3.404.457.131.056	2.825.648.783.850		Property, plant and equipment, net
Aset takwujud, neto	2s,2h,18,4i	415.279.754.860	421.707.972.435	385.257.177.327		Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2s,2o,16	346.431.275.677	326.636.194.133	367.881.014.909		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		14.847.925.772.537	14.518.462.825.823	14.222.079.880.817		Total Non-current Assets
TOTAL ABET		13.596.417.459.329	13.447.271.196.015	11.719.399.332.460		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,		2014 (Disajikan kembali - Catatan 48) (As restated - Note 46)	
	2015	Catatan/ Notes		
PERJUALAN NETO	17.887.464.323.321	2a, 2p, 2u, 8b 27,28,41	17.368.332.647.688	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(9.238.887.287.361)	2a, 2p, 2u, 8d 9, 14, 27, 29, 41	(8.892.725.955.543)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.648.576.935.970		8.475.606.692.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.978.392.482.485)	2u, 14, 27, 30, 41	(4.677.846.188.262)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(953.076.118.309)	2u, 14, 27, 31 30, 2u	(892.339.378.449)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(163.384.758.857)	14, 27, 32 21, 20, 2u	(143.023.878.252)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	104.495.963.796	14, 27, 38 2s, 2u, 6	91.298.113.044	Other operating income
Beban operasi lainnya	(87.177.000.653)	22, 27, 38	(97.222.093.707)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	101.333.519.539	2u, 4, 7, 27 34, 47	78.614.213.671	Interest income
Pajak atas penghasilan bunga	(18.762.143.478)	2a, 2u, 27, 47	(15.446.556.433)	Tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	(23.918.010.816)	2u, 17, 27, 33	(52.009.058.800)	Interest expense and financial charges
Bagian atas rugi entitas asosiasi, neto	(804.659.367)	2h, 2u, 13, 27	(2.636.507.835)	Share in losses of the associated entities, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.720.881.244.439		2.755.593.462.800	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(643.186.962.886)	2s, 2u, 22, 27	(642.915.814.984)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	2.077.694.281.553		2.122.677.647.816	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, neto	3.901.901.743	2r, 37	(34.394.469.408)	Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	(571.176.258)	21, 7, 12	4.585.968.784	Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	22.377.653.764	2b	3.557.901.658	Differences arising from foreign currency translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.083.402.901.121		2.098.408.048.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERCK Tbk

NERACA/BALANCE SHEETS

31 DESEMBER 2010 DAN 2009/31 DECEMBER 2010 AND 2009

ASET	Kategori Aset	2010	2009	ASSETS
		Rp 000	Rp 000	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	107.898.691	79.336.284	CASH AND CASH EQUIVALENTS
HUTANG USAHA PIHAK KETIGA				TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 66.233 ribu pada tahun 2010, Rp 245.061 ribu pada tahun 2009)	5	88.248.642	174.481.102	(After deduction of allowance for impairment amounting to Rp 66.233 thousand in 2010, Rp 245.061 thousand in 2009)
HUTANG LAIN-LAIN				OTHER RECEIVABLES
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2010 dan 2009)	6	1.343.590	2.989.682	(After deduction of allowance for impairment amounting to nil in 2010 and 2009)
PERSEDIAAN				INVENTORIES
(Setelah dikurangi penyisihan persediaan slow-moving sebesar Rp 1.807.138 ribu pada tahun 2010, Rp 3.136.955 ribu pada tahun 2009)	2b,7	125.252.467	79.842.996	(After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 1.807.138 thousand in 2010, Rp 3.136.955 thousand in 2009)
ASET LANCAR LAIN-LAIN	8	4.733.085	6.498.601	OTHER CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET LANCAR		327.436.475	343.148.615	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
ASET TETAP				FIXED ASSETS
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 41.333.663 ribu pada tahun 2010, Rp 43.733.530 ribu pada tahun 2009)	2c,2d,9	67.053.016	66.911.129	(After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 41.333.663 thousand in 2010, Rp 43.733.530 thousand in 2009)
CLAIM PENGEMBALIAN PAJAK		10.121.942	-	CLAIM FOR TAX REFUND
ASET TAK BERWALID				INTANGIBLE ASSETS
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.171.894 ribu pada tahun 2010, Rp 2.007.423 ribu pada tahun 2009)	2f	9.440.635	4.334.020	(After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 3.171.894 thousand in 2010, Rp 2.007.423 thousand in 2009)
ASET PAJAK TANGGUHAN	2k,10	8.718.878	6.914.545	DEFERRED TAX ASSETS
PROPERTI INVESTASI	2e,11	10.015.285	10.015.285	INVESTMENT PROPERTY
PENSIUN DIBAYAR DIMUKA	2j,12	-	1.369.795	PREPAID PENSION
ASET LAIN-LAIN	13	1.982.294	1.277.446	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		107.132.050	90.422.230	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		434.568.493	433.570.845	TOTAL ASSETS

Certain Non-Current Assets are subject to impairment losses and
valuation of non-current assets.

See Note to the Financial Statements, which form an integral part of these
financial statements.

PT MERCK Tbk

LAPORAN LABA RUGI/STATEMENTS OF INCOME

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009

	Catatan Mula	2010 Rp 000	2009 Rp 000	
SAJUALAN	2g, 16	793.688.870	751.403.033	SALES
BIAYA BAHAN DAN FAKTOR PENJUALAN	17	(413.716.514)	(313.771.016)	COST OF SALES
LABA KOTOR		<u>380.000.000</u>	<u>437.631.987</u>	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	20	(222.376.534)	(186.021.227)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(65.355.453)	(57.157.894)	General and administrative expenses
		<u>(287.731.987)</u>	<u>(243.179.121)</u>	
LABA USAHA		153.740.299	201.452.766	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Pendapatan bunga		3.565.181	3.445.278	Interest income
Liba penjualan aset tetap	9	1.233.245	2.200.956	Gain on sale of fixed assets
Rugi kurs, bersih	2h	(1.720.600)	(1.189.099)	Foreign exchange loss, net
Beban bunga		(792.978)	(890.794)	Interest expense
Pendapatan lainnya, bersih	2i	1.191.946	915.123	Miscellaneous income, net
		<u>3.577.794</u>	<u>6.471.464</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		157.318.093	207.925.230	PROFIT BEFORE TAX
BIAYA PENGHASILAN PAJAK:	2k, 10			TAX (EXPENSE) INCOME:
Pajak kini		(41.326.148)	(61.724.934)	Current
Pajak tanggihan		1.294.333	499.542	Deferred
		<u>(39.991.815)</u>	<u>(61.225.392)</u>	
LABA BERSIH		<u>117.326.278</u>	<u>146.700.178</u>	NET PROFIT
Perusahaan (dalam Rupiah per saham):	2l, 23			Earnings per share (in whole Rupiah):
Laba usaha		6.863	8.993	Operating profit
Laba bersih		5.303	6.514	Net profit

1. Catatan atas Laporan Keuangan yang tertera pada bagian ini merupakan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2012 DAN 2011/31 DECEMBER 2012 AND 2011

KETERANGAN	Catatan Aner	2012		2011		ASSETS
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	3b,3c,5	143.531.868	253.731.450			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA						TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Setelah dikurangi cadangan pemertuan nilai sebesar nihil pada tahun 2012 dan Rp 7.683 ribu pada tahun 2011)	3c,6	67.305.122	106.605.268			(After deduction of allowance for impairment amounting to nil in 2012 and Rp 7.683 thousand in 2011)
PIUTANG LAIN-LAIN						OTHER RECEIVABLES
(Setelah dikurangi cadangan pemertuan nilai sebesar nihil pada tahun 2012 dan 2011)	3c,7	1.240.413	1.497.301			(After deduction of allowance for impairment amounting to nil in 2012 and 2011)
PERSEDIAAN						INVENTORIES
(Setelah dikurangi cadangan persediaan slow-moving sebesar Rp 3.334.094 ribu pada tahun 2012 dan Rp 2.476.063 ribu pada tahun 2011)	3d,8	237.577.457	123.558.509			(After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 3.334.094 thousand in 2012, Rp 2.476.063 thousand in 2011)
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DIMAJUKAN		4.580.107	-			PREPAID VALUE ADDED TAX
BIAYA DIBAYAR DIMAJUKAN		8.401.139	3.881.675			PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	9	1.226.934	1.451.217			OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		463.883.090	491.725.826			TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
BIAYA MUKA UNTUK PEMBELIAN ASET TETAP		1.181.044	-			ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS
ASET TETAP						FIXED ASSETS
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 64.183.022 ribu pada tahun 2012 dan Rp 58.387.075 ribu pada tahun 2011)	3e,10	63.317.809	61.536.084			(After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 64.183.022 thousand in 2012 and Rp 58.387.075 thousand in 2011)
KLAIM PENGOEMBALAN PAJAK	11a	19.209.421	10.121.942			CLAIM FOR TAX REFUND
ASET TAK BERWUJUD						INTANGIBLE ASSETS
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.326.193 ribu pada tahun 2012 dan Rp 4.956.464 ribu pada tahun 2011)	3i	6.404.080	7.890.576			(After deduction of amortization amounting to Rp 6.326.193 thousand in 2012 and Rp 4.956.464 thousand in 2011)
ASET PAJAK TANPAHUN	3k,10k	11.824.472	10.759.250			DEFERRED TAX ASSETS
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	3c,13	3.611.075	2.354.960			OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		105.547.861	92.662.732			TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		569.430.951	584.388.558			TOTAL ASSETS

Salah satu Laporan Keuangan terdapat terdapat bagian yang tidak terdapat dalam laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements in overall.

PT MERCK Tbk

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011**

	Catatan/ Notes	2012 Rp 000	2011 Rp 000	
Penjualan	3a, 19	929.876.824	918.532.462	SALES
Beban pokok penjualan	30	(505.434.520)	(436.394.128)	COST OF SALES
LABA BRUTO		424.442.298	482.138.334	GRASS PROFIT
Beban penjualan	21	(234.344.551)	(236.555.285)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	22	(46.257.698)	(47.088.074)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba penjualan properti investasi	12	-	68.576.715	<i>Gain on sale of investment property</i>
Laba penjualan aset tetap	3c, 10	1.483.973	14.817.314	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
(Rugi) laba kurs, bersih	7j	(278.943)	422.986	<i>Foreign currency exchange (loss) gain, net</i>
Beban lainnya, bersih	23	(1.802.352)	(3.770.605)	<i>Miscellaneous expense, net</i>
		(283.194.554)	(203.509.949)	
LABA USAHA		141.247.744	278.628.385	RESULTS FROM OPERATING ACTIVITIES
PENDAPATAN KEUANGAN NETO:	31			NET FINANCE INCOME:
Pendapatan keuangan		5.049.914	5.021.241	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan		(382.781)	(422.810)	<i>Finance costs</i>
		4.667.133	4.598.431	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		145.914.877	283.226.816	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	3k, 11d			TAX (EXPENSE) INCOME:
Pajak kini		(39.171.904)	(54.108.541)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		1.065.382	2.040.372	<i>Deferred</i>
		(38.106.522)	(52.068.169)	
LABA TAHUN BERJALAN		107.808.355	231.158.647	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		107.808.355	231.158.647	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dalam Rupiah penuh):	3n, 2d			Earnings per share (in whole Rupiah):
Laba tahun berjalan		4.811	10.320	<i>Profit for the year</i>

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements in overall.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET	Catatan Notes	31 Desember 31 December		ASSETS
		2013 Rp 000	2012 Rp 000	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	3b, 3c, 5	184.226.649	143.511.248	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA (Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 14.726 ribu pada tahun 2013 dan nilai pada tahun 2012)	3c, 6	136.435.794	67.305.172	TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (After deduction of allowance for impairment amounting to Rp 14.726 thousand in 2013 and nil in 2012)
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2013 dan 2012)	3c, 7	1.347.948	1.240.413	OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for impairment amounting to nil in 2013 and 2012)
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi cadangan persediaan slow-moving sebesar Rp 7.453.786 ribu pada tahun 2013 dan Rp 3.334.094 ribu pada tahun 2012)	3d, 8	249.318.913	237.577.457	INVENTORIES (After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 7,453,786 thousand in 2013 and Rp 3,334,094 thousand in 2012)
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DIMUKA		3.349.010	4.580.107	PREPAID VALUE ADDED TAX
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		12.838.739	4.401.189	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	9	720.537	1.226.934	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		588.237.590	463.883.090	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN ASET TETAP		1.821.295	1.181.044	ADVANCES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS
ASET TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.565.005 ribu pada tahun 2013 dan Rp 64.183.022 ribu pada tahun 2012)	3a, 10	61.626.794	63.317.809	FIXED ASSETS (After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 68,565,005 thousand in 2013 and Rp 64,183,022 thousand in 2012)
KLAIM PENGEMBALAN PAJAK	11a	19.209.421	19.209.421	CLAIM FOR TAX REFUND
ASET TAK BERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.693.329 ribu pada tahun 2013 dan Rp 6.820.193 ribu pada tahun 2012)	11f	4.785.487	6.904.080	INTANGIBLE ASSETS (After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 8,693,329 thousand in 2013 and Rp 6,820,193 thousand in 2012)
ASET PAJAK TANGGUHAN	18, 11h	15.597.480	11.824.432	DEFERRED TAX ASSETS
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	3c, 12	1.754.751	3.611.875	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		108.708.728	105.547.861	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		696.946.318	569.430.951	TOTAL ASSETS

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December			
	2013	2012		
	Rp 000	Rp 000		
PENJUALAN	31,16	1.193.952.302	929.876.824	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(648.472.675)	(505.434.526)	COST OF SALES
LABA BRUTO		545.479.627	424.442.298	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(234.078.813)	(234.344.551)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	21	(63.178.329)	(48.253.698)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	3e,10	1.804.436	1.481.973	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Rugi kurs, bersih	5j	(581.305)	(271.943)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	22	579.987	(1.802.335)	<i>Miscellaneous income (expenses), net</i>
		(313.454.186)	(283.194.554)	
LABA USAHA		230.025.511	141.247.744	RESULTS FROM OPERATING ACTIVITIES
PENDAPATAN KEUANGAN NETO:	3l			NET FINANCE INCOME:
Pendapatan keuangan		5.100.236	5.049.914	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan		(417.998)	(382.781)	<i>Finance costs</i>
		4.682.238	4.667.133	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		234.707.739	145.914.677	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	Jk,11d			TAX (EXPENSE) INCOME:
Pajak baru		(62.946.030)	(39.171.904)	<i>Current</i>
Pajak tanggahan		3.643.048	1.065.182	<i>Deferred</i>
		(59.302.982)	(38.106.722)	
LABA TAHUN BERJALAN		175.404.757	107.808.155	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		175.404.757	107.808.155	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dalam Rupiah) bersih:	3n, 23			<i>Earnings per share (in whole Rupiah):</i>
Laba tahun berjalan		7.832	4.813	<i>Profit for the year</i>

Uraian Lebih lanjut atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	ASSETS
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b, 3e, 5	140.831.570	257.411.889	184.226.640	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha	3c, 6				Trade receivables:
Pihak ketiga		161.472.425	141.590.516	136.433.794	Third parties
Pihak berelasi		57.181	412.211	-	Related parties
Piutang lain-lain	3c, 7	10.836.388	1.231.224	1.347.948	Other receivables
Persediaan	3d, 8	161.124.628	183.324.387	249.318.913	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		-	-	3.349.010	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka		9.562.570	8.806.718	12.834.739	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	573.009	761.974	720.537	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		483.679.971	595.334.719	548.237.590	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Limng muka untuk pembelian aset tetap	10	16.688.540	60.003	5.821.295	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3e, 10	110.784.134	11.384.920	66.626.794	Fixed assets
Pengembalian pajak	11a	12.425.640	17.906.402	19.209.423	Refundable taxes
Aset tak berwujud	3f	1.072.328	2.928.922	4.788.987	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3k, 13h, 28	13.877.076	11.616.923	18.039.108	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka		1.350.453	-	-	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	3c, 12	1.768.631	1.819.937	1.754.751	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		157.966.847	135.717.111	111.240.356	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		641.646.818	731.051.830	659.477.946	TOTAL ASSETS

* Setelah penyajian kembali (from Company 2014/2015 restatement (see Note 28).

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan,

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014

	Catatan/ Note	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
		Rp 000	Rp 000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Penjualan	14, 13	981.446.471	863.207.535	Sales
Beban pokok penjualan	10, 12	(487.190.159)	(404.500.761)	Cost of sales
LABA BRUTO		496.256.312	458.606.774	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20, 22	(254.037.074)	(217.632.485)	Selling expenses
Beban administrasi	21, 22	(57.427.365)	(46.732.138)	Administrative expenses
Labo pembayaran aset tetap	3e, 10	1.533.960	792.443	Gain on sale of fixed assets
Rugi kurs, bersih	3j	(1.183.322)	(919.113)	Currency exchange loss, net
Pendapatan lainnya, bersih		1.419.466	7.210.098	Miscellaneous income, net
		(309.142.333)	(257.271.193)	
LABA USAHA		186.513.979	201.335.579	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto	3i			Net finance income
Pendapatan keuangan		7.444.035	4.925.926	Finance income
Biaya keuangan		(17.873)	(303.087)	Finance cost
		7.426.162	4.622.839	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		193.940.141	205.958.418	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3k, 11 d, 22			Income tax expense
Pajak laba		(55.746.695)	(50.443.173)	Current
Pajak tanggahan		4.251.316	(4.242.762)	Deferred
		(51.495.379)	(54.685.935)	
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		142.545.462	151.050.483	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
Labo dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan	3a, 27	-	31.096.741	Profit from discontinued operation, net of income tax
LABA		142.545.462	182.147.224	PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pas-pas yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun	3b, 15, 22	8.364.668	(3.368.857)	Re-measurements of defined benefit plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(2.093.167)	842.214	Tax on other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		6.271.501	(2.526.643)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		148.816.963	179.620.581	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labo per saham (dalam Rupiah penuh):	3n, 22			Earnings per share (in whole Rupiah):
Labo		2.463	3.132	Profit
Labo dari operasi yang dilanjutkan		2.463	6.743	Profit from continuing operations
Labo dari operasi yang dihentikan		-	1.389	Profit from discontinued operation

* Sesuai penyajian kelompok (Buku Catatan 2014/2015) sebagaimana tertera pada hal. 200.

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Exhibit A

Exhibit A

PT PYRIDAN FARMA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dibaca dalam Rincian, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAN FARMA Tbk
BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASSET	2010	Catatan/ Notes	2009	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.647.794.130	2d,m,3,26	3.129.563.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,e,4		Trade receivables
Piutang ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 13.462.288 pada tahun 2010 dan 2009	20.587.473.995		17.827.275.310	Third parties - net of allowance for decline impairment losses Rp 13,462,288 in 2010 and 2009
Persediaan	21.334.312.899	2f,5	24.671.005.086	inventories
Utang muka dan biaya dibayar di muka	<u>1.304.094.080</u>	6	<u>462.647.483</u>	advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>47.073.677.024</u>		<u>46.090.491.276</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - Bersih	654.355.388	2h,12	363.617.142	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.311.327.723 (2009: Rp 28.322.494.660)	51.824.679.684	3g,h,1,7	54.047.384.571	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 33,311,327,723 (2009: Rp 28,322,494,660)
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 50.640.926 (2009: Rp 47.041.934)	<u>32.291.214</u>	1j	<u>35.890.286</u>	Intangible assets - net of accumulated amortization Rp 50,640,926 (2009: Rp 47,041,934)
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>53.513.322.206</u>		<u>54.446.891.919</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>100.586.999.230</u>		<u>99.937.383.195</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Exhibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole.

EXHIBIT B

EXHIBIT B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDUALAN	140.858.442.443	2k, 18, 25	132.000.542.048	S A L E S
BIAYA POKOK PENJUALAN	<u>51.083.376.481</u>	2k, 5, 7, 19, 25	<u>47.756.663.950</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>89.775.065.962</u>		<u>84.243.878.098</u>	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA		2k, 1, 7, 18, 21, 27		OPERATING EXPENSES
- biaya penjualan	60.039.058.080		58.244.045.263	Selling expenses
- biaya umum dan administrasi	<u>24.077.212.993</u>		<u>19.170.912.040</u>	General and administrative expenses
jumlah Beban Usaha	<u>84.117.071.073</u>		<u>77.414.957.303</u>	Total Operating Expenses
LABA BERSIH USAHA	<u>5.657.994.889</u>		<u>6.828.920.795</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
- kontribusi atas penjualan aset tetap	96.181.283	2g, 7	239.075.298	Gain on sales of property, plant and equipment
- pendapatan bunga	10.333.453		10.646.598	Interest income
- beban bunga	(1.344.497.696)	2b, 22	(1.963.214.497)	Interest expenses
- laba kurs valuta asing - Bersih	85.644.137	2m	108.478.861	Gain on foreign exchange rate - Net
- lain-lain - Bersih	<u>1.121.918.409</u>		<u>206.135.300</u>	Others - Net
jumlah Lain-Lain - Bersih	<u>(20.220.414)</u>		<u>(1.398.676.440)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>5.637.774.555</u>		<u>5.430.225.355</u>	PROFIT BEFORE TAX
BIAYA (MANFAAT PAJAK PENGHASILAN) (pakitrim)	(1.729.311.848)	2a, 12	(1.376.102.840)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak Tanggahan	<u>290.738.246</u>		<u>(281.154.756)</u>	Current tax
jumlah Pajak Penghasilan	<u>(1.438.573.602)</u>		<u>(1.657.258.596)</u>	Deferred tax
LABA BERSIH	<u>4.199.202.953</u>		<u>3.772.966.759</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>7,05</u>	2g, 13	<u>7,05</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Set Catatan atas Laporan Keuangan pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Exhibit A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents	5.343.314.421	2,4,28	4.520.765.064	Cash and cash equivalents
Trade receivables		2,5		Trade receivables
Third parties - net of allowance for impairment losses				Third parties - net of allowance for impairment losses
Rp 250.000.000 (2011: Rp 65.462.268)	30.568.281.713		24.057.781.179	Rp 250.000.000 (2011: Rp 65.462.268)
Inventories	25.046.859.209	2,6	29.522.821.844	Inventories
Advances and prepaid expenses	7.629.363.345	7	3.767.734.902	Advances and prepaid expenses
Total Current Assets	66.587.818.688		61.889.104.989	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets - net	1.042.257.356	2,13d	1.001.218.223	Deferred tax assets - net
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of				Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of
Rp 41.442.369.868 (2011: Rp 36.654.710.375)	66.153.646.271	2,8	53.114.227.914	Rp 41.442.369.868 (2011: Rp 36.654.710.375)
Intangible assets - net of accumulated amortization				Intangible assets - net of accumulated amortization
Rp 58.294.394 (2011: Rp 53.880.014)	65.787.746	2,9	29.052.126	Rp 58.294.394 (2011: Rp 53.880.014)
Total Non-Current Assets	67.261.691.373		54.144.497.863	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	133.849.510.061		116.033.602.852	TOTAL ASSETS

Salah satu Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

EXHIBIT B

EXHIBIT B

PT PYREXIA FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUSU KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYREXIA FARMA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan Notes	2011	
PEMULAIAN	176.730.979.672	1,21,27	151.094.461.045	SALES
BIAYA POKOK PEMULAIAN	<u>61.056.742.077</u>	2,3,12,13	<u>49.591.431.980</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>115.674.237.595</u>		<u>101.503.029.065</u>	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA		2,7,19,24		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	62.478.908.003		63.495.834.582	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>24.297.768.596</u>		<u>31.093.392.430</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>106.776.668.599</u>		<u>94.589.227.012</u>	Total Operating Expenses
LABA DARU USAHA	<u>8.897.568.996</u>	2,13d	<u>7.004.402.953</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kemungkinan atas penjualan aset tetap	295.385.267	2,8	635.433.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	29.311.967		45.262.887	Interest Income
Beban bunga	(1.882.757.817)	3,15	(991.426.949)	Interest expense
(Rugi) Laba kurs valuta asing - Bersih	(204.440.132)	2	(110.675.204)	(Loss) Gain on foreign exchange rate - Net
Lain-lain - Bersih	<u>633.385.490</u>		<u>282.374.889</u>	Others - Net
Beban Lain-Lain - Bersih	(926.114.306)		<u>80.772.642</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>7.971.954.730</u>		<u>7.085.375.595</u>	PROFIT BEFORE TAX
BIAYA/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2,13b		INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(1.704.772.309)		(2.260.192.750)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>41.839.132</u>		<u>348.862.875</u>	Deferred tax
Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(1.662.933.177)</u>		<u>(1.911.329.875)</u>	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5.308.221.363</u>		<u>5.173.045.680</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>5.308.221.363</u>		<u>5.173.045.680</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>9,92</u>	3,18	<u>9,47</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Exhibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekstrik A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Tanah bank	7.566.596.789	4,11	5.343.314.421	Cash on hand and in banks
Pinjaman usaha - Pihak ketiga, setelah dikurangi dengan kerugian penurunan nilai Rp 244.633.964 tahun 2013 dan Rp 250.000.000 tahun 2012	30.273.751.470	2,5	30.568.281.713	Trade receivables - Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 244,633,964 in 2013 and Rp 250,000,000 in 2012
Stok dagangan	35.866.745.171	2,6	25.046.859.209	Inventories
Biaya dibayar di muka	1.766.666.061	2,7	7.629.363.345	Advances and prepaid expense
Aset Lancar	<u>74.473.759.491</u>		<u>68.587.818.688</u>	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak tangguhan - Bersih	2.509.740.622	2,13d	1.042.257.356	Deferred tax assets - Net
Properti, pabrik dan peralatan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.454.278.096 tahun 2013 dan Rp 41.442.369.868 tahun 2012	97.554.474.825	2,8	66.153.646.271	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 54,454,278,096 in 2013 and Rp 41,442,369,868 in 2012
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 66.635.672 tahun 2013 dan Rp 58.294.394 tahun 2012	80.946.468	2,9	65.787.746	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 66,635,672 in 2013 and Rp 58,294,394 in 2012
Aset Tidak Lancar	<u>100.145.161.915</u>		<u>67.261.691.373</u>	Total Non-Current Assets
ASSET	<u>175.118.921.406</u>		<u>135.849.510.061</u>	TOTAL ASSETS

Salinan Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekstrik E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

EXHIBIT B

PT PYRIDAM FARMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LABA BERSIH	192.555.731.180	2,21	176.730.979.672	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	62.125.464.282	2,22	61.056.242.077	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	130.430.266.898		115.674.737.595	GROSS PROFIT
Biaya penjualan dan pemasaran	(97.197.042.476)	2,23	(82.478.900.003)	Selling and marketing expenses
Biaya umum dan administrasi	(23.506.432.189)	2,24, 27a	(24.297.768.956)	General and administrative expenses
Keuntungan atas penjualan aset tetap	307.467.156	2,8	295.385.267	Gain on sale of property, plant and equipment
Hasil bunga	10.452.974		29.311.967	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(781.083.147)	2	(201.440.133)	Loss on foreign exchange rate
Biaya keuangan	(3.215.100.406)	2,25	(2.283.483.066)	Finance charges
Biaya operasional lainnya	3.072.797.284	2	1.612.400.254	Other operating income
Biaya operasional lainnya	(621.426.947)	2	(378.288.595)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.499.928.945		7.971.954.730	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BIAYA PAJAK PENGHASILAN	(2.204.128.607)	2, 17b	(2.663.733.367)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	6.195.800.338		5.308.221.363	INCOME FOR THE YEAR
LABA LAINNYA KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA LABA KOMPREHENSIF	-		-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	6.195.800.338		5.308.221.363	FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	11,58	2,30	9,92	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E bertamplir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015 ^{*)}	Catatan	31 Desember 2014 ^{*)}	1 Januari 2014 ^{*)}	31 Desember 2013
	31 December 2015	Notes	31 December 2014 ^{*)}	1 January 2014 ^{*)}	31 December 2013
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Pas dan bank	3.778.123.889	4	2.976.800.348	7.348.598.789	Cash and bank and interests
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 189.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan Rp 144.633.954 pada tanggal 31 Desember 2013	30.245.569.598	5	39.546.938.882	38.371.751.438	Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 389.089.089 as of 31 December 2015 and 2014, and Rp 144,633,954 as of 31 December 2013
Persewaan	36.103.518.388	6	82.258.882.425	33.886.745.874	Intangibles
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.468.786.371	7	3.295.192.327	3.186.666.061	Advances and prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	72.745.997.874		78.677.521.686	78.973.739.491	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.453.713.675	12B	2.466.833.030	2.439.479.898	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.415.743.322 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 42.515.472.894 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 54.454.278.096 pada tanggal 31 Desember 2013	84.152.172.886	8	99.716.051.981	97.554.474.825	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 71,415,743,322 as of 31 December 2015, Rp 42,515,472,894 as of 31 December 2014 and Rp 54,454,278,096 as of 31 December 2013
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 88.446.746 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 88.580.376 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 86.425.672 pada tanggal 31 Desember 2013	99.423.994	9	97.864.784	80.946.488	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 88,446,746 as of 31 December 2015, Rp 88,580,376 as of 31 December 2014 and Rp 86,425,672 as of 31 December 2013
Jumlah Aset Tidak Lancar	87.205.529.855		94.479.826.775	168.074.861.191	Total Noncurrent Assets
Jumlah ASET	159.951.527.729		173.157.348.461	175.048.600.682	TOTAL ASSETS

*) Ditinjau dari Konsolidasi (Lihat Catatan 21)

*) Restated (See Note 24)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Caption/ Notes	2014 ¹⁾	
PEMUJUAN BERSIH	217.843.921.422	19	222.300.407.528	NET SALES
BEBAN POKOK PEMUJUAN	79.859.558.081	20	80.959.311.291	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	137.984.363.341		141.340.096.237	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(100.187.614.481)	21	(104.363.515.732)	Selling and marketing expenses
Beban umumkan administrasi	(28.449.373.348)	22	(29.100.173.695)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	312.103.082	8	323.958.238	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi selisih kurs mata uang asing	(723.745.528)	7	(113.894.888)	Loss on foreign exchange rate
Pendapatan lain-lain - Bersih	1.201.196.134		2.607.933.402	Other income - net
LABA USAHA	10.135.528.222		12.193.403.442	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	5.862.356		7.039.310	Finance income
Beban keuangan	(3.526.440.483)	23	(5.989.504.992)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	4.954.931.095		4.211.187.980	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.467.826.630)	12b	(1.950.143.979)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.087.104.465		2.661.043.001	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pensiun	1.384.457.901	15	(31.218.557)	Actuarial gain from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(340.114.475)		(107.804.839)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	1.031.243.426		323.413.948	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Jumlah LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	4.118.347.891		2.984.456.949	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	7,71		5,58	BASIC EARNINGS PER SHARE

¹⁾ Dibayarkan kembali (lihat Catatan 2s.)

¹⁾ Restated (See Note 2s.)

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK
(Sebelumnya/Formerly PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA TBK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17,787,206	5	28,209,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	30,162,368	6a, 21c	31,361,374	Related parties -
- Pihak ketiga	44,397,755	6a	62,674,346	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	26,922,750	21c	3,402,174	Related parties -
- Pihak ketiga	579,968		814,341	Third parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.669.383 (2011 Rp 10.421.253)	105,255,170	7	115,368,270	Inventories, net of provision for impairment of inventory of Rp 6,669,383 (2011: Rp 10,421,253)
Biaya dibayar dimuka	14,086,113		10,529,886	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	13,389,537	19a	12,083,661	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	10,976,448	19a	3,077,009	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>283,570,315</u>		<u>257,330,180</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	8,544,222	18d	7,655,879	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.276.585 (2011: Rp 29.801.371)	164,521,651	4, 8, 26	41,425,107	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 32,276,585 (2011: Rp 29,801,371)
Uang jaminan	70,258		68,758	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	3,791,945		6,037,750	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>176,928,076</u>		<u>55,188,494</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>440,498,391</u>		<u>312,518,674</u>	TOTAL ASSETS

Calatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK
(Sebelumnya/Formerly PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA TBK)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	Catatan/ Notes	<u>2011</u>	
PENDAPATAN BERSIH	302,829,675	4,15,21b	273,311,280	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(175,514,643)</u>	16	<u>(204,147,891)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>127,315,032</u>		<u>69,163,389</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(66,193,643)	16	(64,062,993)	Selling
Beban umum dan administrasi	(57,479,670)	16	(39,042,127)	General and administrative
Biaya keuangan	(3,070,263)	17	(14,298,218)	Finance costs
Penghasilan bunga	113,495		67,835	Interest income
(Beban)/penghasilan lain-lain	<u>(11,571,106)</u>	18	<u>9,990,366</u>	Other (expense)/income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(11,786,155)</u>		<u>(28,179,746)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(580,522)</u>	19c	<u>2,758,408</u>	INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(12,366,677)</u>		<u>(25,421,338)</u>	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPRESHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(12,366,677)</u>		<u>(25,421,338)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>(3,435)</u>		<u>(7,061)</u>	LOSS PER SHARE BASIC/DILUTED (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2014	Catatan/ Notes	2013	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	35,459,595	5	16,014,023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	263,515,696	6a, 21c	82,538,872	Related parties -
- Pihak ketiga	126,021,570	6a	58,498,937	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	158,888,100	21c	39,984,607	Related parties -
- Pihak ketiga	21,811,454		291,728	Third parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 37.444.444 (2013: Rp 5.708.576)	324,061,825	7	260,927,092	Inventories, net of provision for impairment of inventory of Rp 37,444,444 (2013: Rp 5,708,576)
Beban dibayar di muka	4,153,804		12,221,844	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	46,830,134	19a	15,485,416	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	74,584,444	19a	35,176,825	Other taxes -
Jumlah aset lancar	1,052,935,822		523,119,344	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	16,018,235	19d	6,475,520	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.367.898 (2013: Rp 41.242.882)	247,071,729	4, 6	214,208,668	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 54,367,898 (2013: 41,242,882)
Uang jaminan	217,839		167,260	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	1,070,142		2,431,043	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	264,377,945		223,282,492	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,317,314,767		746,401,836	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
PENJUALAN BERSIH	965,618,287	15, 21b	407,088,731	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(661,652,174)</u>	16	<u>(138,513,907)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>104,166,113</u>		<u>268,574,824</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(64,527,059)	16	(69,429,340)	General and administrative
Beban penjualan	(73,967,591)	16	(101,205,796)	Selling
Biaya keuangan	(21,710,314)	17	(16,549,634)	Finance costs
Penghasilan bunga	70,002		68,918	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih	(28,112,086)		(115,087,084)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan lain-lain	<u>31,321,538</u>	18	<u>27,256,448</u>	Other Other income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(70,759,509)		(8,370,864)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>8,288,116</u>	19c	<u>(5,788,781)</u>	INCOME TAX BENEFIT(EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>-(62,481,393)</u>		<u>-(12,167,645)</u>	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>-(62,481,393)</u>		<u>-(12,167,645)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>-(17,350)</u>		<u>-(3,380)</u>	LOSS PER SHARE BASIC/DILUTED (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

PT MERCK SHARP DOHNE PHARMA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2016	Catatan/ Notes	2014	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9,201,413	5	35,469,595	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	420,209,887	8a, 21c	283,515,696	Related parties -
- Pihak ketiga	122,309,138	6a, 27	132,104,445	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	24,174,968	21c, 27	178,479,554	Related parties -
Persediaan	407,900,378	7	324,081,925	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	5,623,261	8	4,153,904	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	54,238,876	19a	48,830,134	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	217,649,187	19a	74,684,444	Other taxes -
Jumlah aset lancar	1,261,500,996		1,059,019,697	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	10,233,585	19d	18,018,235	Deferred tax assets
Aset tetap	238,683,029	9	247,071,729	Fixed assets
Uang jaminan	230,008		217,839	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	100,148		1,070,141	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	249,246,769		264,377,944	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,510,747,766		1,323,397,641	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2014	
PENJUALAN BERSIH	2,260,571,967	15, 21b	965,818,287	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1,637,376,164)</u>	18	<u>(881,852,174)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>423,195,803</u>		<u>104,188,113</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(100,854,327)	18	(84,527,059)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(67,617,407)	16	(73,987,891)	Selling expenses
Biaya keuangan	(33,543,113)	17	(21,710,314)	Finance costs
Penghasilan bunga	134,767		70,002	Interest income
Kerugian selisih kurs – bersih	(70,011,141)		(26,112,098)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan lain-lain – bersih	<u>47,186,884</u>	18	<u>31,321,538</u>	Other income - net
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	108,370,448		(70,759,509)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(59,048,748)</u>	19c	<u>8,298,116</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>139,321,698</u>		<u>(62,461,393)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE DALAM LABA/RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT/LOSS
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	7,208,580	20	-	Remeasurement of post- employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(1,802,385)</u>	19d	-	Related income tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>5,407,185</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF	<u>144,728,883</u>		<u>(62,461,393)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
LABA(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSI (Rupiah penuh)	<u>39,700</u>		<u>(17,350)</u>	EARNINGS/(LOSS) PER SHARE BASIC/DILUTION (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

NERACA				BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2010 DAN 2009				AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
	<u>2010</u>	Catatan Notes	<u>2009</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	144,836,103	2c,4	116,844,449	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58,486,757	2e,5	95,827,148	Trade receivables
Piutang lain-lain	972,647		1,579,380	Other receivables
Persediaan	22,962,718	2h,6	32,037,386	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	75,808		-	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	<u>13,328,839</u>	2p,7	<u>3,868,264</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>238,684,672</u>		<u>250,168,627</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	2,589,027	2p,7	3,803,780	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 44.616.370 (2009: Rp 47.180.102)	74,666,077	2i,8	64,568,215	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 44,616,370 (2009: Rp 47,180,102)
Aset tidak berwujud	3,361,175	2j	-	Intangible assets
Aset lain-lain	<u>422,944</u>		<u>805,247</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>81,358,818</u>		<u>68,777,242</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>320,023,490</u>		<u>318,933,869</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TAISSO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LASA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	Catatan/ Notes	<u>2009</u>	
Penjualan bersih	305,251,481	2n, 15	419,894,892	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(134,375,778)</u>	2n, 16	<u>(145,807,803)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	170,875,703		274,087,289	Gross profit
Beban usaha		2n, 17		Operating expenses
Beban penjualan dan distribusi	(23,338,862)		(62,501,628)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(15,361,309)</u>		<u>(21,292,719)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(38,700,171)</u>		<u>(83,794,348)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>132,175,532</u>		<u>190,292,941</u>	Operating income
(Beban)/penghasilan lain-lain				Other (expenses)/income
Penghasilan bunga dari pengembalian pajak	-	7	3,720,320	Interest income from tax refund
Penghasilan bunga	1,054,535		2,859,468	Interest income
Jasa pabrikasi	1,301,327		561,821	Toll manufacturing fee
Kerugian selisih kurs - bersih	<u>(6,155,125)</u>	2b	<u>(15,750,295)</u>	Foreign exchange loss - net
Beban pajak	<u>(3,119,458)</u>		<u>(446,908)</u>	Tax expenses
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(282,328)</u>	2i, 8	<u>(91,030)</u>	Loss on sale of fixed assets
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	<u>(318,188)</u>		<u>1,090,351</u>	Other (expenses)/income - net
	<u>(7,519,246)</u>		<u>(8,285,171)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	124,656,286		182,007,770	Income before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(32,013,434)</u>	2p, 7	<u>(50,740,461)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>92,642,852</u>		<u>131,267,309</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/dilusai (dalam Rupiah penuh)	<u>9,105</u>	2r, 19	<u>13,324</u>	Net earnings per share basis/diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran -- 1H - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2011</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	171,418,363	2c,3	163,433,865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,4		Trade receivables
Pihak berelasi	11,801,014	21	14,883,054	Related party
Pihak ketiga	82,992,129		58,548,348	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,140,351	2e	119,287	Other receivables - third parties
Persediaan	35,331,481	2f,5	27,904,913	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	506,807		213,975	Prepaid expenses and advances
Pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>2,216,380</u>	2b,6	<u>12,952,244</u>	Overpayments corporate income taxes
Jumlah aset lancar	<u>307,406,505</u>		<u>277,856,666</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, bersih	2,545,061	2a,6	2,583,670	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 63.477.716 (2011: Rp 53.477.835)	84,883,233	2g,7	78,357,742	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 63,477,716 (2011: Rp 53,477,835)
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.145.682 (2011: Rp 1.357.758)	1,787,480	8	2,575,404	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 2,145,682 (2011: Rp 1,357,758)
Aset lain-lain	<u>512,178</u>	2h	<u>383,873</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>89,727,953</u>		<u>83,900,789</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>397,134,458</u>		<u>361,756,455</u>	TOTAL ASSETS

PT TAISSO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	Catatan/ Notes	<u>2011</u>	
Penjualan bersih	387,535,486	2n,16	341,814,910	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(154,483,408)</u>	2n,17	<u>(129,761,354)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Labu kotor	233,052,078		212,063,556	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan distribusi	(54,227,067)	2n,18	(42,996,528)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7,387,734)	2n,18	(8,988,116)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	4,262,796		3,683,622	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>5,177,721</u>	19	<u>(4,665,960)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Labu sebelum pajak penghasilan	180,887,794		161,085,574	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(45,649,168)</u>	2n,8	<u>(41,026,226)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Labu tahun berjalan	135,248,606		120,059,348	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-		-	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Total labu komprehensif	<u>135,248,606</u>		<u>120,059,348</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Labu per saham - dasar dan diusia (Rupiah penuh)	<u>13,432</u>	2p,20	<u>12,083</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	192,780,126	2c,3	187,672,608	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2a,4		Trade receivables
Pihak berelasi	16,106,851	21	10,486,083	Related party
Pihak ketiga	100,815,838		82,983,187	Third parties
Piutang lain-lain		2e		Other receivables
Pihak ketiga	6,502,249		1,702,649	Third parties
Persediaan	43,373,562	2g,5	41,238,064	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1,586,792		1,080,544	Prepaid expenses and advances
Pajak penghasilan badan lebih bayar	4,916,017	2p,6a	3,891,353	Overpayments of corporate income taxes
Jumlah aset lancar	<u>366,091,436</u>		<u>328,044,588</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, bersih	4,558,850	2p,6d	2,460,963	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 86,888,300 (2013: Rp 73,588,180)	87,174,799	2h,7	87,580,027	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 86,888,300 (2013: Rp 73,588,180)
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3,717,372 (2013: Rp 2,931,454)	485,839	2i,8	1,001,708	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 3,717,372 (2013: Rp 2,931,454)
Aset lain-lain	1,040,887		1,080,696	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>83,261,285</u>		<u>92,143,394</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>469,352,721</u>		<u>421,187,982</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TAIISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
Penjualan bersih	497,501,571	2o,16	426,435,344	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(201,881,351)</u>	2o,17	<u>(164,815,065)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	295,620,220		261,620,279	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan distribusi	(80,420,498)	2o,18a	(68,258,009)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,935,830)	2o,18b	(8,588,555)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	5,476,243		3,311,847	<i>Finance income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>6,486,441</u>	19	<u>11,394,840</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	220,106,578		199,482,401	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(55,288,569)</u>	2p,6c	<u>(49,961,305)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	164,808,009		149,521,096	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Total laba komprehensif	<u>164,808,009</u>		<u>149,521,096</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Laba per saham - dasar dan dilutan (Rupiah penuh)	<u>15,314</u>	2q,20	<u>14,822</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

PT TAISSO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 1/fi Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	158,735,408	3	192,780,126	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	22,264,182	4, 21b	15,106,851	Related parties
Pihak ketiga	103,578,620	4	100,815,836	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8,841,700		6,502,249	Third parties
Persediaan	57,152,273	5	43,373,582	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	868,784		1,596,792	Prepaid expenses and advances
Pajak penghasilan badan lebih bayar	12,910,832	8a	4,818,017	Overpayments of corporate income taxes
Jumlah aset lancar	365,488,818		388,091,435	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, bersih	6,118,940	6d	4,569,960	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 85.349.836 (2014: Rp 88.888.300)	90,312,288	7	87,174,798	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 85,349,836 (2014: Rp 88,888,300)
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.889.296 (2014: Rp 3,717,372)	285,696	8	485,838	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 3,889,296 (2014: Rp 3,717,372)
Aset lain-lain	1,842,899		1,040,597	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	98,560,803		93,261,285	Total non-current assets
JUMLAH ASET	464,049,622		481,352,720	TOTAL ASSETS

PT TAIHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Penjualan bersih	514,708,088	16	497,601,571	Net sales
Deban pokok penjualan	<u>(218,668,700)</u>	17	<u>(201,961,251)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	296,039,388		295,620,220	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(107,418,765)	18a	(80,420,496)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(6,864,220)	18b	(6,935,830)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	7,683,412		5,478,243	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>11,229,110</u>	19	<u>8,466,441</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	186,629,905		220,106,578	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(48,422,643)</u>	8c	<u>(55,298,569)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	150,207,282		164,808,009	Profit for the year
Poe yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(2,082,188)	12	-	Remeasurements from employee benefit obligations
Beban pajak terkait	<u>515,547</u>	8d	<u>-</u>	Related income tax expense
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(1,548,841)</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>148,660,621</u>		<u>164,808,009</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan diulas (Rupiah penuh)	<u>14,529</u>	20	<u>18,314</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Esblbi A

Exblbi A

PT TEMPO SEAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NDRACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Ditujikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SEAN PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	2 0 1 0	Catatan Notes	2 0 0 9	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.398.375.375,774	2d,2p,3,25	1.180.730.514,170	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek, bersih	52.376.646,157	2c,4	59.209.950,777	Short-term investments, net
Piutang usaha		2a,2p,2u,5,23		Trade receivables
Pihak ketiga	502.646.482,268		464.056.340,077	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Piutang lain-lain	503.990.193	2f,6	971.474.143	Other receivables
Pihak ketiga	18.414.099,775		17.895.853,926	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Persediaan, bersih	201.995.601	2f,6	632.258.426	Inventory, net
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	595.461.383,425	2g,2u,7	583.060.214,233	Prepaid taxes and expenses and other current assets
	41.883.020,805	2h,8	46.630.498,601	
Jumlah Aset Lancar	2.642.065.792.746		2.394.076.614.325	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, bersih	11.881.427,293	2g,14	10.048.476,521	Deferred tax assets, net
Pemertan saham	49.706.636,643	2d,9	47.837.098,573	Investments in shares of stock
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 501.384.378.682 pada tahun 2010 dan Rp 441.487.973.378 pada tahun 2009	750.788.496,333	2i,2j,2k,2u,10	719.603.306,406	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 501,384,378,682 in 2010 and Rp 441,487,973,378 in 2009
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan, bersih lain-lain	26.055.086,418	2b,2h,11	31.549.587,774	Excess of investment costs over fair values of underlying net assets of Subsidiaries, net Others
	80.096.777,729	2k,2m,2n,16	81.594.838,406	
Jumlah Aset Tidak Lancar	947.910.118.423		909.026.700,681	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T	3.589.975.911.170	24,20	3.303.103.315.006	TOTAL ASSETS

lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Esblbi B serta lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Esblbi B which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit 6

Exhibit B

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan / Note	2009	
PERJUALAN BERSIH	5.134.242.402.154	24, 20, 21, 4, 20, 24	4.497.931.021.113	NET SALES
SEBAN BOKOR PENJUALAN	<u>3.234.942.027.811</u>	31, 20, 6, 32	<u>3.012.251.566.347</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.899.300.374.343</u>	21, 20	<u>1.675.579.454.766</u>	GROSS PROFIT
SEBAN USAMA		20, 23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.054.548.179.138		994.856.693.041	Selling
Umum dan administrasi	<u>248.766.455.242</u>		<u>235.168.707.181</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>1.303.314.634.420</u>		<u>1.230.025.460.222</u>	Total Operating Expenses
LABA USAMA	<u>595.985.440.723</u>	24, 20	<u>445.553.974.544</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	76.323.688.852	3	63.972.112.592	Interest income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi, bersih	7.603.878.072	20, 9	4.952.151.672	Equity in net earnings of associated companies, net
Laba atas penjualan aset tetap	3.819.000.065	31, 30	1.483.107.030	Gain on sale of property and equipment
Pagi seluruh kurs, bersih	<u>1.200.442.177</u>	2p	<u>10.994.347.033</u>	Loss on foreign exchange, net
Perhapusan persediaan	<u>9.183.407.833</u>	1	<u>7.627.559.398</u>	Inventory write-off
Beban keuangan	<u>7.237.640.769</u>	21, 20, 6, 12	<u>3.813.587.503</u>	Financing charges
Ambiliasi seluruh biaya pembelian saham di nilai wajar aset bersih anak perusahaan	<u>(6.494.507.357)</u>	20, 31, 31	<u>(6.149.149.100)</u>	Amortization of excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries
Lain lain, bersih	<u>2.141.261.288</u>	20	<u>1.251.873.638</u>	Miscellaneous, net
Penghasilan Lain-lain, Bersih	<u>16.407.470.713</u>		<u>35.832.481.988</u>	Other income, Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	<u>629.492.861.436</u>		<u>483.585.456.562</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		20, 16		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	133.854.211.246		110.641.832.385	Current
Tanggung	<u>377.855.133</u>		<u>(979.634.539)</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	<u>134.732.056.349</u>		<u>110.667.323.046</u>	Income Tax Expense, Net
LABA SEBELUM HUK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>494.760.795.087</u>		<u>369.924.133.516</u>	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HUK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	<u>(5.871.536.166)</u>	20, 17	<u>(939.857.181)</u>	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES, NET
LABA BERSIH	<u>488.889.258.921</u>		<u>379.966.976.335</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM		21		EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	<u>131</u>		<u>90</u>	Income from operations
Laba bersih	<u>109</u>		<u>81</u>	Net income

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Exhibit C terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit C which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011 AND
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Nota			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	A S S E T S
		2012	2011		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	2a, f, 4, 27	1.651.451.019.395	1.608.818.728.324	1.398.375.375.274	Cash and cash equivalents
Hutang usaha	2e, g, 6, 5				Trade receivables
Pihak ketiga		745.588.339.396	599.048.886.020	535.646.462.268	Third parties
Pihak berelasi	2g, 8, 7	183.036.586	268.577.337	503.990.193	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	b	130.265.991.704	103.840.104.073	70.791.545.932	Other current financial assets
Piutang non usaha-pihak berelasi	2a, g, 7	2.264.866.709	311.085.460	203.995.601	Non-trade receivables
Persediaan	2h, 8	764.579.315.527	776.343.386.672	590.461.383.425	Inventories
Pajak dibayar di muka		4.941.345	5.092.473.052	7.235.781.829	Prepaid tax
lebih dibayar di muka	2l, 9	99.420.604.788	78.276.679.533	33.847.238.276	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		3.393.778.315.450	3.121.929.670.487	2.642.065.792.798	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10	24.589.968.870	24.589.968.870	24.589.968.870	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2a, 11	18.549.731.773	20.101.449.176	24.118.667.773	Investments in associates
Aset tetap, setelah dikurangi					Property, plant and equipment, net
akumulasi penyusutan sejumlah					of accumulated depreciation
Rp 713.507.901.811 pada tahun					of Rp 713,507,901,811 in 2012
2012 dan Rp 628.233.747.022					and Rp 628,233,747,022 in 2011
pada tahun 2011	2j, k, l, 12	1.000.822.028.797	886.134.166.731	740.788.196.333	
Aset pajak tangguhan	2p, 18	40.322.163.775	36.605.097.328	31.881.427.199	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2m	154.922.767.054	160.963.040.729	106.131.858.147	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.239.206.655.269	1.178.394.524.834	947.530.118.422	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.632.984.970.719	4.250.324.395.321	3.589.595.911.220	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	6.630.609.553.343	21, 21, 22, 23	5.780.664.117.037	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.142.488.860.541	21, 21, 22, 24	3.580.621.360.619	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.488.320.692.802	21, 22	2.200.042.756.418	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.428.322.090.992)	21, 21, 27	(1.244.275.597.160)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(358.192.239.710)	21, 27	(297.978.787.115)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	52.829.025.019	21	16.020.772.593	Other operating income
Beban operasi lain	(17.426.502.018)		(10.990.203.754)	Other operating expense
LABA USAHA	742.206.885.101	22	643.818.848.982	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	75.274.104.517	3	82.513.767.507	Finance income
Beban keuangan	(6.923.496.960)	21, 21, 7, 11	(8.632.340.549)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, Neto	1.824.225.600	26, 10	3.399.999.400	Equity in net earnings of associated Companies, Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	812.379.718.258		740.100.267.340	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan, Neto	177.203.624.605	21, 17	153.737.920.910	Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	635.176.093.653		586.362.346.430	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAJIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas kepemilikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	(1.953.401.193)		(424.636.710)	Unrealized gain (losses) on increase (decrease) in market values of short-term investments, Net
Walaupun lair karena penjabaran laporan keuangan	10.345.386.258		(628.830.127)	Differences arising from foreign currency translation
Total Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	8.391.985.065		(1.053.466.837)	Total Other Comprehensive Income (Losses)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	643.568.078.718		585.308.879.593	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET
Labanya neto tahun berjalan yang dapat didistribusikan:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	627.950.145.504		566.048.397.448	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	17.225.948.149	26, 21	20.313.948.982	Non-controlling interest
	645.176.093.653		586.362.346.430	
Labanya komprehensif, neto yang dapat didistribusikan:				Comprehensive income attributable
Pemilik entitas induk	636.342.130.569		564.994.930.611	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	7.225.948.149		20.313.948.982	Non-controlling interest
	643.568.078.718		585.308.879.593	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		25		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
labanya neto	140		126	Net income

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan Komodifikasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Komodifikasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A

Exhibit A

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember/ 31 December 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2013	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
kas dan setara kas	1.460.372.816.467	2e, 1, p, 4, 27	1.792.221.819.763	Cash and cash equivalents
utang usaha	838.837.545.878	2e, 1, p, 5	807.738.309.956	Trade receivables
Pihak ketiga	806.207.672		1.050.049.640	Third parties
Pihak berelasi	32.639.873	2g, 5, 7	-	Related parties
aset keuangan lancar lainnya	148.807.650.809	2b	151.623.622.974	Other current financial assets
Pihak ketiga	56.565.813.958	6	423.140.256	Third parties
Pihak berelasi	92.241.836.851	2e, g, 7	-	Related parties
tersediaan	1.056.090.434.231	2h, 8	1.000.694.231.000	inventories
pajak dibayar di muka	33.547.636.864	2q, 18	13.089.796.293	Prepaid tax
utang muka dan beban dibayar di muka	119.712.685.387	21, 9	224.272.888.853	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	3.714.700.991.066		3.991.115.858.814	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
aset keuangan tidak lancar lainnya	24.589.468.870	2e, 10	24.589.468.870	Other non-current financial assets
investasi pada entitas asosiasi	46.129.890.164	2e, 11	15.766.982.573	Investments in associates
tanah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 809.301.105.665 pada tahun 2014 dan Rp 736.165.546.442 pada tahun 2013	1.554.389.853.207	2j, k, l, 12	1.203.851.892.215	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 809,301,105,663 in 2014 and Rp 736,165,546,442 in 2013
pajak tanggungan	36.072.443.100	2q, 18	36.028.385.827	Deferred tax assets
aset tidak lancar lainnya	216.847.344.558	2m	136.604.828.306	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.878.029.501.894		1.416.842.056.991	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.592.730.492.960		5.407.957.915.805	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
OMULJALAN NETO	7.912.119.037.587	2g, 0, 5, 7, 22, 23	6.854.889.233.121	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	4.572.218.401.004	2g, 6, 7, 24	4.135.088.565.009	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.939.896.636.583	2g, 22	2.719.802.668.112	GROSS PROFIT
- biaya penjualan	(1.844.072.436.469)	2g, 25	(1.664.542.204.226)	Selling expenses
- biaya umum dan administrasi	(419.558.619.423)	2g, 25	(407.275.905.400)	General and administrative expenses
- pendapatan operasi lain, Neto	41.925.782.340	2g	109.561.099.344	Other operating income, Net
LABA USAHA	678.251.363.031	2g, 22	757.545.687.830	INCOME FROM OPERATIONS
- pendapatan keuangan	87.847.952.765	4	80.645.956.633	Finance income
- biaya keuangan	(9.481.023.156)	2g, 7	(7.297.688.577)	Finance costs
- bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	(13.685.673.142)	2g, 11	(958.523.200)	Equity in net losses of associated company, Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	742.732.619.498		819.935.403.086	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
- beban Pajak Penghasilan, Neto	158.439.557.374	2g, 18	191.400.294.291	Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	584.293.062.124		628.535.108.795	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)
- perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	4.450.946.023		(3.587.265.000)	Unrealized gain (losses) on increase (decrease) in market values of short-term investment, Net
- (laba) rugi karena penjabaran laporan keuangan	14.129.629.262		39.198.898.039	Differences arising from foreign currency translation
LABA Pendapatan Komprehensif Lain	18.580.615.285		35.611.633.039	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	602.873.677.409		674.146.721.834	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET
LABA neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	579.379.534.765		634.622.746.467	Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	4.913.527.359	2g	3.912.362.328	Non-controlling interest
	584.293.062.124		638.535.108.795	
LABA komprehensif, neto yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable
- Pemilik entitas induk	597.960.130.050		670.234.359.506	Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	4.913.527.359		3.912.362.328	Non-controlling interest
	602.873.677.409		674.146.721.834	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	129	2i	141	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Ekshibit A

Exhibit A

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Motes	31 Desember	31 Desember	1 Januari 2014/ 31 Desember	A S S E T S
		2015/ 31 December 2015	2014/ 31 December 2014*	1 January 2014/ 31 December 2013*	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, g, q, 4, 2k, 2p	1.736.077.664.440	1.460.372.816.467	1.792.221.819.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 9, 2k, 2p				Trade receivables
Pihak ketiga		921.485.151.051	838.837.545.878	807.738.309.955	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7	762.456.051	805.207.672	1.050.049.640	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2b, f, k, 2q				Other current financial assets
Pihak ketiga		161.191.848.304	148.807.650.809	151.623.622.974	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7	4.168.193.475	56.565.812.958	425.140.256	Related parties
Persediaan	2i, 0	1.231.999.055.623	1.056.050.634.231	1.000.694.231.060	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r, 18	84.464.658.747	33.547.636.664	13.089.796.293	Prepaid tax
Utang muka dan beban dibayar di muka	2j, 9	161.903.116.659	119.712.685.387	224.172.888.853	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		4.301.922.144.352	3.714.700.991.006	3.991.115.858.814	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar					Other non-current financial assets
Lainnya	2f, 10	24.589.968.870	24.589.968.870	24.589.968.870	others
Investasi pada entitas asosiasi	2c, 11	57.861.684.462	46.129.890.164	15.766.982.573	Investments in associates
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 910.137.817.531 pada tahun 2015 dan Rp 809.301.105.665 pada tahun 2014	2k, l, 3b, 12	1.616.562.460.878	1.554.389.853.202	1.203.851.892.215	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 910,137,817,881 in 2015 and Rp 809,301,105,665 in 2014
Aset pajak tangguhan	2r, 14, 31	38.754.855.774	52.898.605.335	45.130.241.873	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2n	242.037.984.867	216.847.344.568	136.604.828.306	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.979.606.954.871	1.894.855.662.129	1.405.943.913.837	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.281.529.099.223	5.609.556.653.135	5.417.059.772.651	TOTAL ASSETS

* Ditajikan kembali (Catatan 31)

*As restated (Note 31)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terkumpul yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
as Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*	
PEMUALAN NETO	8.181.481.867.179	2b, p, 7, 22, 23	7.512.115.017.587	NET SALES
BEBAN POKOK PEMUALAN	5.063.909.651.663	2b, p, 7, 24	4.572.218.401.004	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.117.572.215.514	21, 22	2.939.896.636.583	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.005.398.873.953)	2p, 25	(1.894.072.436.489)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(458.543.900.174)	2p, 25, 31	(423.985.305.216)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, Neto	38.163.343.884		41.989.787.340	Other operating income, Net
LABA USAHA	691.794.785.269		673.824.677.238	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	73.664.258.131	4	87.847.952.765	Finance income
Beban keuangan	(5.803.931.529)		(9.681.023.156)	Finance costs
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	(13.268.205.702)	2b, 11	(13.685.673.742)	Equity in net losses of associated company, Net
Beban restrukturisasi	(39.275.973.302)	26	-	Restructuring expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	707.110.932.867		738.305.933.705	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(177.892.281.060)	2r, 18, 31	(152.515.117.692)	Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAH	529.218.651.807	31	585.790.816.012	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan pasca kerja	48.181.025.806	16, 21	(32.405.131.489)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tanggahan tertali	(12.042.782.619)		8.101.282.872	Relating to deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will or may be reclassified to profit or loss
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas keuangan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	256.950.000)		4.450.986.023	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market values of short-term investments, Net
Setelah kurs karena penjabaran laporan keuangan	16.361.224.673		14.129.628.242	Differences arising from foreign currency translation
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain	52.240.517.862		(5.723.233.332)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAH, NETO	581.461.169.669		580.067.582.680	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	521.959.194.423		580.870.264.935	Net income for the year attributable to: Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	7.259.457.384	2b, 21	4.920.551.077	Non-controlling interest
	529.218.651.807		585.790.816.012	
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	574.201.712.285		575.147.031.603	Comprehensive income attributable to: Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	7.259.457.384		4.920.551.077	Non-controlling interest
	581.461.169.669		580.067.582.680	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	114	2u	129	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

* Disajikan kembali (Catatan 31)

*As restated (note 31)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole